

KABUPATEN MALINAU DALAM ANGKA

MALINAU REGENCY IN FIGURES

20 23



**KABUPATEN
MALINAU**
DALAM ANGKA
MALINAU REGENCY IN FIGURES

20
23



KABUPATEN MALINAU DALAM ANGKA
Mainau Regency in Figures
2023

ISSN: 1907 - 2155

No. Publikasi/Publication Number: 65010.2303

Katalog /Catalog: 1102001.6501

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xlii + 332 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Malinau

BPS-Statistics of Malinau Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Malinau

BPS-Statistics of Malinau Regency

Desain Kover/Cover Design:

BPS Kabupaten Malinau

BPS-Statistics of Malinau Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pakaian Adat Dayak/Dayak Traditional Clothing

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Malinau/*BPS-Statistics of Malinau Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Yanuar Dwi Cristyawan, SST.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Yanuar Dwi Cristyawan, SST.

Penyunting/Editors

Dwi Mayu, S.Si.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Wisnu Damar Budimulia, S.Tr.Stat.

Arya Wahyu Nugroho, S.Tr.Stat.

Achmad Alfarel Nuzul Ghazali, S.Tr.Stat.

Arfiana Eka Saputeri, S.Tr.Stat.

Anggita Dessy W., SST.

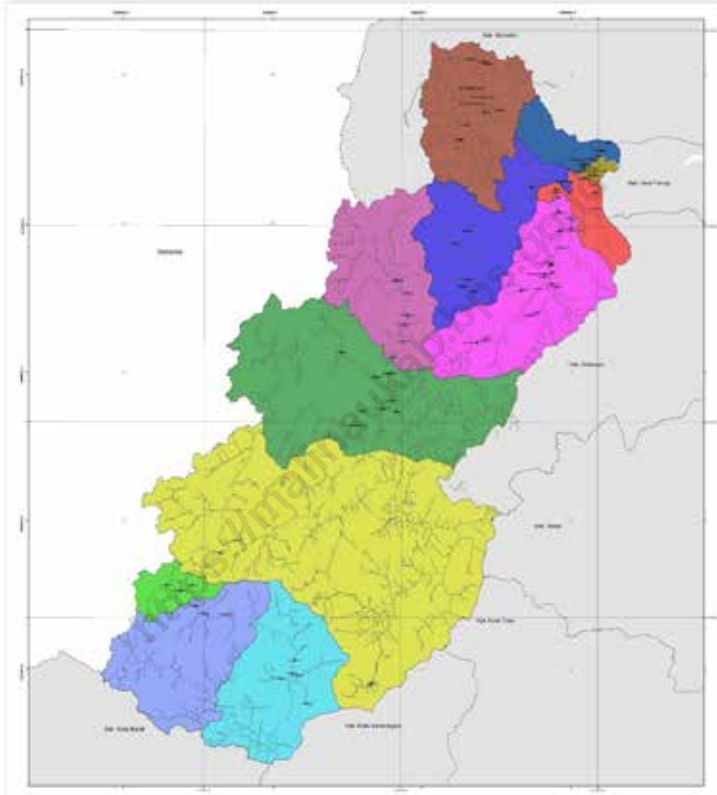
Penata Letak/Layout Designers

Wisnu Damar Budimulia, S.Tr.Stat.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
4. Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau
5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau
6. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Malinau
7. Bandar Udara R. A. Bessing Kabupaten Malinau
8. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malinau
10. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Malinau
11. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau
12. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Malinau
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Malinau
14. Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau
15. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malinau
16. Dinas Pertanian di Kabupaten Malinau
17. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Malinau
18. PT Pos Indonesia Cabang Malinau
19. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Malinau

PETA WILAYAH KABUPATEN MALINAU MAP OF MALINAU REGENCY



PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU

REKAMATA 2018

REKAMATA 2019

REKAMATA 2020

REKAMATA 2021

REKAMATA 2022

REKAMATA 2023

REKAMATA 2024

REKAMATA 2025

REKAMATA 2026

REKAMATA 2027

REKAMATA 2028

REKAMATA 2029

REKAMATA 2030

REKAMATA 2031

REKAMATA 2032

REKAMATA 2033

REKAMATA 2034

REKAMATA 2035

REKAMATA 2036

REKAMATA 2037

REKAMATA 2038

REKAMATA 2039

REKAMATA 2040

REKAMATA 2041

REKAMATA 2042

REKAMATA 2043

REKAMATA 2044

REKAMATA 2045

REKAMATA 2046

REKAMATA 2047

REKAMATA 2048

REKAMATA 2049

REKAMATA 2050

REKAMATA 2051

REKAMATA 2052

REKAMATA 2053

REKAMATA 2054

REKAMATA 2055

REKAMATA 2056

REKAMATA 2057

REKAMATA 2058

REKAMATA 2059

REKAMATA 2060

REKAMATA 2061

REKAMATA 2062

REKAMATA 2063

REKAMATA 2064

REKAMATA 2065

REKAMATA 2066

REKAMATA 2067

REKAMATA 2068

REKAMATA 2069

REKAMATA 2070

REKAMATA 2071

REKAMATA 2072

REKAMATA 2073

REKAMATA 2074

REKAMATA 2075

REKAMATA 2076

REKAMATA 2077

REKAMATA 2078

REKAMATA 2079

REKAMATA 2080

REKAMATA 2081

REKAMATA 2082

REKAMATA 2083

REKAMATA 2084

REKAMATA 2085

REKAMATA 2086

REKAMATA 2087

REKAMATA 2088

REKAMATA 2089

REKAMATA 2090

REKAMATA 2091

REKAMATA 2092

REKAMATA 2093

REKAMATA 2094

REKAMATA 2095

REKAMATA 2096

REKAMATA 2097

REKAMATA 2098

REKAMATA 2099

REKAMATA 2100

PETA BATAS ADMINISTRASI

Legenda :

- Ibu Kota Kabupaten
- Ibu Kota Kecamatan
- Desa
- Kelurahan
- Desa Perbatasan
- Desa Perbatasan Rukun
- Desa Perbatasan
- Desa

REKAMATA

- 411 000 000 000 000 000
- 412 000 000 000 000 000
- 413 000 000 000 000 000
- 414 000 000 000 000 000
- 415 000 000 000 000 000
- 416 000 000 000 000 000
- 417 000 000 000 000 000
- 418 000 000 000 000 000
- 419 000 000 000 000 000
- 420 000 000 000 000 000
- 421 000 000 000 000 000
- 422 000 000 000 000 000
- 423 000 000 000 000 000
- 424 000 000 000 000 000
- 425 000 000 000 000 000
- 426 000 000 000 000 000
- 427 000 000 000 000 000
- 428 000 000 000 000 000
- 429 000 000 000 000 000
- 430 000 000 000 000 000

KEPALA BPS KABUPATEN MALINAU
CHIEF STATISTICIAN OF MALINAU REGENCY



YANUAR DWI CRISTYAWAN, SST.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Malinau Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Malinau. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Malinau.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Malinau, Februari 2023

Kepala BPS

Kabupaten Malinau

Yanuar Dwi Criatyawan, SST.



PREFACE

Malinau Regency in Figures 2023 is an annual publication written by BPS-Statistics of Malinau Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Malinau, February 2023
Chief Statistician of
Malinau Regency*

Yanuar Dwi Criatyawan, SST.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xli
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	49
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	75
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	145
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	217
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	229
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	243
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	265
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	279
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	291
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	297
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	321

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Malinau Regency, 2022</i>	11
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Malinau Regency, 2022</i>	13
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Malinau Regency, 2018–2022</i>	26
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Malinau Regency 2021</i>	27
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Malinau Regency, December 2021 and December 2022</i>	28

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Malinau Regency, Desember 2021 and Desember 2022</i>	30
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Malinau Regency, Desember 2021 and Desember 2022</i>	32
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dibawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2021 dan 2022 <i>Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Occupation and Sex, 2021 and 2022</i>	34
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di bawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021 dan 2022 <i>Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Educational Level and Sex, 2021 and 2022.....</i>	36
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di bawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022 <i>Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Hierarchy and Sex, 2021 and 2022.....</i>	38
2.3.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Malinau Regency, 2022</i>	40

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Malinau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Malinau Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	44
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Malinau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Malinau Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	46
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Malinau Regency, 2022</i>	64
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Population by Age Groups and Sex in Malinau Regency, 2022.....</i>	67
3.1.3	Jumlah Penduduk Terregistrasi Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Total Registered Population by Subdistrict and Sex in Malinau Regency, 2022</i>	68
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Malinau Regency, 2022.....</i>	69

3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Malinau Regency, 2022.</i>	70
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Malinau Regency, 2022</i>	72
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Job Sectors and Sex in Malinau Regency, 2021 and 2022</i>	73
3.2.5	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Malinau, Tahun 2021-2022 <i>Open Unemployment Rate and Labor Force Participation Rate in Malinau Regency, 2021-2022</i>	74
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak–Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	95

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	98
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	99
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	102
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	105
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	108

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	111
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	114
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	117
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Malinau Regency, 2019–2021</i>	120
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Malinau Regency, 2021 and 2022</i>	125
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Malinau Regency, 2021 and 2022</i>	126

4.2 KESEHATAN

HEALTH

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Malinau Regency, 2019–2021</i>	127
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Malinau Regency, 2022.....</i>	133
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Malinau Regency, 2021 and 2022</i>	136

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Population by Subdistrict and Religion in Malinau Regency, 2022.....</i>	138
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Malinau Regency, 2021</i>	139
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Malinau Regency, 2019–2021.....</i>	140

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Malinau, 2015–2022 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Malinau Regency, 2015–2022.....</i>	143
-------	---	-----

4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Malinau, 2015–2022 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Malinau Regency, 2015–2022</i>	144
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2021 dan 2022 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (ha), 2021 and 2022^x</i>	164
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2021 and 2022^x</i>	168
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (ha), 2019–2022</i>	172
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2019–2022</i>	174
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m ²), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2021 and 2022</i>	176
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kg), 2021 dan 2022 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2021 and 2022</i>	178

5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2019–2022</i>	180
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2019–2022</i>	181
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m ²), 2021 dan 2022 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2021 and 2022^x</i>	182
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (tangkai), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (stalks), 2021 and 2022^x</i>	185
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2019–2022</i>	188
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Malinau Regency (stalks), 2019–2022</i>	189
5.1.13	Produksi Buah–buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (kuintal), 2021 and 2022^x</i>	190
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2019–2022</i>	194

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2021 dan 2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Malinau Regency (ha), 2021 and 2022</i>	196
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ton), 2021 dan 2022 <i>Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Malinau Regency (ton), 2021 and 2022</i>	200
5.2.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2018–2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Malinau Regency (ha), 2018–2022</i>	204
5.2.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ton), 2018–2022 <i>Production of Estates by Type of Crops in Malinau Regency (ton), 2018–2022</i>	205

5.3 PETERNAKAN

LIVESTOCK

5.3.1	Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ekor), 2021 dan 2022 <i>Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Malinau Regency (heads), 2021 and 2022</i>	206
5.3.2	Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Malinau (ekor), 2021 dan 2022 <i>Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Malinau Regency (heads), 2021 and 2022</i>	209
5.3.3	Produksi Daging Ternak menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ton), 2017 – 2022 <i>Meat Production by Kind of Livestock in Malinau Regency (ton), 2017 – 2022</i>	211

5.4 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

5.4.1	Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Malinau (Hektar), 2021 dan 2022 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Malinau Regency (Hectares), 2021 and 2022.....</i>	212
5.4.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (Hektar), 2021 dan 2022 <i>Rice Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Malinau Regency (Hectares), 2021 and 2022</i>	213
5.4.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (Hektar), 2021 dan 2022 <i>Harvest Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Malinau Regency (Hectares), 2021 and 2022.....</i>	214
5.4.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (Hektar), 2021 dan 2022 <i>Harvest Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Malinau Regency (Hectares), 2021 and 2022</i>	215
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Malinau Regency, 2022.....</i>	225
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018–2022 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Malinau Regency, 2018–2022</i>	226
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Malinau Regency, 2022.....</i>	227

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1 HOTEL

HOTEL

7.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Bintang dan Non Bintang, Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Malinau, 2018–2022 <i>Number of Star and Non–Star Hotel Accommodations, Rooms and Beds in Malinau Regency, 2018–2022</i>	237
7.1.2	Jumlah Tamu Menginap menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022 <i>Number of Guests Staying by Month in Malinau Regency, 2021 and 2022</i>	238

7.2 PARIWISATA

TOURISM

7.2.1	Jumlah Obyek Wisata menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Number of Tourist Object by Kind and Subdistrict in Malinau Regency, 2022</i>	239
7.2.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022 <i>Number of Tourist Visits by Month in Malinau Regency, 2021 and 2022</i>	240
7.2.3	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019–2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Malinau Regency, 2019–2022</i>	241

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Malinau (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Malinau Regency (km), 2020–2022</i>	254
-------	--	-----

8.1.2	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Malinau (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Malinau Regency (km), 2019–2021</i>	255
8.1.3	Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Malinau (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Malinau Regency (km), 2019–2021</i>	256
8.1.4	Lalu Lintas Udara di Bandara menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Air Traffic at Airports by Month in Malinau Regency, 2022</i>	257
8.1.5	Jumlah Penumpang Speed Boat menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2019–2022 <i>Number of Speed Boat Passengers by Month in Malinau Regency, 2019–2022</i>	259
8.1.6	Jumlah Angkutan yang Layak Jalan menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Malinau, 2019–2022 <i>Amount of Roadworthy Transport by Vehicle Type in Malinau Regency, 2019–2022</i>	260
8.1.7	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Ter-Registrasi menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Malinau, 2018–2022 <i>Number of Registered Motorized Vehicles by Vehicle Type in Malinau Regency, 2018–2022</i>	261
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018–2022 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Malinau Regency, 2018–2022</i>	262

8.2.2	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Number of Cellular Telephone Communication Service Towers and Operators and Cellular Phone Signal Conditions by District in Malinau Regency, 2022</i>	263
8.2.3	Presentasi Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2022 <i>Presentation of Household Members Aged 5 and Over according to Characteristics and Use of Information Technology in the Last Three Months, 2022</i>	264
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA- HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	PERBANKAN BANKING	
9.1.1	Jumlah Kantor Bank menurut Kelompok Bank di Kabupaten Malinau, 2018–2022 <i>Number of Bank Offices by Bank Group in Malinau Regency, 2018–2022</i>	272
9.2	KOPERASI COOPERATIVE	
9.2.1	Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2020–2022 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Malinau Regency, 2020–2022</i>	277
9.2.2	Jumlah Koperasi Aktif menurut Kelompok Koperasi di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021 <i>Number of Active Cooperative by Cooperatives Group in Malinau Regency, 2020 and 2021</i>	278
10,	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Malinau Regency, 2021 and 2022</i>	286

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Malinau Regency, 2021 and 2022</i>	287
10.3	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2022 <i>Average Daily Calorie Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group, 2022</i>	288
10.4	Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Malinau Regency, 2022</i>	289
10.5	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Population by Characteristics and Age Groups in Malinau Regency, 2021 and 2022</i>	290
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Malinau, 2020–2022 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Malinau Regency, 2020–2022</i>	296
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	308
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	310

12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau, 2018–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency, 2018–2022.....</i></p>	312
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (persen), 2019–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (percent), 2019–2022...</i></p>	314
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i></p>	316
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i></p>	317
12.7	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Malinau, 2018–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency, 2018–2022</i></p>	318
12.8	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Malinau (persen), 2018–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency(percent), 2018–2022</i></p>	319
12.9	<p>Laju Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Malinau menurut Jenis Pengeluaran, 2017–2021 <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Malinau Regency by Type of Expenditures, 2017–2021.....</i></p>	320

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2018–2022 <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2018–2022</i>	329
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2018–2022 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2011 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2018–2022</i>	330
13.3	Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2018–2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2018–2022</i>	331
13.4	Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2022 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2022</i>	332

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022 <i>Area of Subdistrict (%), 2022</i> 9
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Malinau(km), 2022 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Malinau Regency (km), 2022</i> 10
2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Malinau Regency, 2022</i> 22
2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Malinau Regency, 2021</i> 23
2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dibawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Occupation and Sex, 2022</i> 24
2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di bawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Educational Level and Sex, 2022</i> 25
3.1	Penduduk Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Population by Subdistrict in Malinau Regency, 2022</i> 60
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Population by Age Groups and Sex in Malinau Regency, 2022</i> 61
3.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021-2022 <i>Labor Force Participation Rate (TPAK) by Gender in Malinau Regency, 2021-2022</i> 62

3.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Malinau Regency, 2022...</i>	63
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate by Educational Level in Malinau Regency, 2020 and 2021.....</i>	92
4.2	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Malinau, 2015–2022 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Malinau Regency, 2015–2022.....</i>	93
4.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Malinau Regency, 2022....</i>	94
5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2019–2022.....</i>	161
5.2	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ton), 2018–2022 <i>Production of Estates by Type of Crops in Malinau Regency (ton), 2018–2022.....</i>	162
5.3	Populasi Ternak Babi menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ekor), 2022 <i>Pig Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Malinau Regency (heads), 2021 and 2022.....</i>	163
6.1	Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Malinau Regency, 2022.....</i>	223

6.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Malinau Regency, 2022</i>	224
7.1	Jumlah Tamu Menginap menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Number of Guests Staying by Month in Malinau Regency, 2022</i>	235
7.2	Jumlah Obyek Wisata menurut Jenis di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Number of Tourist Object by Kind in Malinau Regency, 2022</i>	236
8.1	Lalu Lintas Udara di Bandara menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Malinau Regency, 2022</i>	252
8.2	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Number of Cellular Telephone Communication Service Towers and Operators and Cellular Phone Signal Conditions by District in Malinau Regency, 2022</i>	253
9.1	Jumlah Kantor Bank menurut Kelompok Bank di Kabupaten Malinau, 2022 <i>Number of Bank Offices by Bank Group in Malinau Regency, 2022</i>	270
9.2	Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2020-2022 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Malinau Regency, 2020-2022</i>	271
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah), 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs), 2021 and 2022</i>	284
10.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan (rupiah), 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group (rupiahs), 2021 and 2022</i>	285

12.1	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Malinau (persen), 2019–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Malinau Regency (percent), 2019–2022.....</i></p>	306
12.2	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (%), 2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency, 2018–2022.....</i></p>	307
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2020 <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2020.....</i></p>	326
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2020.....</i></p>	327
13.3	<p>jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2022.....</i></p>	328

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2020–2022 Key Statistics, 2020–2022

Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	82,51	83,80	85,32
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,71	2,08	1,93
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,45	71,49	71,50
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	98,34	95,89	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	66,44	71,49	73,55
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} <i>Unemployment Rate-UR^{2,3}</i>	%	5,08	4,14	3,30
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	6,16	6,39	5,93
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	6,63	7,30	6,64
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—	71,94	72,32	72,75
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	miliar rupiah <i>billion rupiahs</i>	11 155,87 ^R	12 858,77 ^X	17 573,72 ^{XX}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	(0,53) ^R	4,50 ^X	5,27 ^{XX}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	135,57 ^R	153,45 ^X	205,98 ^{XX}

Catatan/Notes: ¹ Data 2020 hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 dan 2022 hasil Proyeksi Interim 2021–2023/The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 and 2022 data was the result of *Interim Projections 2021–2023*

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the *Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015*

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

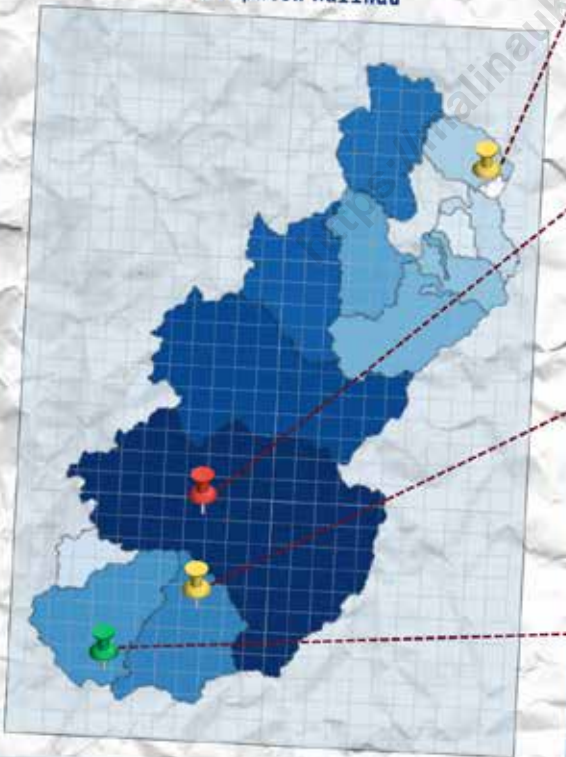
⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

Peta Wilayah Kecamatan
Kabupaten Malinau



● MALINAU KOTA

Kecamatan tersempit dan terpadat di Kabupaten Malinau, dengan luas hanya 142 km² serta merupakan Ibukota Kabupaten Malinau

● KAYAN HILIR

Kecamatan terluas di Kabupaten Malinau, dengan luas mencapai 11.863 km² dan berjarak 240 km dari Ibukota Kabupaten

● SUNGAI BOH

Kecamatan terjauh di Kabupaten Malinau, berjarak 277 km dari Ibukota Kabupaten Malinau dan langsung berbatasan dengan Wilayah Provinsi Kalimantan Timur

● KAYAN SELATAN

Kecamatan tertinggi di Kabupaten Malinau, dengan tinggi mencapai 744 m.d.p.l

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Malinau terletak antara 114°35'22" sampai dengan 116°50'55" Bujur Timur dan 1°21'36" sampai dengan 4°10'55" Lintang Utara. Kabupaten Malinau menjadi salah satu dari lima kabupaten yang menjadi bagian dari Provinsi Kalimantan Utara berdasarkan UU nomor 20 Tahun 2012 Tanggal 16 November 2012. Seluruh wilayah Kabupaten Malinau merupakan daratan dengan luas mencapai 40.088,38 km², sehingga menjadikan Malinau sebagai kabupaten terluas di Provinsi Kalimantan Utara.
2. Kabupaten Malinau berbatasan langsung dengan Malaysia tepatnya Negara Bagian Serawak di sebelah barat, Kabupaten Nunukan di sebelah utara, Kabupaten Tana Tidung dan Bulungan di sebelah timur, dan Kabupaten Kutai Barat di sebelah selatan.
3. Secara administrasi, Kabupaten Malinau merupakan salah satu daerah hasil pemekaran wilayah Kabupaten Bulungan berdasarkan Undang – Undang Nomor 47 Tahun 1999 dan wilayahnya terletak di bagian utara Provinsi Kalimantan Utara.
4. Wilayah administrasi Kabupaten Malinau terdiri dari 15 (lima belas)

TECHNICAL NOTES

1. *Malinau Regency is located between 114°35'22" and 116°50'55" East Longitude and between 1°21'36" and 4°10'55" North Latitude. Malinau Regency is one of five regencies which became part of Kalimantan Utara based on Law Number 20 signed on November 16th 2012. It has 40.088,38 km² of land and none of open water area, makes Malinau the largest regency in Kalimantan Utara.*
2. *Malinau Regency is bordering The State of Serawak, Malaysia, to the west, Nunukan Regency to the north, Tana Tidung Regency and Bulungan Regency to the east, and Kutai Barat Regency to the south.*
3. *Malinau Regency was an administrative area of Bulungan Regency and became an autonomous region based on Law Number 47, 1999 and its area is located in north side of Kalimantan Utara.*
4. *The administrative area of Malinau Regency consists of 15 (fifteen)*

Kecamatan, yaitu:

- Sungai Boh
- Kayan Selatan
- Kayan Hulu
- Kayan Hilir
- Pujungan
- Bahau Hulu
- Sungai Tubu
- Malinau Selatan Hulu
- Malinau Selatan
- Malinau Selatan Hilir
- Mentarang
- Mentarang Hulu
- Malinau Utara
- Malinau Barat
- Malinau Kota

Districts, namely:

- Sungai Boh
- Kayan Selatan
- Kayan Hulu
- Kayan Hilir
- Pujungan
- Bahau Hulu
- Sungai Tubu
- Malinau Selatan Hulu
- Malinau Selatan
- Malinau Selatan Hilir
- Mentarang
- Mentarang Hulu
- Malinau Utara
- Malinau Barat
- Malinau Kota

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. *BPS–Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para

6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional*

konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 8. Cakupan Wilayah. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
 9. Metode Pengumpulan Data. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah
- development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 8. *Podes Coverage. Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
 9. *Method of Data Collection. Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area*

target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

of enumeration.

10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
11. *NonCoastal Village/ NonCoastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Kabupaten Malinau terletak antara 114°35'22" sampai dengan 116°50'55" Bujur Timur dan 1°21'36" sampai dengan 4°10'55" Lintang Utara. Kabupaten Malinau menjadi salah satu dari lima kabupaten yang menjadi bagian dari Provinsi Kalimantan Utara berdasarkan UU nomor 20 Tahun 2012 Tanggal 16 November 2012 dengan Kecamatan Malinau Kota sebagai Ibukota Kabupaten Malinau.

Seluruh wilayah Kabupaten Malinau merupakan daratan dengan luas mencapai 38.973,56 km², sehingga menjadikan Malinau sebagai kabupaten terluas di Provinsi Kalimantan Utara.

Kecamatan Kayan Hilir merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Malinau yang menyumbang hampir 30% dari keseluruhan luas wilayah Kabupaten Malinau, yaitu mencapai 11.863,19 km². Sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Malinau Kota, yaitu sebesar 142,07 km² atau kurang dari 1% dari keseluruhan luas wilayah Kabupaten Malinau.

Kecamatan Sungai Boh merupakan kecamatan terjauh di Kabupaten Malinau, dengan jarak 277,87 km dari ibukota kabupaten.

Secara umum, topografi Kabupaten Malinau dapat dibedakan menjadi

Geography

Malinau Regency is located between 114°35'22" to 116°50'55" East Longitude and 1°21'36" to 4°10'55" North Latitude. Malinau Regency is one of five regencies that are part of North Kalimantan Province based on Law number 20 of 2012 dated November 16, 2012 with Malinau Kota Sub-district as the capital of Malinau Regency.

The entire area of Malinau Regency is land with an area of 38,973.56 km², making Malinau the largest district in North Kalimantan Province.

Kayan Hilir sub-district is the largest sub-district in Malinau Regency, which accounts for almost 30% of the total area of Malinau Regency, reaching 11,863.19 km². While the smallest sub-district is Malinau Kota District, which is 142.07 km² or less than 1% of the total area of Malinau Regency.

Sungai Boh sub-district is the furthest sub-district in Malinau Regency, with a distance of 277.87 km from the district capital.

In general, the topography of Malinau Regency can be divided into hills

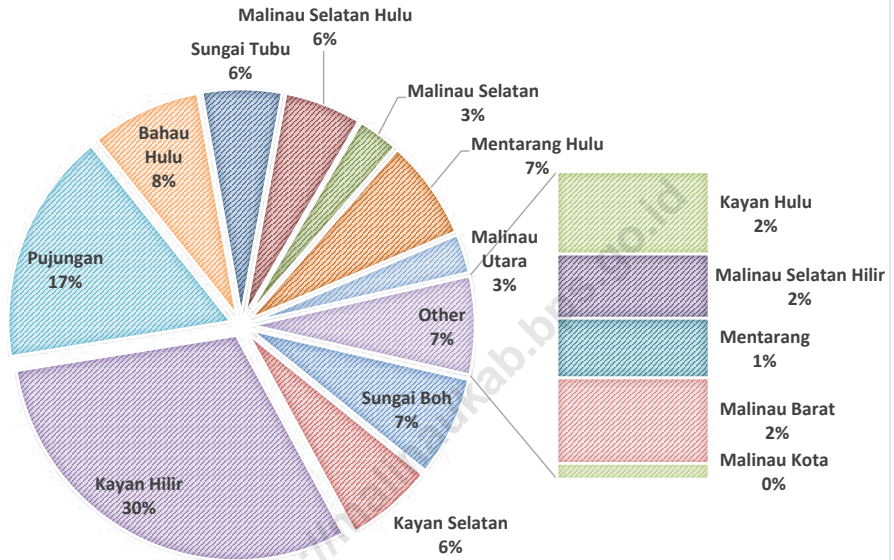
perbukitan dan dataran rendah. Kawasan perbukitan terdapat pada bagian barat dari wilayah utara yang merupakan jalur pegunungan dengan puncaknya yaitu Gunung Naga Paratu (5.910 m) di Kecamatan Mentarang. Kawasan perbukitan juga terdapat di wilayah selatan Kabupaten Malinau dengan ketinggian 500–1.500 meter di atas permukaan laut.

Dataran rendah terdapat pada sekitar Daerah Aliran Sungai di bagian timur dari wilayah utara yaitu di Kecamatan Malinau Kota, Malinau Barat, dan Malinau Selatan sepanjang Sungai Malinau, Sungai Simendurut, Sungai Sembuak, dan Sungai Salap.

and lowlands. The hilly area is located in the western part of the northern region which is a mountainous path with a peak, namely Mount Naga Paratu (5,910 m) in Mentarang District. Hilly areas are also found in the southern region of Malinau Regency with an altitude of 500–1,500 meters above sea level.

Lowlands are found around the watershed in the eastern part of the northern region, namely in the Districts of Malinau Kota, West Malinau, and South Malinau along the Malinau River, Simendurut River, Sembuak River, and Salap River.

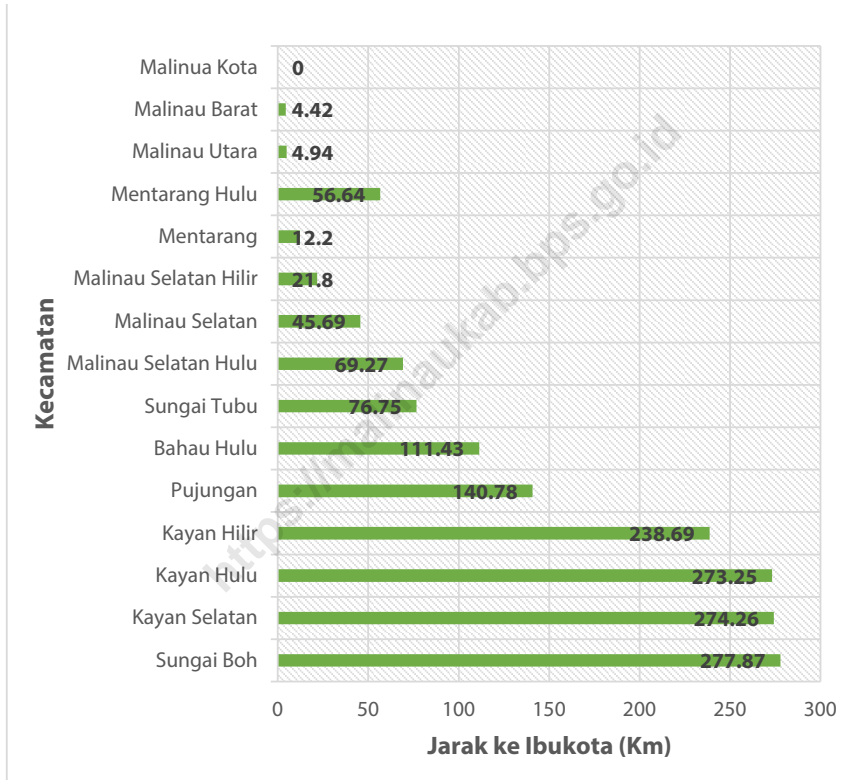
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2022



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan, Kabupaten Malinau / *Regional Development Planning, Research and Development Agency of Maliau Regency*

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Malinau(km), 2022
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Malinau Regency (km), 2022



Catatan/Note: Perhitungan jarak garis lurus dari alun-alun Kantor Pemerintahan Kabupaten Malinau/Calculation of the straight line distance from the Government Office Square of Malinau Regency

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau/Agency for Regional Development Planning of Malinau Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Malinau Regency, 2022

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
	(1)	(2)	(3)
010	Sungai Boh	Mahak Baru	2 801,51
020	Kayan Selatan	Long Ampung	2 471,50
030	Kayan Hulu	Long Nawang	735,40
040	Kayan Hilir	Data Dian	11 863,19
050	Pujungan	Long Pujungan	6 515,59
060	Bahau Hulu	Long Alango	3 103,38
070	Sungai Tubu	Long Pada	2 243,78
080	Malinau Selatan Hulu	Metut	2 171,21
090	Malinau Selatan	Long Loreh	1 154,79
100	Malinau Selatan Hilir	Setarap	572,20
110	Mentarang	Pulau Sapi	535,15
120	Mentarang Hulu	Long Berang	2 807,20
130	Malinau Utara	Malinau Seberang	1 091,18
140	Malinau Barat	Tanjung Lapang	765,41
150	Malinau Kota	Malinau Kota	142,07
	Malinau	Malinau Kota	38 973,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/ Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)		(4)	(5)
010	Sungai Boh	7,19	–
020	Kayan Selatan	6,34	–
030	Kayan Hulu	1,89	–
040	Kayan Hilir	30,44	–
050	Pujungan	16,72	–
060	Bahau Hulu	7,96	–
070	Sungai Tubu	5,76	–
080	Malinau Selatan Hulu	5,57	–
090	Malinau Selatan	2,96	–
100	Malinau Selatan Hilir	1,47	–
110	Mentarang	1,37	–
120	Mentarang Hulu	7,20	–
130	Malinau Utara	2,80	–
140	Malinau Barat	1,96	–
150	Malinau Kota	0,36	–
Malinau		100,00	–

Sumber/*Source* : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan, Kabupaten Malinau / *Regional Development Planning, Research and Development Agency of Maliau Regency*

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Malinau Regency, 2022

	Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/Municipality
	(1)	(2)	(3)
010	Sungai Boh	566,20	277,87
020	Kayan Selatan	744,40	274,26
030	Kayan Hulu	611,10	273,25
040	Kayan Hilir	604,20	238,69
050	Pujungan	267,90	140,78
060	Bahau Hulu	416,00	111,43
070	Sungai Tubu	...	76,75
080	Malinau Selatan Hulu	...	69,27
090	Malinau Selatan	83,30	45,69
100	Malinau Selatan Hilir	...	21,80
110	Mentarang	63,00	12,20
120	Mentarang Hulu	423,70	56,64
130	Malinau Utara	59,70	4,94
140	Malinau Barat	63,20	4,42
150	Malinau Kota	62,00	–
	Malinau	62,00	–

Catatan/Note: Perhitungan jarak garis lurus dari alun-alun Kantor Pemerintahan Kabupaten Malinau/Calculation of the straight line distance from the Government Office Square of Malinau Regency

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan, Kabupaten Malinau / Regional Development Planning, Research and Development Agency of Malinau Regency

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

JUMLAH PNS BERDASARKAN
PENDIDIKAN

Total PNS

3.326

Laki - laki
Male

1.730

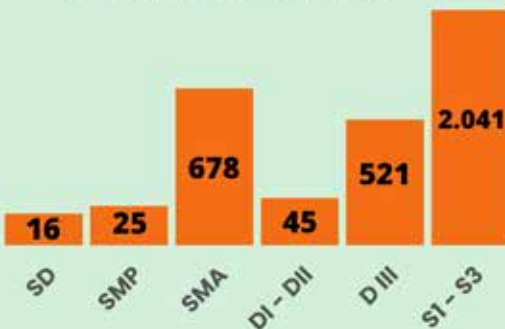
Perempuan
Female

1.596

Jumlah
Total

3.326

Jenjang Pendidikan



PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintah adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/ wilayah/ negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma – norma tertentu.
2. Kabupaten Malinau sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Utara sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Bulungan berdasarkan UU No. 47 tahun 1999. Kabupaten Malinau mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kabupaten/kota lainnya, dimana unit pemerintahan dibawahnya adalah kecamatan yang terbagi habis dalam beberapa desa.
3. Pemerintahan Kabupaten Malinau dipimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati sebagai jabatan politis. Jabatan eksekutif tertinggi dipimpin oleh sekretaris daerah yang bertanggung jawab langsung kepada kepala daerah.
4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan anggota partai politik yang dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. Berdasarkan pengukuran status desa oleh yang dilakukan Kementerian Desa, terdapat lima klasifikasi status desa dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Government is a system that regulates all community activities in a region / region / country covering all aspects of life based on certain norms.*
2. *Malinau Regency as one of the districts in North Kalimantan Province as a result of the division of Bulungan Regency based on Law no. 47 of 1999. Malinau District has the same government system as other districts / cities, where the government unit under it is a sub-district which is divided into several villages.*
3. *The government of Malinau Regency is led by the Regent and Deputy Regent as political positions. The highest executive position is led by a regional secretary who is directly responsible to the regional head.*
4. *Members of the Regional People's Representative Council (DPRD) are members of political parties who are elected through general elections (elections) and are appointed for a five-year term.*
5. *Based on the measurement of village status by the Ministry of Health, there are five classifications of village status in the Building*

Indeks Desa Membangun (IDM). Lima status itu adalah (1) Desa Sangat Tertinggal; (2) Desa Tertinggal; (3) Desa Berkembang; (4) Desa Maju; dan (5) Desa Mandiri.

Village Index (IDM). The five statuses are (1) Very Disadvantaged Village; (2) Underdeveloped Villages; (3) Developing Village; (4) Advanced Village; and (5) Independent Village.

6. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.
 7. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/ walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
 8. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 9. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan,
6. *The scope of statistical state finances includes central government finances, provincial government finances, district / city government finances, and village government finances.*
 7. *Central government financial statistics are sourced from the Ministry of Finance, while Provincial and Regency / City Government Financial Statistics are collected by the Central Bureau of Statistics through the respective governor and regent / mayor offices. Since 2000 the state financial sector is calculated based on the calendar year ending in December.*
 8. *Realization of Provincial Government Revenue and Expenditure is the realization / calculation of the Provincial APBD in each budget year.*
 9. *Regional Original Revenue (PAD) is revenue obtained by the region which is collected based on regional regulations in accordance with statutory regulations, for the purposes of the region concerned in*

guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

10. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
11. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

financing its activities.

10. *Balanced Funds are funds sourced from APBN revenues allocated to regions to finance regional needs in the context of implementing decentralization.*
11. *Others Legal income is other income from the central government and / or from central agencies, as well as from other regions.*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Kabupaten Malinau tersusun atas 15 kecamatan yang dipecah menjadi 109 Desa. Tidak ada Rukun Warga (RW) di Malinau, hanya ada Rukun Tetangga (RT) dibawah Desa. Kecamatan Malinau Utara adalah kecamatan dengan jumlah desa terbanyak, mencapai 12 desa.

Administrative Region

Malinau Regency is composed of 15 sub –districts which are divided into 109 villages. There are no Community Units (RW) in Malinau, only Neighborhood Units (RT) under the Village. North Malinau sub –district is the sub –district with the largest number of villages, reaching 12 villages.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Berdasarkan data dari Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Malinau tahun 2021, anggota perempuan menempati 20% kursi dari keseluruhan kursi DPRD Kabupaten Malinau tahun 2021. Sedangkan menurut partainya , 35% kursi diisi dari Partai Demokrat, dan disusul oleh PDI–P dan Partai Nasdem masing–masing sebesar 15% dari total kursi.

Blood House of Representatives

Based on data from the Secretariat of the Regional People's Legislative Assembly for Malinau Regency in 2021, female members occupy 20% of the seats in the Malinau Regency DPRD in 2021. Meanwhile, according to the party, 35% of the seats are filled by the Democratic Party, followed by PDI –P and Nasdem Party respectively – 15% of the total seats each.

Sumber Daya Manusia

Dari data BKD Malinau tahun 2022, terdapat 3.326 PNS dibawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau dimana 48 persennya adalah perempuan. Pada tahun 2022 terdapat penambahan proporsi untuk jabatan fungsional tertentu dari tahun 2021 menjadi 47,6 persen dan pengurangan jabatan struktural menjadi 12,9 persen. Di Malinau, PNS dengan jenis kelamin perempuan menduduki 7 persen

Human Resources

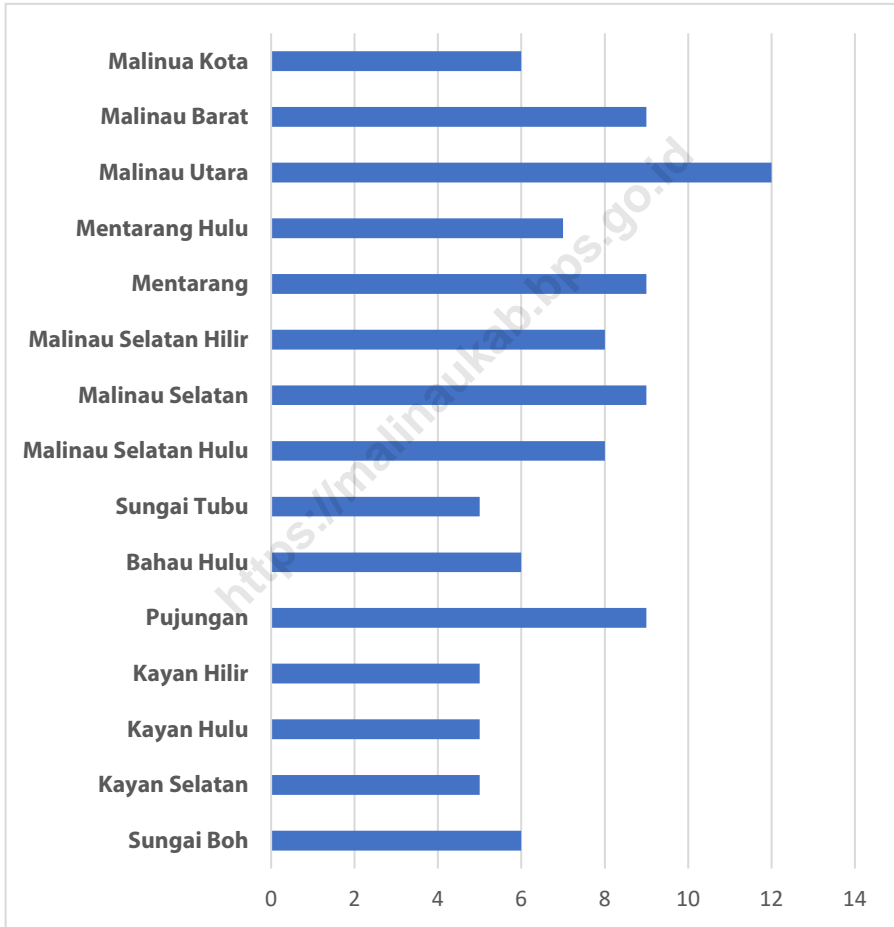
From the Malinau BKD data for 2022, there are 3,326 civil servants under the Malinau District Government, of which 48 percent are women. In 2022 there will be an increase in the proportion for certain functional positions from 2021 to 47.6 percent and a reduction in structural positions to 12.9 percent. In Malinau, female civil servants occupy 7 percent of structural positions in the Malinau District Government. The

kursi jabatan struktural di Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau. Rata –rata PNS di Kabpaten Malinau memiliki ijazah S1, namun masih terdapat banyak PNS yang hanya memiliki ijazah SMA

average civil servant in Malinau Regency has a bachelor's degree, but there are still many civil servants who only have a high school diploma

<https://malinaukab.bps.go.id>

Gambar 2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Malinau Regency, 2022

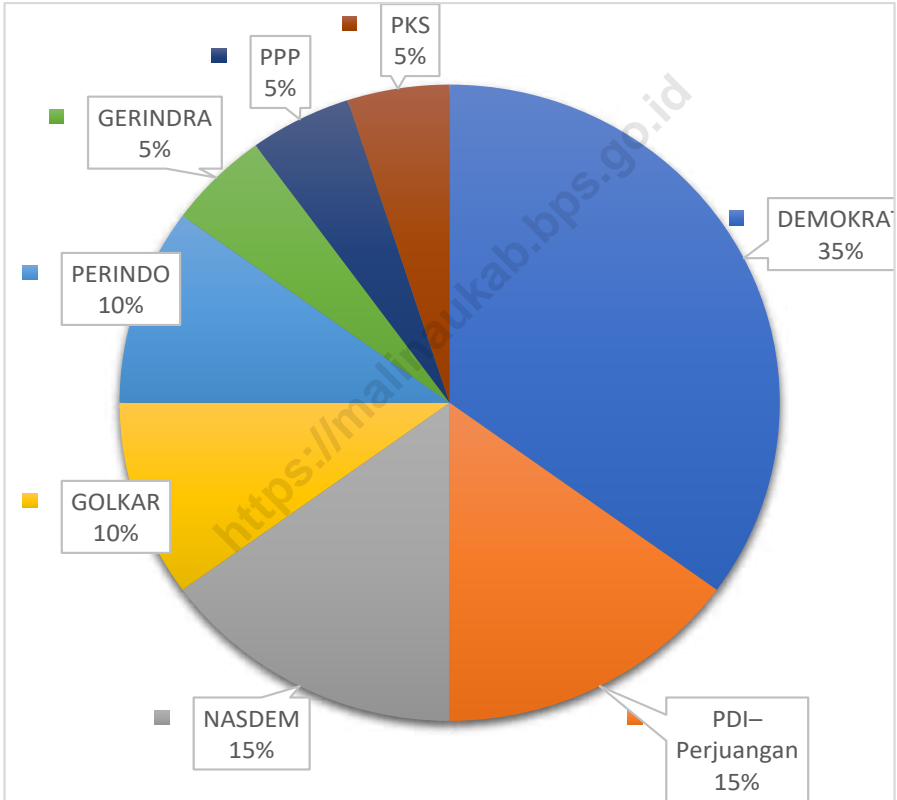


Sumber/Source: BPS, Mater File Desa 2021 Semester II / BPS, Village file material 2021 Semester II

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021

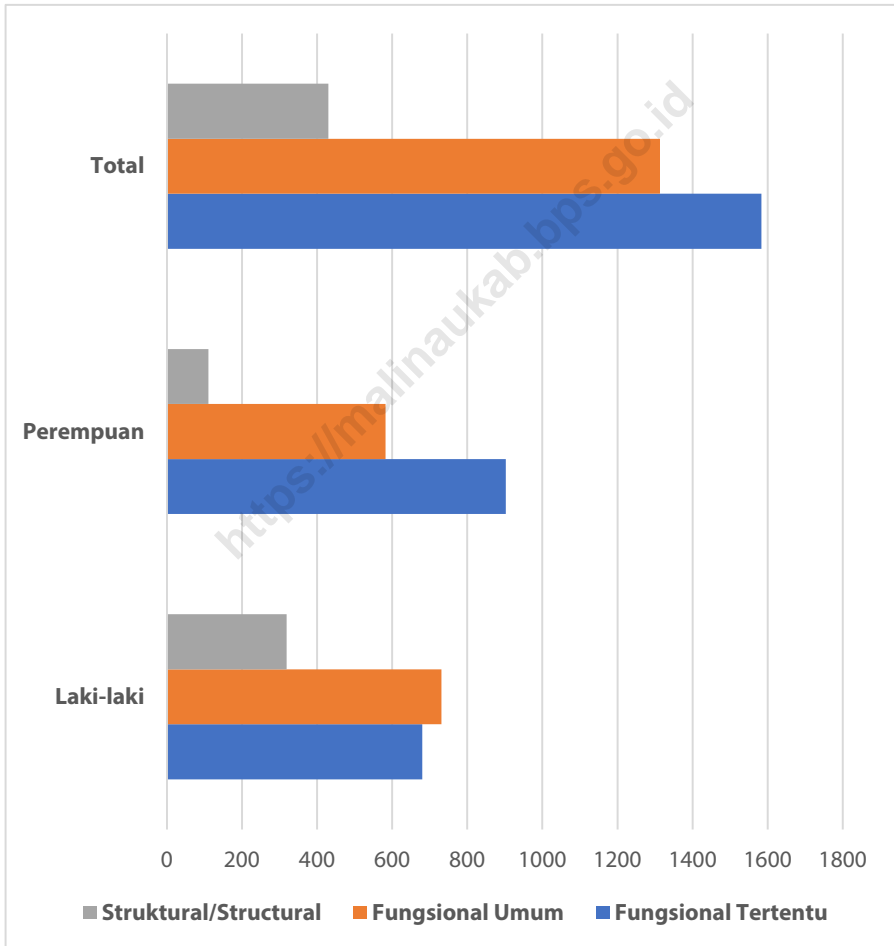
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Malinau Regency, 2021



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau

Gambar 2.3
Figures

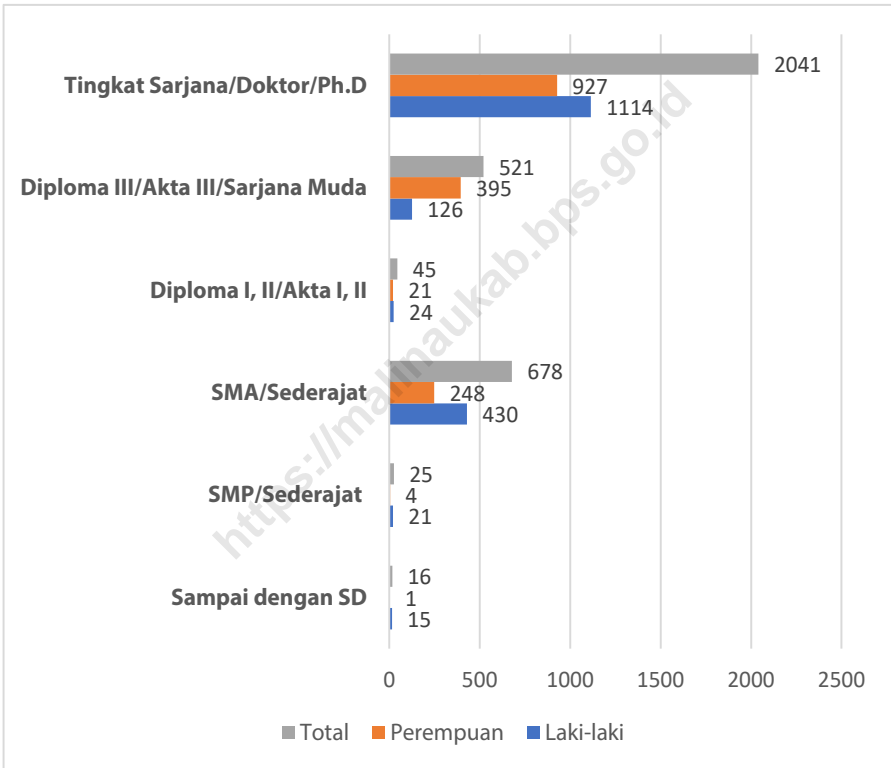
Jumlah Pegawai Negeri Sipil dibawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2022
Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Occupation and Sex, 2022



Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources

Gambar 2.4
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di bawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022
Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Educational Level and Sex, 2022



Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018–2022
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Malinau Regency, 2018–2022

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sungai Boh	6	6	6	6	6
020 Kayan Selatan	5	5	5	5	5
030 Kayan Hulu	5	5	5	5	5
040 Kayan Hilir	5	5	5	5	5
050 Pujungan	9	9	9	9	9
060 Bahau Hulu	6	6	6	6	6
070 Sungai Tubu	5	5	5	5	5
080 Malinau Selatan Hulu	8	8	8	8	8
090 Malinau Selatan	9	9	9	9	9
100 Malinau Selatan Hilir	8	8	8	8	8
110 Mentarang	9	9	9	9	9
120 Mentarang Hulu	7	7	7	7	7
130 Malinau Utara	12	12	12	12	12
140 Malinau Barat	9	9	9	9	9
150 Malinua Kota	6	6	6	6	6
Malinau	109	109	109	109	109

Sumber/Source: BPS, Mater File Desa 2021 Semester II / BPS, Village file material 2021 Semester II

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Malinau Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki –laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
DEMOKRAT	5	2	7
PDI–Perjuangan	2	1	3
NASDEM	2	1	3
GOLKAR	2	–	2
PERINDO	2	–	2
GERINDRA	1	–	1
PPP	1	–	1
PKS	1	–	1
Malinau	16	4	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Malinau Regency, December 2021 and December 2022

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki –laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	29	1	30
Administrator/ <i>Administrator</i>	109	38	147
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	320	160	480
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	1	–	1
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	379	391	770
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	90	368	458
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	34	21	55
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	838	652	1 490
Jumlah/<i>Total</i>	1 800	1 631	3 431

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		
	Laki –laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	27	–	27
Administrator/ <i>Administrator</i>	119	43	162
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	166	68	234
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	2	–	2
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	382	406	788
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	120	385	505
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	186	111	297
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	735	588	1 323
Jumlah/<i>Total</i>	1 737	1 601	3 338

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, Desember 2021 dan Desember 2022****Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Malinau Regency, Desember 2021 and Desember 2022**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	18	1	19
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	23	5	28
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	470	285	755
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	4	4	8
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	36	29	65
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	133	403	536
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	59	52	111
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	829	745	1 574
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	222	107	329
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	6	–	6
Jumlah/Total	1 800	1 631	3 431

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	15	1	16
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	21	3	24
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	435	250	685
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	3	3	6
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	22	18	40
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	126	395	521
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	64	51	115
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	810	757	1 567
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	235	123	358
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	6	–	6
Jumlah/Total	1 737	1 601	3 338

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau,
Desember 2021 dan Desember 2022**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Malinau
Regency, Desember 2021 and Desember 2022*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	29	6	35
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	4	1	5
3. I/C (Juru/Clerk)	10	–	10
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)	15	5	20
Golongan II/Range II	391	292	683
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)	23	16	39
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	86	63	149
7. II/C (Pengatur/Supervisor)	92	37	129
8. II/D (Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	190	176	366
Golongan III/Range III	1 086	1 160	2 246
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)	335	409	744
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	248	342	590
11. III/C (Penata/Superintendent)	266	220	486
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	237	189	426
Golongan IV/Range IV	294	173	467
13. IV/A (Pembina/Administrator)	176	125	301
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	89	47	136
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	28	1	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)	–	–	–
Jumlah/Total	1 800	1 631	3 431

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>		2022		
		Laki –laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I		20	4	24
1. I/A	(Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	–	–	–
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	1	1	2
3. I/C	(Juru/ <i>Clerk</i>)	7	–	7
4. I/D	(Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	12	3	15
Golongan II/Range II		324	244	568
5. II/A	(Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	21	11	32
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	73	56	129
7. II/C	(Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	74	22	96
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	156	155	311
Golongan III/Range III		1 084	1 151	2 235
9. III/A	(Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	325	370	695
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	213	272	485
11. III/C	(Penata/ <i>Superintendent</i>)	272	276	548
12. III/D	(Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	274	233	507
Golongan IV/Range IV		309	202	511
13. IV/A	(Pembina/ <i>Administrator</i>)	187	133	320
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	94	69	163
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	27	–	27
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	1	–	1
17. IV/E	(Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)	–	–	–
Jumlah/Total		1 737	1 601	3 338

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil dibawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2021 dan 2022
Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Occupation and Sex, 2021 and 2022

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	489	706	1 195
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	872	720	1 592
Struktural/Structural	464	199	663
Eselon V/5 th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4 th Echelon	323	160	483
Eselon III/3 rd Echelon	112	38	150
Eselon II/2 nd Echelon	29	1	30
Eselon I/1 st Echelon	–	–	–
Jumlah/Total	1 825	1 625	3 450

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	680	903	1 583
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	731	582	1 313
Struktural/Structural			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	–	–	–
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	169	69	238
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	119	40	159
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	31	2	33
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	–	–	–
Jumlah/Total	1 730	1 596	3 326

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources*

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di bawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021 dan 2022
Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Educational Level and Sex, 2021 and 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	20	2	22
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	26	6	32
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	466	307	773
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	76	53	129
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	138	407	545
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 099	850	1 949
Jumlah/Total	1 825	1 625	3 450

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	15	1	16
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	21	4	25
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	430	248	678
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	24	21	45
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	126	395	521
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 114	927	2 041
Jumlah/Total	1 730	1 596	3 326

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources*

Tabel
Table 2.3.6**Jumlah Pegawai Negeri Sipil di bawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022**
Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Hierarchy and Sex, 2021 and 2022

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	1	6
3. I/C (Juru)	9	–	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	16	5	21
Golongan I/Range I	30	6	36
5. II/A (Pengatur Muda)	22	15	37
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	87	67	154
7. II/C (Pengatur)	94	40	134
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	194	174	368
Golongan II/Range II	397	296	693
9. III/A (Penata Muda)	340	406	746
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	251	334	585
11. III/C (Penata)	264	223	487
12. III/D (Penata Tingkat I)	239	191	430
Golongan III/Range III	1094	1154	2 248
13. IV/A (Pembina)	187	125	312
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	95	43	138
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	1	22
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	304	169	473
Jumlah/Total	1 825	1 625	3 450

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	1	2
3. I/C (Juru)	7	–	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	12	3	15
Golongan I/Range I	20	4	24
5. II/A (Pengatur Muda)	21	11	32
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	73	56	129
7. II/C (Pengatur)	73	22	95
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	156	155	311
Golongan II/Range II	323	244	567
9. III/A (Penata Muda)	325	368	693
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	211	272	483
11. III/C (Penata)	273	276	549
12. III/D (Penata Tingkat I)	272	232	504
Golongan III/Range III	1 081	1 148	2 229
13. IV/A (Pembina)	185	133	318
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	93	67	160
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	–	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	306	200	506
Jumlah/Total	1 730	1 596	3 326

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources*

Tabel
Table 2.3.7**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Dinas/
Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Malinau, 2022**
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in
Malinau Regency, 2022*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(6)
1	Sekretaris Daerah	1	–	1
2	Asisten Pemerintahan dan Kesra	1	–	1
3	Asisten Perekonomian dan Pembangunan	1	–	1
4	Asisten Umum	1	–	1
5	Staf Ahli	3	–	3
6	Inspektorat	24	14	38
7	Dinas Pendidikan	36	17	53
8	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	21	18	39
9	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	26	3	29
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	19	19	38
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial	13	18	31
12	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	22	26	48
13	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	23	16	39
14	Dinas Perhubungan	27	9	36
15	Dinas Ketahanan Pangan	15	18	33
16	Dinas Pertanian	44	22	66
17	Dinas Lingkungan Hidup	31	18	49
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	13	17	30
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	16	12	28
20	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu	18	17	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.7*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(6)
21	Dinas Komunikasi dan Informatika	20	10	30
22	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, PKP	59	24	83
23	Dinas Perikanan	20	9	29
24	Dinas Ketenagakerjaan	11	11	22
25	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang	24	23	47
26	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	42	33	75
27	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	26	21	47
28	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	21	10	31
29	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	19	12	31
30	Badan Pengelolaan Perbatasan Daerah	15	7	22
31	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	98	9	107
32	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	21	12	33
33	Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	2	1	3
34	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	2	1	3
35	Rumah Sakit Umum Daerah Malinau	79	162	241
36	Rumah Sakit Bergerak Langap	6	6	12
37	Rumah Sakit Pratama Long Ampung	3	3	6
38	Bagian Tata Pemerintahan	10	5	15
39	Bagian Kesejahteraan Rakyat	4	7	11
40	Bagian Hukum	5	8	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.7

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(6)
41	Bagian Perekonomiandan Sumber Daya Alam	6	6	12
42	Bagian Administrasi Pembangunan	4	5	9
43	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	12	2	14
44	Bagian Umum	27	16	43
45	Bagian Organisasi	7	2	9
46	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan	13	5	18
47	Bagian Perencanaan dan Keuangan	3	5	8
48	Kantor Camat Malinau Kota	23	13	36
49	Kantor Camat Malinau Utara	20	11	31
50	Kantor Camat Malinau Barat	11	13	24
51	Kantor Camat Mentarang	17	13	30
52	Kantor Camat Mentarang Hulu	11	1	12
53	Kantor Camat Malinau Selatan	9	6	15
54	Kantor Camat Malinau Selatan Hilir	12	3	15
55	Kantor Camat Malinau Selatan Hulu	16	1	17
56	Kantor Camat Sungai Tubu	10	–	10
57	Kantor Camat Pujungan	17	2	19
58	Kantor Camat Bahau Hulu	14	2	16
59	Kantor Camat Sungai Boh	20	7	27
60	Kantor Camat Kayan Hulu	17	4	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.7*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(6)
61	Kantor Camat Kayan Hilir	14	2	16
62	Kantor Camat Kayan Selatan	13	4	17
63	UPTD Puskesmas	79	258	337
64	UPTD Gudang Farmasi	1	2	3
65	UPTD Dinas Pendidikan	9	2	11
66	Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan	10	4	14
67	SD	340	403	743
68	TK	–	19	19
69	MTs Negeri Malinau	–	1	1
70	SMPN	153	166	319
	Malinau	1 730	1 596	3 326

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Malinau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Table 2.4.1 Actual Malinau Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	54,97	70,36
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	8,70	13,57
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2,34	1,69
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Regional – Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	5,89	5,55
1.4 Lain –lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	38,04	49,55
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 089,35	1 187,32
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	29,57	32,20
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Non –Tax Sharing Revenue/Natural Resources	139,13	193,03
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	797,27	814,15
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	123,37	147,94
3. Lain –lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	210,90	214,06
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	5,70	2,53
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	29,51	42,62
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional Adjustment and Autonomy Fund	153,17	148,07
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	10,13	8,03
3.6 Lainnya/Others	12,38	12,81
Jumlah/Total	1 355,22	1 471,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	65,31	74,81
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	10,10	13,87
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1,45	2,41
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional – Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3,25	3,50
1.4 Lain –lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	50,51	55,03
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 147,46	1 072,87
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	34,98	41,24
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non –Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	188,47	143,30
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	748,35	779,93
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	139,66	108,41
3. Lain –lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	249,87	272,13
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	2,94	2,51
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	43,15	48,63
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	21,60	19,63
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	9,71	12,18
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	172,47	189,18
Jumlah/<i>Total</i>	1 462,64	1 419,81

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Malinau
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Malinau Regency Government Expenditures by Kind
of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	755,79	693,28
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	457,26	321,45
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0,36	2,4
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	27,59	56,63
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	0,28	5,48
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan Financial Aids Expenditures	270,29	307,32
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0,01	0,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	578,47	726,56
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	105,14	154,20
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditures	301,27	396,78
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	172,06	175,58
Jumlah/Total	1 334,26	1 419,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	763,00	677,33
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	321,52	299,20
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	1,88	2,39
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	83,19	20,98
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	3,91	2,69
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	313,61	326,78
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	38,89	25,29
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	682,21	676,22
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	159,79	205,96
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	370,38	368,90
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	152,04	101,36
Jumlah/<i>Total</i>	1 445,21	1353,55

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT



Dari 65,5 ribu penduduk usia 15 tahun keatas, 1,5 ribu diantaranya merupakan pengganguran

Dari 48 ribu angkatan kerja, terdapat 21 ribu diantaranya hanya memiliki ijazah SD



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Sensus Penduduk 2020 lalu merupakan tonggak sejarah bagi BPS karena untuk pertama kalinya BPS melakukan Sensus Penduduk menggunakan metode kombinasi, yang mana selain dilakukan wawancara antara petugas sensus dengan responden juga dilakukan Sensus Penduduk Online (SPO) sebagai tahap awalnya. Langkah tersebut diambil melihat semakin berkembang pesatnya teknologi di Indonesia serta banyaknya generasi yang melek akan teknologi.
4. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana

1. *The main source of population data is the population census which is conducted every ten years. Population censuses have been conducted seven times since Indonesia's independence, namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.*
2. *In the population census, enumeration is carried out on all residents who are domiciled in Indonesia's territorial territory, including foreign nationals, except members of the diplomatic corps of friendly countries and their families.*
3. *The 2020 Population Census was a milestone for BPS because for the first time BPS conducted a Population Census using a combination method, which in addition to conducting interviews between census officers and respondents, an Online Population Census (SPO) was also conducted as an initial stage. This step was taken to see the increasingly rapid development of technology in Indonesia and the many generations who are technology literate.*
4. *Population registration uses the usual residence concept, which is the concept where ordinary residents live. Residents who live are*

penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

5. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

still enumerated where they usually live, while residents who do not live are still enumerated in the place where they are found by census officers on the night of 'Census Day'. Including residents who do not live permanently are homeless people, crew members of ships with Indonesian flags, residents of boats / floating houses, isolated / isolated communities, and refugees. For those who have permanent residence and are traveling outside the area for more than six months, they are not enumerated at their place of residence, but enumerated at their destination. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration.

5. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

6. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 7. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 8. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 9. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 10. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 11. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur atau pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
6. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 7. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 8. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 9. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 10. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 11. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

12. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
13. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
14. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
15. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
16. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
17. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
18. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk
12. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
13. *Average household size is the average number of household members per household.*
14. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
15. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
16. *Working age population is persons of 15 years and over.*
17. *Labor force are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
18. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

19. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 20. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 21. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 22. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 23. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 20. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 21. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 22. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 23. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

24. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
24. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
25. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
25. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
26. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
26. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

27. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
27. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://malinaukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Interim BPS 2021 –2023, diperoleh jumlah penduduk di Kabupaten Malinau pada tahun 2022 adalah sebanyak 85,3 Ribu jiwa. Bila dilihat dari tempat tinggalnya, penduduk Malinau mayoritas berasal dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu Kecamatan Malinau Kota, Malinau Barat dan Malinau Utara. Dapat dilihat dari tabel 3.1.1, tak kurang dari 60 persen penduduk Malinau berdomisili di wilayah tersebut

Kemudian, bila dilihat dari komposisi penduduknya, Penduduk Malinau didominasi oleh Pria dengan selisih kurang lebih 5000 jiwa. dapat dilihat dari Rasio Jenis Kelamin yaitu sebesar 114 yang artinya terdapat 114 laki –laki per 100 wanita.

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) Kabupaten Malinau pada tahun 2022 sebanyak 65.502 jiwa, dengan jumlah penduduk angkatan kerja sebanyak 48.174 jiwa sedangkan jumlah penduduk bukan angkatan kerja sebanyak 17328 jiwa. Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Malinau tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021. Kenaikan jumlah angkatan kerja sebesar 5,51 persen dari tahun 2021.

Resident

Based on the results of the 2021–2023 BPS Interim Population Projection, the total population in Malinau Regency in 2022 is 85.3 thousand people. When viewed from their place of residence, the majority of Malinau residents come from 3 (three) sub-districts, namely Malinau Kota, West Malinau and North Malinau. It can be seen from table 3.1.1, no less than 60 percent of Malinau's population live in the area

Then, when viewed from the composition of the population, the population of Malinau is dominated by men with a difference of approximately 5,000 people. can be seen from the Gender Ratio which is equal to 114, which means there are 114 men per 100 women.

Employment

The total working age population (15 years and over) in Malinau Regency in 2022 is 65,502 people, with a total working age population of 48,174 people while the non-labor force population is 17,328 people. The total workforce in Malinau Regency in 2022 has increased compared to 2021. The increase in the total workforce is 5.51 percent from 2021.

Jumlah penduduk yang bekerja pada tahun 2022 sebesar 46.582 jiwa, jumlah ini bertambah sekitar 2.812 jiwa (6,42 persen) dibandingkan tahun 2021. Sejalan dengan hal itu, jumlah penduduk yang menganggur (1.592 jiwa) mengalami penurunan sebesar 15,72 persen dari tahun 2021.

Di samping itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Malinau pada tahun 2022 sebesar 73,55 persen, mengalami kenaikan sebanyak 2,06 persen poin dibanding tahun 2021. TPAK Kabupaten Malinau pada tahun 2022 mencapai 73,55 persen artinya dari 100 total penduduk usia kerja, terdapat 73 sampai dengan 74 orang yang termasuk dalam angkatan kerja. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Malinau pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,84 poin persen jika dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini sejalan dengan meningkatnya TKK di Kabupaten Malinau. Perubahan sekecil apapun terhadap kesempatan kerja di suatu daerah akan mempengaruhi tingkat pengangguran di suatu daerah. Semakin tinggi kesempatan kerja maka tingkat pengangguran di suatu daerah juga akan semakin kecil.

Sektor yang menyerap tenaga kerja paling banyak di Kabupaten Malinau adalah di sektor pertanian (59,96 persen) kemudian disusul sektor jasa-jasa (35,04 persen) dan sektor manufaktur (12,00 persen).

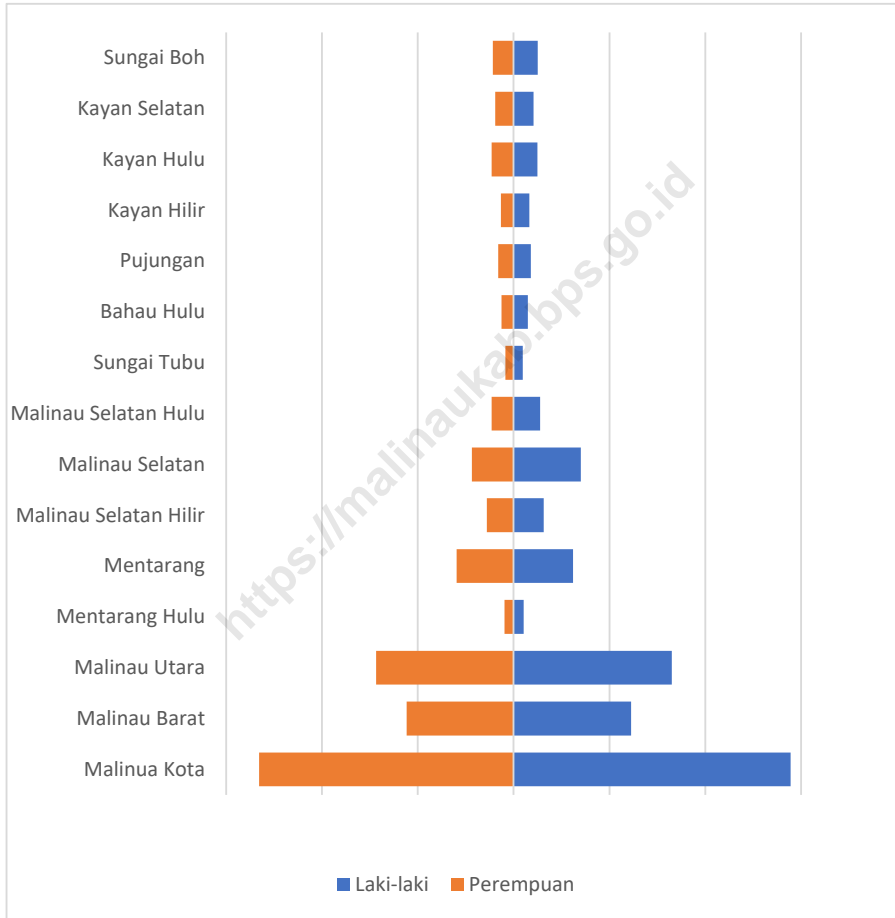
The number of people working in 2022 is 46,582 people, this number has increased by around 2,812 people (6.42 percent) compared to 2021. In line with this, the number of unemployed people (1,592 people) has decreased by 15.72 percent from 2021.

In addition, the Malinau Regency Labor Force Participation Rate (TPAK) in 2022 is 73.55 percent, an increase of 2.06 percentage points compared to 2021. The TPAK of Malinau Regency in 2022 reaches 73.55 percent, meaning that out of 100 total population working age, there are 73 to 74 people included in the labor force. Meanwhile, the Open Unemployment Rate (TPT) for Malinau Regency in 2022 will decrease by 0.84 percentage points when compared to 2021. This is in line with the increase in TKK in Malinau Regency. The slightest change in employment opportunities in an area will affect the unemployment rate in a region. The higher the employment opportunity, the lower the unemployment rate in an area.

The sector that absorbed the most workers in Malinau District was the agricultural sector (59.96 percent), followed by the services sector (35.04 percent) and the manufacturing sector (12.00 percent).

Gambar 3.1
Figures

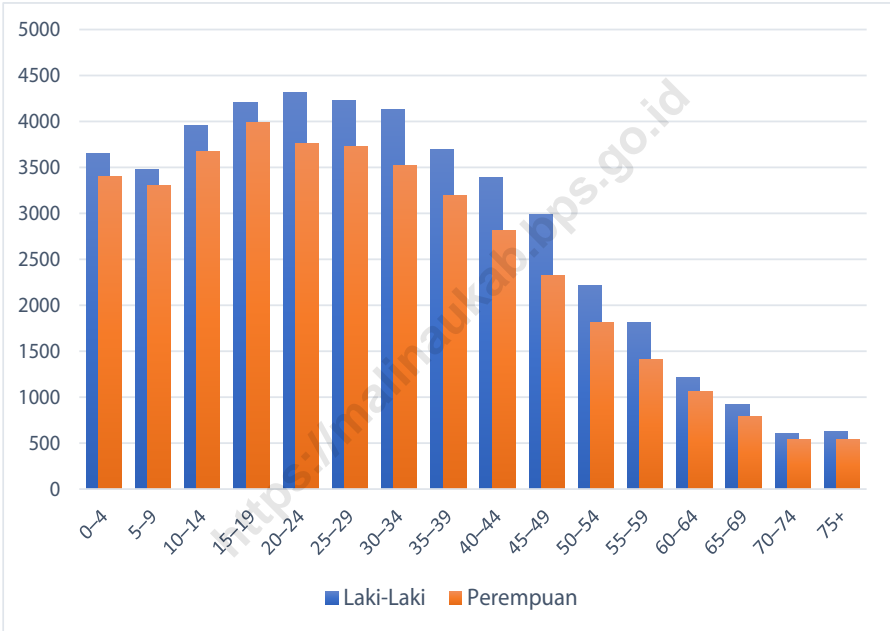
Penduduk Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022
Population by Subdistrict in Malinau Regency, 2022



Sumber/Source: BPS, Proyeksi Interim 2021 –2023/BPS –Indonesian Central Statistics Agency, Interim Projections 2021 –2023

Gambar 3.2
Figures

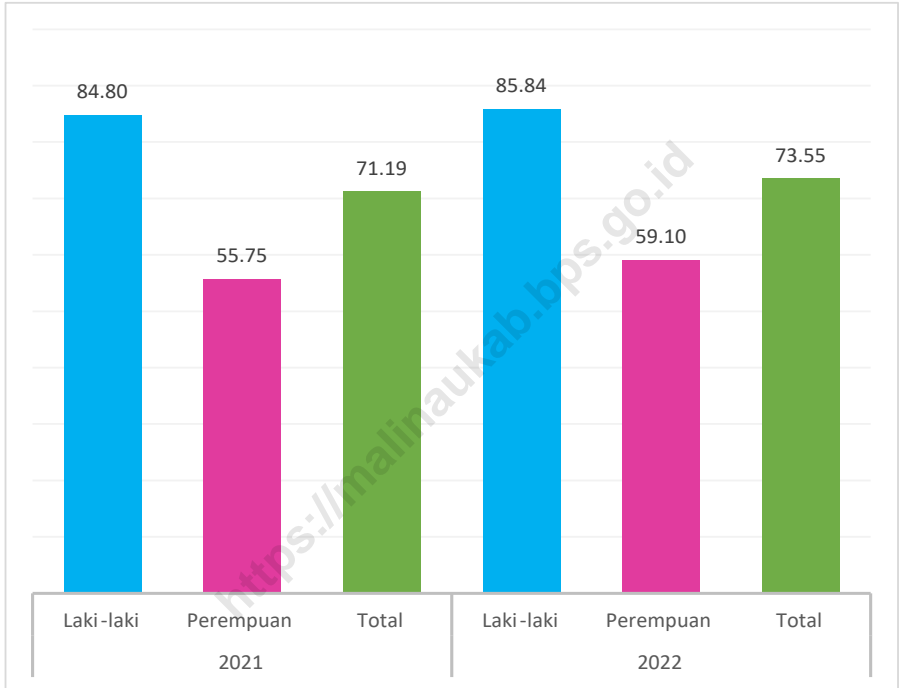
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2022
Population by Age Groups and Sex in Malinau Regency, 2022



Sumber/Source: BPS, Proyeksi Interim 2021 –2023/BPS –Indonesian Central Statistics Agency, Interim Projections 2021 –2023

Gambar 3.3
Figures

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021-2022
Labor Force Participation Rate (TPAK) by Gender in Malinau Regency, 2021-2022

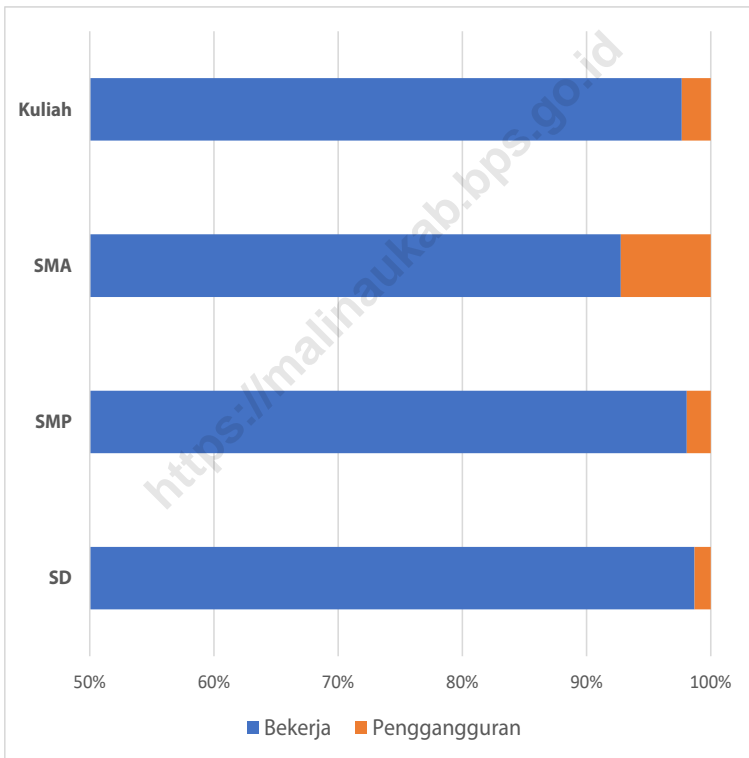


Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS – Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.4
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Malinau, 2022

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Malinau Regency, 2022



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS – Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Malinau Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict		Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2022 (%) Annual Population Growth Rate 2020–2022 (%)
(1)	(2)	(3)	
010	Sungai Boh	2 348	(0,22)
020	Kayan Selatan	1 995	0,37
030	Kayan Hulu	2 379	(1,25)
040	Kayan Hilir	1 478	(0,23)
050	Pujungan	1 712	(1,25)
060	Bahau Hulu	1 376	(1,22)
070	Sungai Tubu	898	1,49
080	Malinau Selatan Hulu	2 542	2,08
090	Malinau Selatan	5 682	2,10
100	Malinau Selatan Hilir	2 978	2,09
110	Mentarang	6 066	1,51
120	Mentarang Hulu	997	1,52
130	Malinau Utara	15 422	2,89
140	Malinau Barat	11 707	2,33
150	Malinau Kota	27 736	2,36
Malinau		85 316	1,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)	
010	Sungai Boh	2.75	0.84
020	Kayan Selatan	2.34	0.81
030	Kayan Hulu	2.79	3.23
040	Kayan Hilir	1.73	0.12
050	Pujungan	2.01	0.26
060	Bahau Hulu	1.61	0.44
070	Sungai Tubu	1.05	0.40
080	Malinau Selatan Hulu	2.98	1.17
090	Malinau Selatan	6.66	4.92
100	Malinau Selatan Hilir	3.49	5.20
110	Mentarang	7.11	11.34
120	Mentarang Hulu	1.17	0.36
130	Malinau Utara	18.08	14.13
140	Malinau Barat	13.72	15.30
150	Malinau Kota	32.51	195.23
Malinau		100.00	2.19

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict		Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(6)	
010	Sungai Boh	116.61
020	Kayan Selatan	107.81
030	Kayan Hulu	109.05
040	Kayan Hilir	124.62
050	Pujungan	112.94
060	Bahau Hulu	119.46
070	Sungai Tubu	112.29
080	Malinau Selatan Hulu	120.85
090	Malinau Selatan	161.72
100	Malinau Selatan Hilir	112.56
110	Mentarang	104.52
120	Mentarang Hulu	110.34
130	Malinau Utara	115.18
140	Malinau Barat	109.92
150	Malinau Kota	108.81
Malinau		113.91

Catatan/Note: Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik. Laju pertumbuhan penduduk 2022 dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2022 (Juni)/ *The population growth rate per year is a number that shows the average rate of population growth per year within a certain period. The population growth rate calculation method used by BPS is the geometric method. The 2022 population growth rate is calculated based on the 2020 population (September) compared to the 2022 population (June)*

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Interim 2021 – 2023/BPS – Indonesian Central Statistics Agency, Interim Projections 2021 – 2023

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2022
Population by Age Groups and Sex in Malinau Regency, 2022

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	3 654	3 405	7 059
5–9	3 474	3 309	6 783
10–14	3 959	3 669	7 628
15–19	4 209	3 989	8 198
20–24	4 312	3 766	8 078
25–29	4 223	3 731	7 954
30–34	4 125	3 526	7 651
35–39	3 698	3 191	6 889
40–44	3 391	2 812	6 203
45–49	2 990	2 322	5 312
50–54	2 216	1 812	4 028
55–59	1 809	1 416	3 225
60–64	1 218	1 064	2 282
65–69	915	793	1 708
70–74	610	544	1 154
75+	629	535	1 164
Malinau	45 432	39 884	85 316

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Interim 2021 –2023/BPS –Indonesian Central Statistics Agency, Interim Projections 2021 –2023

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Terregistrasi Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2022
Total Registered Population by Subdistrict and Sex in Malinau Regency, 2022

	Kecamatan Subdistrict	Laki –Laki Male	Perempuan Female	Laki –Laki+ Perempuan Male+Female
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Sungai Boh	1 256	1 080	2 336
020	Kayan Selatan	1 024	966	1 990
030	Kayan Hulu	1 219	1 122	2 341
040	Kayan Hilir	863	675	1 538
050	Pujungan	723	604	1 327
060	Bahau Hulu	955	797	1 752
070	Sungai Tubu	471	419	890
080	Malinau Selatan Hulu	1 374	1 191	2 565
090	Malinau Selatan	2 763	2 336	5 099
100	Malinau Selatan Hilir	1 584	1 398	2 982
110	Mentarang	2 822	2 627	5 449
120	Mentarang Hulu	929	857	1 786
130	Malinau Utara	8 129	7 126	15 255
140	Malinau Barat	5 988	5 437	11 425
150	Malinua Kota	13 466	12 428	25 894
	Malinau	43 566	39 063	82 629

Catatan/Note: Data Kependudukan Semester II tahun 2022/Population Data for Semester I of 2022

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malinau/Department of Population and Civil Registration of Malinau Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Malinau Regency, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki –Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki –Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	30 380	17 794	48 174
1. Bekerja/ <i>Working</i>	29 455	17 127	46 582
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	925	667	1592
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	5 013	12 315	17 328
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 536	2 100	4 636
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 403	8 953	10 356
3. Lainnya/ <i>Others</i>	1 074	1 262	2 336
Jumlah/<i>Total</i>	35 393	30 109	65 502

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS –Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Malinau, 2022
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Malinau Regency, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	21 682	289	21 971	98.68
1	5 394	106	5 500	98.07
2	13 507	1 054	14 561	92.76
3	5 999	143	6 142	97.67
Jumlah/Total	46 582	1 592	48 174	96.70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ Educational Attainment¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	8 321	30 292	72,53
1	3 537	9 037	60,86
2	4 973	19 534	74,54
3	497	6 639	92,51
Jumlah/Total	17 328	65 502	73,55

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS – *Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2022**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Malinau Regency, 2022

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	5 074	1 208	6 282
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 503	1 278	9 781
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	341	–	341
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	10 720	3 254	13 974
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 109	–	1 109
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 708	11 387	15 095
Jumlah/Total	29 455	17 127	46 582

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS – Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Job Sectors and Sex in Malinau Regency, 2021 and 2022

Lapangan Usaha <i>Job Sector</i>	2021			2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan <i>Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting & Fisheries</i>	10 023	7 075	17 098	14 941	9 728	24 669
Industri Manufaktur / <i>Manufacturing Industry</i>	5 272	1 279	6 551	4 689	901	5 590
Jasa / <i>Service</i>	12 970	7 151	20 121	9 825	6 498	16 323
Jumlah/Total	28 265	15 505	43 770	29 455	17 127	46 582

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS--Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 **Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Malinau, Tahun 2021-2022**
Open Unemployment Rate and Labor Force Participation Rate in Malinau Regency, 2021-2022

Indikator Ketenagakerjaan <i>Employment Indicators</i>	2021 (%)	2022 (%)	Perubahan (Poin)/ <i>Change (Points)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)/ <i>Open Unemployment Rate</i>	4,14	3,30	(0,84)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)/ <i>Labor Force Participation Rate</i>	71,49	73,55	2,06
Laki-laki/ <i>Male</i>	84,80	85,84	1,04
Perempuan/ <i>Female</i>	55,75	59,10	3,35

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS –Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

KEMISKINAN DI MALINAU

6,6%

Penduduk di Kabupaten Malinau atau sekitar 5,9 ribu jiwa, **berstatus miskin**. Jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun 2021 yang sebesar 6,4 ribu jiwa



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i></p> |

mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- 8. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah Proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan. APS dapat dihitung dengan rumus :

$$APS_x = S_x / P_x$$

dimana,

APS : Angka Partisipasi Sekolah

x : Kelompok usia tertentu

S : Penduduk masih sekolah

P : Total penduduk

- 9. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia

- 8. *School Participation Rate (APS) is the proportion of all children who are still in school in a certain age group to the population with the appropriate age group. Since 2009, Non-Formal Education (Package A, Package B, and Package C) has been taken into account. APS can be calculated by the formula:*

$$APS_x = S_x / P_x$$

where,

APS : School Participation Rate

x : Specific age groups

S : population who are still in school

P : Total population

- 9. *Pure Participation Rate (APM) is the proportion of the population of a certain school age group who is currently attending school at the appropriate level of education (according to the age of the population with the provisions of*

bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, Paket C) turut diperhitungkan. APM dapat dihitung dengan rumus :

$$APM_y = S_{yz} / P_z$$

dimana,

- APM : Angka Partisipasi Murni
- y : Jenjang Pendidikan
- z : Kelompok usia bersesuaian
- S : Penduduk masih sekolah
- P : Total penduduk

10. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah Proporsi anaksekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Sejak tahun 2007 Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan. APK dapat dihitung dengan rumus :

$$APK_y = S_y / P_z$$

dimana,

- APM : Angka Partisipasi Murni
- y : Jenjang Pendidikan
- z : Kelompok usia bersesuaian
- S : Penduduk masih sekolah
- P : Total penduduk

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani

the school age at that level) to the population of the corresponding school age group. Since 2007, Non-Formal Education (Package A, Package B, Package C) has been taken into account. The APM can be calculated using the formula:

$$APM_y = S_{yz} / P_z$$

where,

- APM : Pure Participation Rate
- y : Education level
- z : Corresponding age group
- S : population who are still in school
- P : Total population

10. Crude Partitipation Rate (APK) is the proportion of school children at a certain level to the population in a certain age group. Since 2007 Non Formal Education (Package A, Package B, and Package C) has been taken into account. APK can be calculated using the formula :

$$APK_y = S_y / P_z$$

where,

- APM : Angka Partisipasi Murni
- y : Education level
- z : Corresponding age group
- S : population who are still in school
- P : Total populatio

11. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu),
12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
13. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number*

unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

16. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 17. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.
 18. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum. Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB. Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.
16. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 17. *Birth attendant is someone who helped during the birth process of a child*
 18. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners*
The Obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health care and family planning services.
General Practitioner is a doctor who is allowed to practice medical without having to have a particular specialty, thus allowing him to examine general health problems of patients of all ages.

19. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

20. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

21. Risiko Terkena Kejahatan

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Risiko terkena kejahatan adalah jumlah kejahatan setahun dibagi dengan jumlah penduduk tahun ybs dikalikan 100.000.

22. Selang Waktu Kejahatan tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan lain.

23. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

\Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang

19. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

20. *Number of criminal acts describes the number of criminal cases that occurred during a certain period of time.*

21. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

22. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

23. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. Tersangka meninggal dunia;
 6. Kasus kadaluwarsa.
1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
24. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam yang berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, dll, sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 25. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
24. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 25. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

26. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
27. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka–luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
28. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
29. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
30. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
31. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung
26. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
27. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
28. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
29. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
30. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
31. *To measure poverty, BPS–Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non–food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non–Food Poverty*

Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

32. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 33. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 34. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
32. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 33. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 34. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
 - b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Dengan mengkuadratkan indeks kesenjangan kemiskinan, ukuran tersebut secara implisit menambah bobot pengamatan yang berada jauh di bawah garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

c. *Poverty Severity Index-P₂* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a = 0, diperoleh Head Count Index (P₀), jika a = 1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

if a = 0 is obtained Head Count Index (P₀), if a = 1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a = 2 is obtained

(Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

35. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Poverty Severity Index- P_2 .

35. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Berdasarkan data Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama pada tahun 2022, di Kabupaten Malinau terdapat 109 Sekolah Dasar, 1 Madrasah Ibtidaiyah, 39 Sekolah Menengah Pertama, 2 Madrasah Tsanawiyah, 19 Sekolah Menengah Atas, dan 4 Sekolah Menengah Kejuruan. Jumlah tersebut dapat dikatakan cukup bila melihat jumlah penduduk Malianu yang masih sedikit namun di sisi lain dapat dikatakan juga kurang, karena melihat kesulitan geografis yang ada di Malinau.

Selain fasilitas Sekolah, dilihat dari rasio perbandingan jumlah murid terhadap jumlah guru di Kabupaten Malinau sudah ideal, dengan rasio tertinggi sebesar 14,58 atau 1 guru mengajar 14 sampai dengan 15 siswa. Rasio tersebut dinilai sudah ideal bila mengacu pada Pasal 17 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008

Education

The successful development of a region is determined by qualified human resources. Education is one way to improve the quality of human resources. Therefore efforts must be made to improve the quality of education, starting with opening the widest opportunity for the population to receive education, up to increasing the quality and quantity of educational facilities and infrastructure. Based on data from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology and the Ministry of Religion in 2022, in Malinau District there are 109 Elementary Schools, 1 Elementary Islamic School, 39 Junior High Schools, 2 Junior High Schools, 19 Senior High Schools, and 4 Vocational High Schools. This number can be said to be sufficient when looking at the small population of Malianu, but on the other hand it can also be said to be insufficient, due to the geographical difficulties in Malinau.

In addition to school facilities, the ratio of the number of students to the number of teachers in Malinau District is ideal, with the highest ratio of 14.58 or 1 teacher teaching 14 to 15 students. This ratio is considered ideal when referring to Article 17 of Government Regulation Number 74 of 2008 concerning Teachers, where the ideal standard student-

tentang Guru, dimana standar ideal rasio murid–guru adalah 20:1 untuk SD, 20:1 untuk SMP, 20:1 untuk SMA, dan 15:1 untuk SMK.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator untuk mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM). Menurut data BPS tahun 2022, Angka Partisipasi Sekolah untuk Sekolah Dasar di Malinau adalah sebesar 96,9 SMP 82,24 dan SMA 68,83. Angka tersebut dinilai wajar karena rata–rata 1 kecamatan hanya memiliki 1 Sekolah Menengah Atas dan tidak semua desa di kecamatan tersebut memiliki akses kesana.

Kesehatan

Kesehatan adalah salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Kondisi kesehatan yang baik memberikan kesempatan kepada penduduk untuk aktif bekerja dan berkreasi. Di Kabupaten Malinau, terdapat 3 Unit Rumah Sakit, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah di Malinau Utara, Rumah Sakit Berjalan Langap di Malinau Selatan dan Rumah Sakit Pratama Long Ampung di Kayan Selatan. Selain itu terdapat 1 unit

teacher ratio is 20:1 for SD, 20:1 for SMP, 20:1 for SMA, and 15:1 for SMK.

Furthermore, to find out how much of the population uses educational facilities, it can be seen from the percentage of the population according to school participation. To see school participation in an area, several indicators are known to find out, including: School Enrollment Rate (APS), Gross Enrollment Rate (APK), and Net Enrollment Rate (APM). According to BPS data for 2022, the school enrollment rates for elementary schools in Malinau are 96.9, junior high schools are 82.24 and senior high schools are 68.83. This figure is considered reasonable because on average 1 sub–district only has 1 high school and not all villages in the sub–district have access to it.

Health

Health is one indicator of successful development in an area. Good health conditions provide opportunities for residents to actively work and be creative. In Malinau District, there are 3 Hospital Units, namely the Regional General Hospital in North Malinau, the Walking Langap Hospital in South Malinau and the Pratama Long Ampung Hospital in South Kayan. In addition, there is 1 health center unit in each sub–district except in Sungai Tubu sub–district.

Puskesmas disetiap Kecamatan kecuali di Kecamatan Sungai Tubu.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau, pada tahun 2022 terdapat 28 tenaga medis seperti dokter umum, spesialis dan dokter gigi, 165 perawat dan 104 bidan. Sama seperti pendidikan, nilai tersebut dapat dikatakan cukup dan tidak disaat yang bersamaan.

Kemiskinan

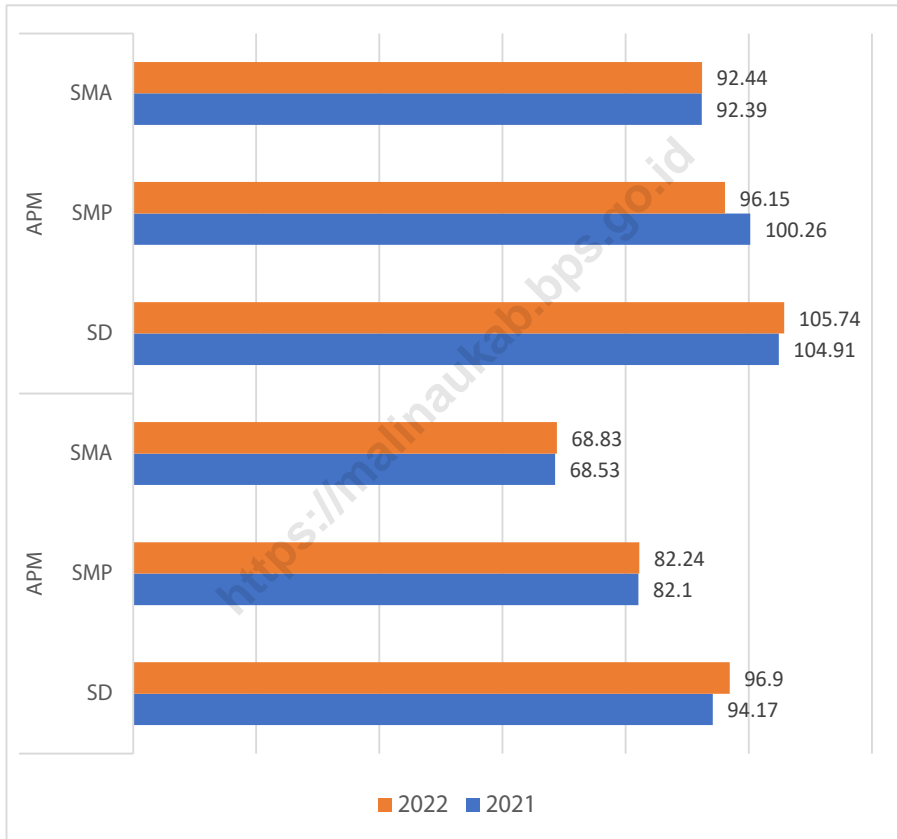
Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2022, Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Malinau turun dari 6,39 ribu di tahun 2021 menjadi 5,93 ribu jiwa atau 6,64 persen dari keseluruhan penduduk Kabupaten Malinau tahun 2022 (hasil proyeksi penduduk).

Based on data from the Malinau District Health Office, in 2022 there will be 28 medical personnel such as general practitioners, specialists and dentists, 165 nurses and 104 midwives. Just like education, this value can be said to be sufficient and not at the same time.

Poverty

Based on the results of the March 2022 National Socio-Economic Survey (SUSENAS), the number of poor people in Malinau Regency decreased from 6.39 thousand in 2021 to 5.93 thousand people or 6.64 percent of the total population of Malinau Regency in 2022 (population projection results).

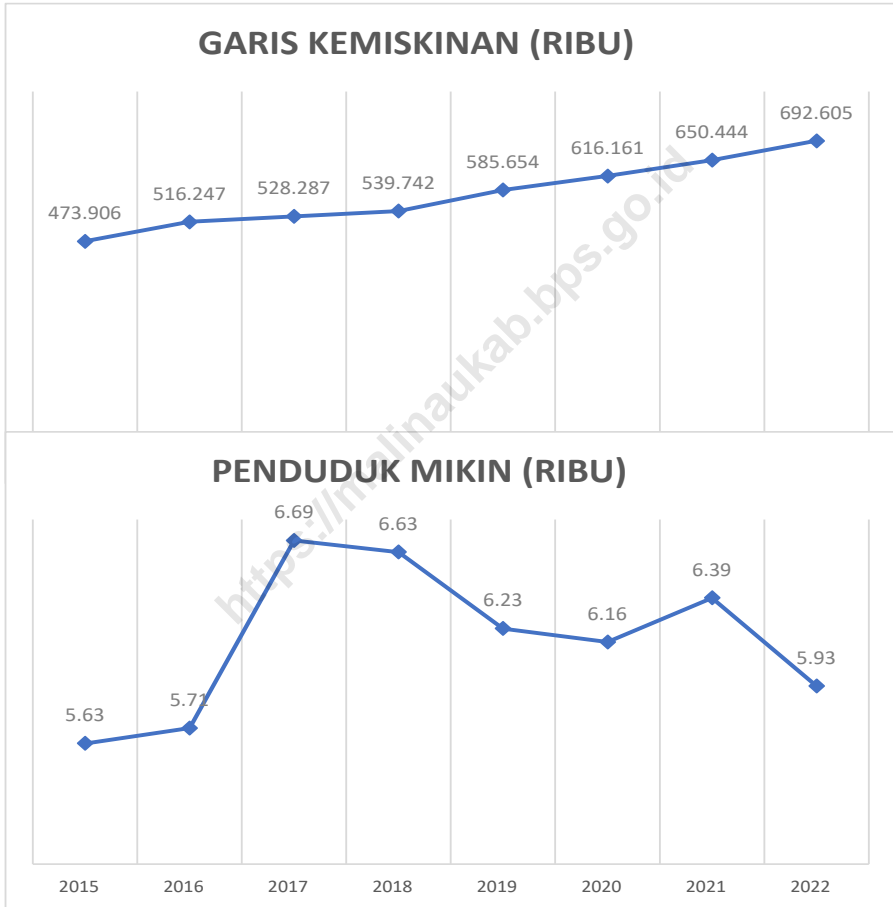
Gambar 4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021
Figures 4.1 Net Enrollment Rate by Educational Level in Malinau Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS–Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

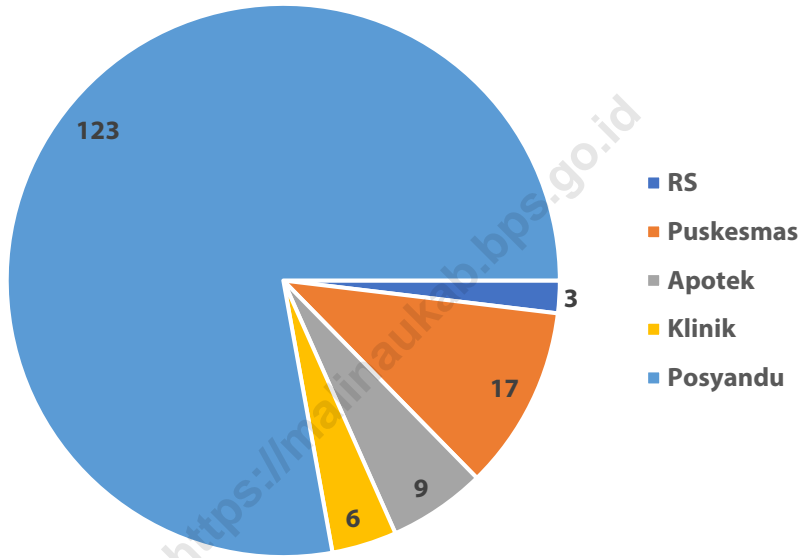
Gambar 4.2
Figures

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Malinau, 2015–2022
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Malinau Regency, 2015–2022



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS–Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022
Figures **Number of Health Facilities by Subdistrict in Malinau Regency, 2022**



Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Malinau/ Health Office of Malinau Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	...	1	...	1	...
Kayan Selatan	–	...	–	...	–	...
Kayan Hulu	–	...	2	...	2	...
Kayan Hilir	–	...	–	...	–	...
Pujungan	1	...	–	...	1	...
Bahau Hulu	–	...	–	...	–	...
Sungai Tubu	–	...	–	...	–	...
Malinau Selatan Hulu	–	...	1	...	1	...
Malinau Selatan	1	...	2	...	3	...
Malinau Selatan Hilir	–	...	1	...	1	...
Mentarang	1	...	1	...	2	...
Mentarang Hulu	–	...	1	...	1	...
Malinau Utara	1	...	6	...	7	...
Malinau Barat	1	...	2	...	3	...
Malinau Kota	1	...	11	...	12	...
Malinau	6	...	28	...	34	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	...	4	...	4	...
Kayan Selatan	–	...	–	...	–	...
Kayan Hulu	–	...	10	...	10	...
Kayan Hilir	–	...	–	...	–	...
Pujungan	5	...	–	...	5	...
Bahau Hulu	–	...	–	...	–	...
Sungai Tubu	–	...	–	...	–	...
Malinau Selatan Hulu	–	...	1	...	1	...
Malinau Selatan	5	...	11	...	16	...
Malinau Selatan Hilir	–	...	3	...	3	...
Mentarang	8	...	4	...	12	...
Mentarang Hulu	–	...	3	...	3	...
Malinau Utara	6	...	27	...	33	...
Malinau Barat	9	...	6	...	15	...
Malinau Kota	12	...	67	...	79	...
Malinau	45	...	136	...	181	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	–	...	29	...	29	...
Kayan Selatan	–	...	–	...	–	...
Kayan Hulu	–	...	43	...	43	...
Kayan Hilir	–	...	–	...	–	...
Pujungan	35	...	–	...	35	...
Bahau Hulu	–	...	–	...	–	...
Sungai Tubu	–	...	–	...	–	...
Malinau Selatan Hulu	–	...	5	...	5	...
Malinau Selatan	44	...	70	...	114	...
Malinau Selatan Hilir	–	...	30	...	30	...
Mentarang	47	...	23	...	70	...
Mentarang Hulu	–	...	32	...	32	...
Malinau Utara	42	...	224	...	266	...
Malinau Barat	59	...	47	...	106	...
Malinau Kota	109	...	450	...	559	...
Malinau	336	...	953	...	1 289	...

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	1	1	11	12	112	120
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	1	1	11	12	112	120

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	6	6	–	–	6	6
Kayan Selatan	4	4	–	–	4	4
Kayan Hulu	5	5	–	–	5	5
Kayan Hilir	3	3	–	–	3	3
Pujungan	8	8	–	–	8	8
Bahau Hulu	6	6	–	–	6	6
Sungai Tubu	5	5	–	–	5	5
Malinau Selatan Hulu	6	7	–	–	6	7
Malinau Selatan	6	6	–	–	6	6
Malinau Selatan Hilir	7	7	–	–	7	7
Mentarang	6	6	–	–	6	6
Mentarang Hulu	8	8	–	–	8	8
Malinau Utara	13	13	2	2	15	15
Malinau Barat	10	10	–	–	10	10
Malinau Kota	11	11	2	2	13	13
Malinau	104	105	4	4	108	109

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	66	63	–	–	66	63
Kayan Selatan	49	49	–	–	49	49
Kayan Hulu	53	48	–	–	53	48
Kayan Hilir	40	40	–	–	40	40
Pujungan	75	77	–	–	75	77
Bahau Hulu	51	54	–	–	51	54
Sungai Tubu	42	48	–	–	42	48
Malinau Selatan Hulu	60	60	–	–	60	60
Malinau Selatan	64	73	–	–	64	73
Malinau Selatan Hilir	78	76	–	–	78	76
Mentarang	80	73	–	–	80	73
Mentarang Hulu	59	78	–	–	59	78
Malinau Utara	184	181	13	12	197	193
Malinau Barat	137	136	–	–	137	136
Malinua Kota	189	203	15	15	204	218
Malinau	1 227	1 259	28	27	1 255	1 286

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	302	296	–	–	302	296
Kayan Selatan	256	224	–	–	256	224
Kayan Hulu	234	240	–	–	234	240
Kayan Hilir	162	170	–	–	162	170
Pujungan	324	273	–	–	324	273
Bahau Hulu	178	155	–	–	178	155
Sungai Tubu	127	113	–	–	127	113
Malinau Selatan Hulu	389	369	–	–	389	369
Malinau Selatan	701	673	–	–	701	673
Malinau Selatan Hilir	318	331	–	–	318	331
Mentarang	722	698	–	–	722	698
Mentarang Hulu	127	116	–	–	127	116
Malinau Utara	1 537	1 545	279	316	1 816	1 861
Malinau Barat	1 366	1 347	–	–	1 366	1 347
Malinau Kota	2 771	2 801	257	248	3 028	3 049
Malinau	9 514	9 351	536	564	10 050	9 915

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	1	1	1	1
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	24	25	24	25
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	24	25	24	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	309	321	309	321
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	309	321	309	321

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	2	2	–	–	2	2
Kayan Selatan	3	3	–	–	3	3
Kayan Hulu	2	2	–	–	2	2
Kayan Hilir	2	2	–	–	2	2
Pujungan	2	2	–	–	2	2
Bahau Hulu	1	1	–	–	1	1
Sungai Tubu	1	1	–	–	1	1
Malinau Selatan Hulu	2	2	–	–	2	2
Malinau Selatan	1	2	–	–	1	2
Malinau Selatan Hilir	4	4	–	–	4	4
Mentarang	3	3	–	–	3	3
Mentarang Hulu	1	1	–	–	1	1
Malinau Utara	4	4	1	1	5	5
Malinau Barat	4	4	–	–	4	4
Malinau Kota	3	3	2	2	5	5
Malinau	35	36	3	3	38	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	33	34	–	–	33	34
Kayan Selatan	35	37	–	–	35	37
Kayan Hulu	21	23	–	–	21	23
Kayan Hilir	20	21	–	–	20	21
Pujungan	28	25	–	–	28	25
Bahau Hulu	16	11	–	–	16	11
Sungai Tubu	11	11	–	–	11	11
Malinau Selatan Hulu	32	30	–	–	32	30
Malinau Selatan	20	25	–	–	20	25
Malinau Selatan Hilir	47	48	–	–	47	48
Mentarang	54	49	–	–	54	49
Mentarang Hulu	12	15	–	–	12	15
Malinau Utara	76	78	6	6	82	84
Malinau Barat	73	78	–	–	73	78
Malinau Kota	80	83	16	13	96	96
Malinau	558	568	22	19	580	587

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	116	122	–	–	116	122
Kayan Selatan	104	117	–	–	104	117
Kayan Hulu	155	134	–	–	155	134
Kayan Hilir	74	68	–	–	74	68
Pujungan	98	101	–	–	98	101
Bahau Hulu	65	75	–	–	65	75
Sungai Tubu	92	66	–	–	92	66
Malinau Selatan Hulu	156	131	–	–	156	131
Malinau Selatan	239	255	–	–	239	255
Malinau Selatan Hilir	163	151	–	–	163	151
Mentarang	399	370	–	–	399	370
Mentarang Hulu	54	61	–	–	54	61
Malinau Utara	708	718	81	93	789	811
Malinau Barat	661	590	–	–	661	590
Malinau Kota	1 277	1 321	128	112	1 405	1 433
Malinau	4 361	4 280	209	205	4 570	4 485

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	1	1	–	–	1	1
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	1	1	1	1
Malinau	1	1	1	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	19	21	–	–	19	21
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinua Kota	–	–	17	17	17	17
Malinau	19	21	17	17	36	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	206	231	–	–	206	231
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	73	94	73	94
Malinau	206	231	73	94	279	325

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	1	1	–	–	1	1
Kayan Selatan	1	1	–	–	1	1
Kayan Hulu	1	1	–	–	1	1
Kayan Hilir	2	2	–	–	2	2
Pujungan	1	1	–	–	1	1
Bahau Hulu	1	1	–	–	1	1
Sungai Tubu	1	1	–	–	1	1
Malinau Selatan Hulu	1	1	–	–	1	1
Malinau Selatan	1	1	–	–	1	1
Malinau Selatan Hilir	1	1	–	–	1	1
Mentarang	1	1	–	–	1	1
Mentarang Hulu	1	1	–	–	1	1
Malinau Utara	1	1	–	–	1	1
Malinau Barat	1	1	–	–	1	1
Malinau Kota	1	1	3	3	4	4
Malinau	16	16	3	3	19	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	14	12	–	–	14	12
Kayan Selatan	17	19	–	–	17	19
Kayan Hulu	22	22	–	–	22	22
Kayan Hilir	28	25	–	–	28	25
Pujungan	13	11	–	–	13	11
Bahau Hulu	18	16	–	–	18	16
Sungai Tubu	15	14	–	–	15	14
Malinau Selatan Hulu	15	13	–	–	15	13
Malinau Selatan	17	18	–	–	17	18
Malinau Selatan Hilir	15	14	–	–	15	14
Mentarang	25	23	–	–	25	23
Mentarang Hulu	14	14	–	–	14	14
Malinau Utara	39	41	–	–	39	41
Malinau Barat	23	29	–	–	23	29
Malinau Kota	45	51	17	15	62	66
Malinau	320	322	17	15	337	337

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	83	79	–	–	83	79
Kayan Selatan	83	83	–	–	83	83
Kayan Hulu	143	130	–	–	143	130
Kayan Hilir	62	61	–	–	62	61
Pujungan	43	39	–	–	43	39
Bahau Hulu	50	42	–	–	50	42
Sungai Tubu	49	54	–	–	49	54
Malinau Selatan Hulu	59	61	–	–	59	61
Malinau Selatan	168	161	–	–	168	161
Malinau Selatan Hilir	42	29	–	–	42	29
Mentarang	309	289	–	–	309	289
Mentarang Hulu	47	51	–	–	47	51
Malinau Utara	544	561	–	–	544	561
Malinau Barat	427	484	–	–	427	484
Malinau Kota	847	895	101	90	948	985
Malinau	2 956	3 019	101	90	3 057	3 109

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	1	1	–	–	1	1
Malinau Barat	1	1	1	1	2	2
Malinau Kota	1	1	–	–	1	1
Malinau	3	3	1	1	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	25	20	–	–	25	20
Malinau Barat	25	27	2	2	27	29
Malinau Kota	37	41	–	–	37	41
Malinau	87	88	2	2	89	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	144	116	–	–	144	116
Malinau Barat	211	191	4	3	215	194
Malinau Kota	616	581	–	–	616	581
Malinau	971	888	4	3	975	891

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing–masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Malinau, 2021/2022 dan 2022/2023**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Malinau Regency, 2021/2022 and 2022/2023*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Malinau Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	6	5	5
Kayan Selatan	4	4	4
Kayan Hulu	5	5	5
Kayan Hilir	4	4	4
Pujungan	9	9	8
Bahau Hulu	6	6	6
Sungai Tubu	5	5	5
Malinau Selatan Hulu	6	7	6
Malinau Selatan	6	7	6
Malinau Selatan Hilir	7	7	7
Mentarang	6	6	6
Mentarang Hulu	7	7	7
Malinau Utara	11	11	11
Malinau Barat	8	8	8
Malinau Kota	6	6	6
Malinau	96	97	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	2	2	2
Kayan Selatan	2	2	2
Kayan Hulu	1	1	1
Kayan Hilir	2	2	2
Pujungan	2	2	2
Bahau Hulu	1	1	1
Sungai Tubu	1	1	1
Malinau Selatan Hulu	2	2	2
Malinau Selatan	1	1	1
Malinau Selatan Hilir	5	5	4
Mentarang	3	3	3
Mentarang Hulu	1	1	1
Malinau Utara	4	4	4
Malinau Barat	4	4	4
Malinau Kota	3	3	3
Malinau	34	34	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Sungai Boh	1		1
Kayan Selatan	1	1	1
Kayan Hulu	1	1	1
Kayan Hilir	2	2	2
Pujungan	1	1	1
Bahau Hulu	1	1	1
Sungai Tubu	1	1	1
Malinau Selatan Hulu	1	1	1
Malinau Selatan	1	1	1
Malinau Selatan Hilir	2	2	2
Mentarang	1	1	1
Mentarang Hulu	1	1	1
Malinau Utara	1	1	1
Malinau Barat	2	2	1
Malinau Kota	3	3	3
Malinau	20	20	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–
Pujungan	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–
Mentarang	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–
Malinau Utara	1	1	1
Malinau Barat	1	1	1
Malinau Kota	2	3	2
Malinau	4	5	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Sungai Boh	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–
Pujungan	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–
Mentarang	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–
Malinau Utara	1	1	1
Malinau Barat	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–
Malinau	1	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Malinau Regency, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	94,17	96,90	104,91	105,74
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	82,10	82,24	100,26	96,15
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	68,53	68,83	92,39	92,44

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS–Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Malinau Regency, 2021 and 2022

Kelompok Umur Age Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	99.08
20–24	100,00	100.00
25–29	100,00	96.06
30–34	98,53	97.54
35–39	100,00	95.89
40–44	99,50	96.04
45–49	100,00	96.93
50+	84,57	85.97
Jumlah/Total	95,89	94.86
15–24	100,00	99.49
15–44	99,67	97.53
15+	95,89	94.86
45+	88,75	89.11

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS—Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Malinau Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	–	–	–
Kayan Selatan	1	1	1
Kayan Hulu	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–
Pujungan	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–
Malinau Selatan	1	1	1
Malinau Selatan Hilir	–	–	–
Mentarang	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–
Malinau Utara	1	1	1
Malinau Barat	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–
Malinau	3	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–
Pujungan	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–
Mentarang	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–
Malinau	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Sungai Boh	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–
Pujungan	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–
Mentarang	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–
Malinau Kota	1	1	1
Malinau	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	1	1	1
Kayan Selatan	1	1	1
Kayan Hulu	1	1	1
Kayan Hilir	2	2	2
Pujungan	1	1	1
Bahau Hulu	1	1	1
Sungai Tubu	1	1	1
Malinau Selatan Hulu	1	1	1
Malinau Selatan	1	1	1
Malinau Selatan Hilir	2	2	2
Mentarang	1	1	1
Mentarang Hulu	1	1	1
Malinau Utara	1	1	1
Malinau Barat	2	2	2
Malinua Kota	1	1	1
Malinau	18	18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Sungai Boh	3	3	3
Kayan Selatan	3	3	3
Kayan Hulu	4	4	4
Kayan Hilir	1	1	1
Pujungan	6	7	7
Bahau Hulu	5	5	5
Sungai Tubu	4	4	4
Malinau Selatan Hulu	6	8	8
Malinau Selatan	4	4	5
Malinau Selatan Hilir	5	5	5
Mentarang	8	8	8
Mentarang Hulu	6	6	7
Malinau Utara	11	11	11
Malinau Barat	7	7	7
Malinau Kota	3	3	3
Malinau	76	79	81

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–
Pujungan	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–
Malinau Selatan	1	2	2
Malinau Selatan Hilir	–	–	–
Mentarang	1	1	1
Mentarang Hulu	–	–	–
Malinau Utara	2	2	2
Malinau Barat	2	2	1
Malinau Kota	3	3	3
Malinau	9	10	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Malinau, 2022**
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in
Malinau Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Boh	2	–	19	11	3
Kayan Selatan	6	–	25	13	2
Kayan Hulu	1	–	10	18	–
Kayan Hilir	2	–	26	13	1
Pujungan	2	–	24	19	1
Bahau Hulu	1	–	19	12	1
Sungai Tubu	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	13	7	3
Malinau Selatan	5	–	40	42	5
Malinau Selatan Hilir	6	–	42	23	4
Mentarang	5	–	36	50	5
Mentarang Hulu	3	–	13	15	1
Malinau Utara	6	–	62	46	4
Malinau Barat	10	–	74	26	6
Malinau Kota	7	–	39	23	4
Malinau	56	–	442	318	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterampilan Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sungai Boh	2	1	–	–
Kayan Selatan	6	–	–	–
Kayan Hulu	2	–	–	–
Kayan Hilir	1	3	1	–
Pujungan	–	1	2	–
Bahau Hulu	–	–	3	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	2	–	–	–
Malinau Selatan	4	2	3	–
Malinau Selatan Hilir	2	2	2	–
Mentarang	2	2	1	–
Mentarang Hulu	4	–	1	–
Malinau Utara	4	2	3	–
Malinau Barat	1	4	2	–
Malinau Kota	4	1	2	–
Malinau	34	18	20	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Ketechnisan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Engineer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–
Pujungan	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–
Mentarang	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–
Malinau	–	–	–

Catatan/*Note*: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang–undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Malinau/ *Health Office of Malinau Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022
Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Malinau Regency, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	1	1	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	1	1	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	1	1	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–
Malinau	3	3	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	1	1	–	–
Kayan Selatan	–	–	1	1
Kayan Hulu	1	1	–	–
Kayan Hilir	1	1	1	1
Pujungan	1	1	–	–
Bahau Hulu	1	1	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	1	1
Malinau Selatan	–	–	1	1
Malinau Selatan Hilir	–	–	2	2
Mentarang	–	–	1	1
Mentarang Hulu	–	–	1	1
Malinau Utara	–	–	1	1
Malinau Barat	–	–	2	2
Malinau Kota	–	–	1	1
Malinau	5	5	12	12

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Malinau/*Health Office of Malinau Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Malinau, 2022
Population by Subdistrict and Religion in Malinau Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	25	1 627	684	–	–	–
Kayan Selatan	28	1 182	780	–	–	–
Kayan Hulu	20	2 301	20	–	–	–
Kayan Hilir	38	1 493	7	–	–	–
Pujungan	9	1 735	8	–	–	–
Bahau Hulu	5	1 316	6	–	–	–
Sungai Tubu	6	881	3	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	166	2 027	372	–	–	–
Malinau Selatan	938	3 620	538	2	1	–
Malinau Selatan Hilir	230	2 270	482	–	–	–
Mentarang	269	5 096	84	–	–	–
Mentarang Hulu	37	1 744	5	–	–	–
Malinau Utara	7 108	6 262	1 841	34	10	–
Malinau Barat	1 612	8 529	1 246	11	26	1
Malinau Kota	17 550	6 760	1 337	26	221	–
Malinau	28 041	46 843	7 413	73	258	1

Catatan/Note: Data Kependudukan Semester II tahun 2022/Population Data for Semester I of 2022

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malinau/Department of Population and Civil Registration of Malinau Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Malinau, 2021**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Malinau
Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	7	3	–	–
Kayan Selatan	–	–	6	3	–	–
Kayan Hulu	1	–	5	1	–	–
Kayan Hilir	1	–	6	–	–	–
Pujungan	1	–	10	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	9	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	6	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	7	–	–	–
Malinau Selatan	4	1	18	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	8	–	–	–
Mentarang	1	–	12	15	–	–
Mentarang Hulu	–	–	13	–	–	–
Malinau Utara	8	4	21	8	–	–
Malinau Barat	4	–	29	3	–	–
Malinau Kota	18	13	23	6	1	1
Malinau	38	18	180	39	1	1

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Malinau Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	–	2	–
Kayan Selatan	1	1	–
Kayan Hulu	–	–	1
Kayan Hilir	–	–	2
Pujungan	–	1	–
Bahau Hulu	–	–	–
Sungai Tubu	–	1	3
Malinau Selatan Hulu	–	–	1
Malinau Selatan	–	–	2
Malinau Selatan Hilir	2	–	3
Mentarang	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	1
Malinau Utara	1	5	5
Malinau Barat	2	1	3
Malinau Kota	2	1	–
Malinau	8	12	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–
Pujungan	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–
Mentarang	1	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–
Malinau	1	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Sungai Boh	–	–	–
Kayan Selatan	1	–	–
Kayan Hulu	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	1
Pujungan	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–
Sungai Tubu	–	1	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–
Mentarang	–	–	1
Mentarang Hulu	–	–	–
Malinau Utara	–	1	–
Malinau Barat	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–
Malinau	1	2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Malinau, 2015–2022**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Malinau Regency, 2015–2022

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	473 906	5,63	7,26
2016	516 247	5,71	7,15
2017	528 287	6,69	8,06
2018	539 742	6,63	7,68
2019	585 654	6,23	6,96
2020	616 161	6,16	6,63
2021	650 444	6,39	7,30
2022	692 605	5,93	6,64

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS–Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Malinau, 2015–2022
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Malinau Regency, 2015–2022

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2015	0,81	0,15
2016	0,70	0,12
2017	1,13	0,27
2018	0,93	0,15
2019	0,85	0,14
2020	1,16	0,28
2021	0,85	0,23
2022	0,73	0,11

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS–Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

**MAIN PRODUCTION OF
HORTICULTURE
COMMODITIES IN MALINAU**



Chili

In 2022 chili production in Malinau will reach 920 tonnes



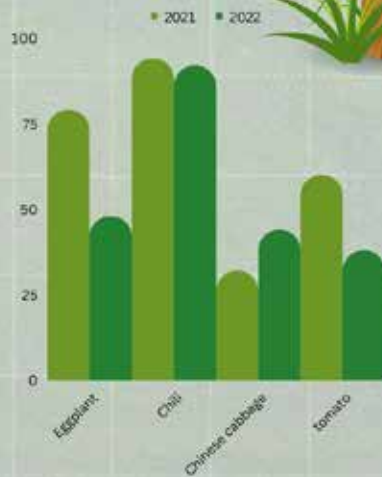
Eggplant

Although it was down from last year's production, this year's eggplant production reached 480 tons



Chinese cabbage

Chinese cabbage production in the last 3 years has continued to increase, until in 2022 it will reach 437 tons



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. Seasonal vegetable and fruit plants
 - **Seasonal vegetable plants** are plants which are the

vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan

sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

- **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

- **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
- **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant

kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.

- **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/ sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

- **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

- **Tanaman yang dipanen berkali-kali** (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari

- **Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last

satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering
13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.
15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves);

(cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by*

(RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 - 22. Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 - 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 - 25. Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan
- Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 - 22. A Sanctuary Reserve Area** *is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 - 23. A Nature Conservation area** *is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 - 25. Conservation Forest** *is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant*

keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara,

species as well as their ecosystem.

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely*

pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

29. *Reforestation or forest rehabilitation to reforest critical forest areas in watersheds (DAS) carried out with participatory communities.*

30. Commercial utilization of timber as forest product *is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

31. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
34. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
34. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
35. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan
35. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals*

ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
37. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
37. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://malinaukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Hortikultura**

Berdasarkan hasil survei Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS tahun 2022, diketahui bahwa produksi tanaman sayur buah semusim mengalami penurunan hampir disemua jenis tanaman seperti cabai rawit, kacang panjang, labu siam, terong, dll. Penurunan paling signifikan terjadi pada produksi tanaman ketimun, terung dan tomat.

Namun berbeda dengan produksi buah tahunan, durian mengalami lonjakan produksi hampir 10 kalilipat dibandingkan tahun 2021. Selain durian, pisang, duku/lagsat dan Nangka juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

Perkebunan

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara, produksi kelapa sawit dari tahun 2019 hingga tahun 2022 terus mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi akibat adanya perluasan lahan kelapa sawit di Malinau dari tahun ke tahun selama 5 tahun terakhir. Berbeda dengan kelapa sawit, produksi kopi dan coklat dari 2019 sampai tahun 2022 terus menurun akibat makin sempitnya luas area tanamnya.

Horticulture

Based on the results of the 2022 SPH-SBS Horticultural Agriculture Statistics survey, it is known that the production of seasonal fruit vegetable crops has decreased in almost all types of plants such as cayenne pepper, long beans, chayote, eggplant, etc. The most significant decrease occurred in the production of cucumber, eggplant and tomato plants.

However, in contrast to annual fruit production, durian production has increased by almost 10 times compared to 2021. Apart from durian, bananas, duku/lagsat and jackfruit have also experienced a very significant increase.

Plantation

Based on data from the Department of Agriculture and Food Security of North Kalimantan Province, palm oil production from 2019 to 2022 continues to increase. This happened due to the expansion of oil palm land in Malinau from year to year for the last 5 years. In contrast to oil palm, coffee and chocolate production from 2019 to 2022 will continue to decline due to the narrower planting area.

Peternakan

Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau, pada tahun 2022 terdapat 1866 ekor sapi potong di Malinau. Dikarenakan adanya wabah yang menyerang babi ternak di Malianu tahun 2021 lalu, populasi babi menurun drastis, dari 10.598 ekor pada tahun 2021 menjadi hanya 3.161 ekor di tahun 2022.

Tanaman Pangan

Luas panen padi Kabupaten Malinau tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan luas panen tahun 2021. Pada tahun 2021 luas panen padi sebesar 3.968 hektar menjadi 4.046 hektar pada tahun 2022, meski kenaikan yang terjadi tidak begitu besar.

Farm

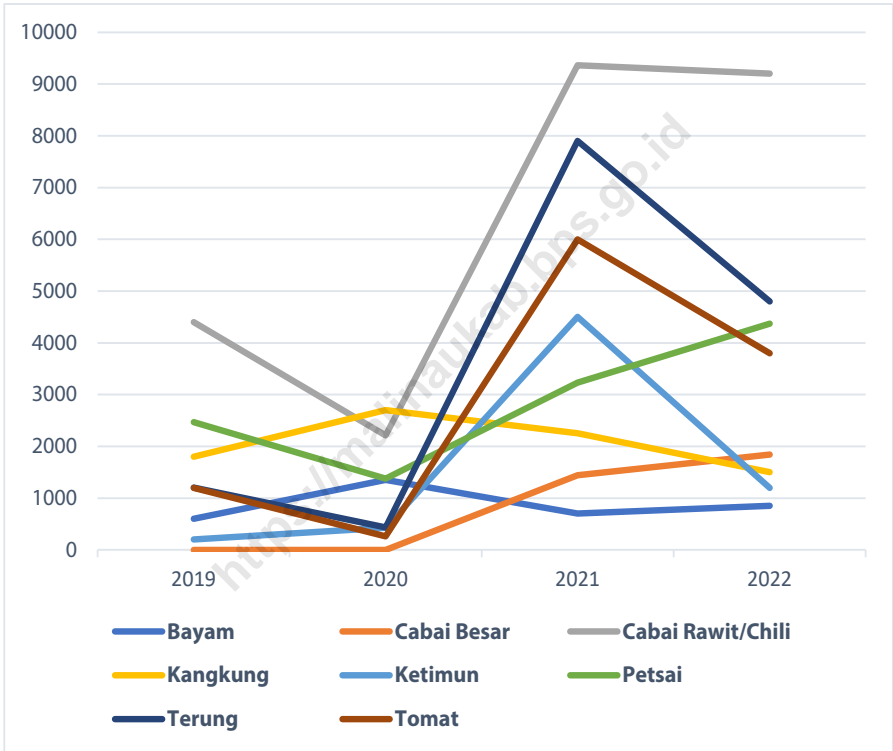
Based on data from the Department of Agriculture and Food Security of Malinau Regency, in 2022 there will be 1866 beef cattle in Malinau. Due to an epidemic that attacked livestock pigs in Malianu in 2021, the pig population decreased drastically, from 10,598 in 2021 to only 3,161 in 2022.

Crops

The paddy harvested area of Malinau Regency in 2022 has increased compared to the harvested area in 2021. In 2021 the paddy harvested area is 3,968 hectares to 4,046 hectares in 2022, although the increase is not that big.

Gambar 5.1
Figures

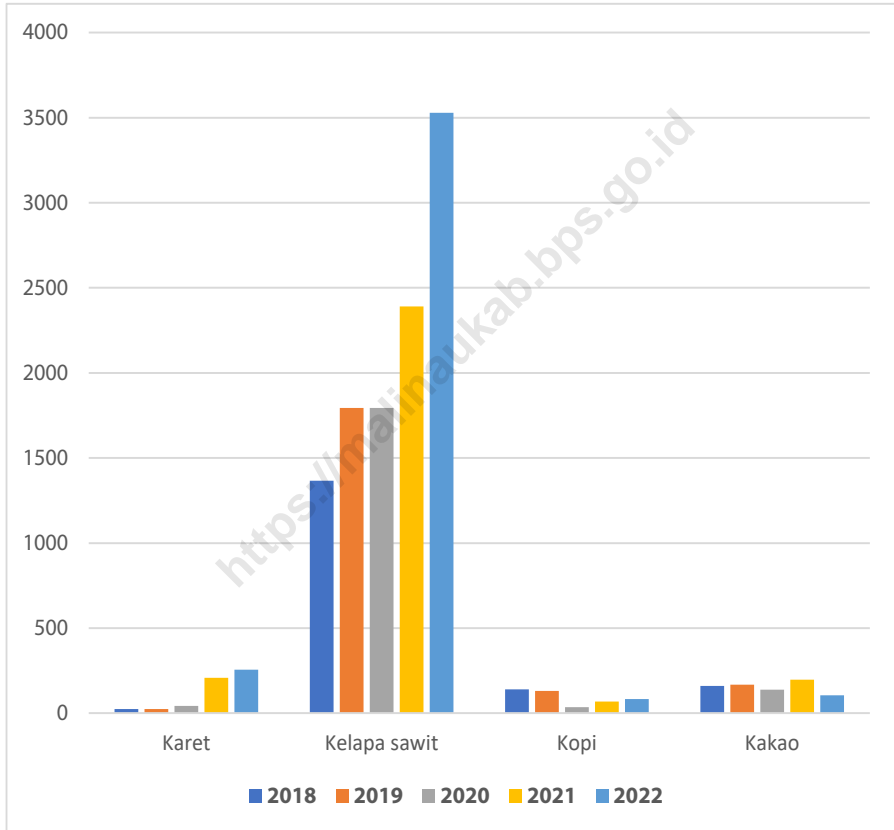
Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2019–2022



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS

Gambar 5.2
Figures

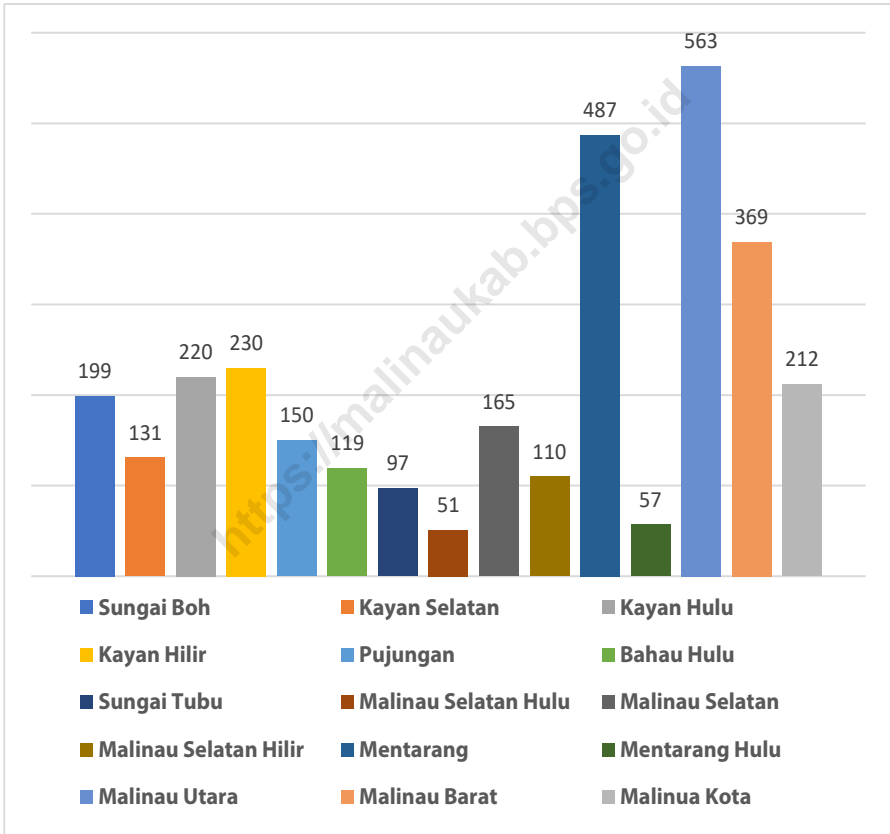
Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ton), 2018–2022
Production of Estates by Type of Crops in Malinau Regency (ton), 2018–2022



Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province

Gambar 5.3
Figures

Populasi Ternak Babi menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ekor), 2022
Pig Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Malinau Regency (heads), 2021 and 2022



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2021 dan 2022***
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (ha), 2021 and 2022*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	1
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	2
Bahau Hulu	–	–	–	1
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	1	–
Malinau Selatan	–	–	1	1
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	1
Mentarang	–	–	–	2
Mentarang Hulu	–	–	–	1
Malinau Utara	–	–	2	1
Malinau Barat	–	–	3	2
Malinau Kota	–	–	2	1
Malinau	–	–	9	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	–	–	3	3
Kayan Selatan	–	–	3	3
Kayan Hulu	–	–	2	3
Kayan Hilir	–	–	1	4
Pujungan	–	–	2	2
Bahau Hulu	–	–	2	3
Sungai Tubu	–	–	3	3
Malinau Selatan Hulu	–	–	3	3
Malinau Selatan	–	–	4	3
Malinau Selatan Hilir	–	–	3	4
Mentarang	–	–	4	3
Mentarang Hulu	–	–	2	3
Malinau Utara	–	1	4	4
Malinau Barat	–	1	5	5
Malinau Kota	–	1	7	3
Malinau	–	3	48	49

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Boh	–	–	–	–	1	1
Kayan Selatan	–	–	–	–	1	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	1
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	1
Pujungan	–	–	–	–	–	1
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	1
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	2	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	1	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	1
Malinau Utara	–	–	–	–	2	1
Malinau Barat	–	–	–	–	2	1
Malinau Kota	–	–	–	–	4	2
Malinau	–	–	–	–	13	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Ketimun/ <i>Cucumber</i>		Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Sungai Boh	–	–	1	–	1	1
Kayan Selatan	–	–	1	–	1	1
Kayan Hulu	–	–	1	–	1	1
Kayan Hilir	–	–	–	–	1	1
Pujungan	–	–	1	–	1	1
Bahau Hulu	–	–	1	–	1	1
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	1	–	1
Malinau Selatan	–	–	2	1	3	2
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	1	2
Mentarang	–	–	1	–	1	1
Mentarang Hulu	–	–	1	–	1	1
Malinau Utara	–	–	3	–	1	4
Malinau Barat	–	–	2	2	1	4
Malinau Kota	–	–	5	3	3	2
Malinau	–	–	19	7	17	23

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2021 dan 2022^x**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	160
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	240
Bahau Hulu	–	–	–	160
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	80	–
Malinau Selatan	–	–	160	80
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	160
Mentarang	–	–	–	240
Mentarang Hulu	–	–	–	160
Malinau Utara	–	–	320	80
Malinau Barat	–	–	400	320
Malinau Kota	–	–	480	240
Malinau	–	–	1 440	1 840

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	–	–	400	560
Kayan Selatan	–	–	560	400
Kayan Hulu	–	–	240	560
Kayan Hilir	–	–	80	640
Pujungan	–	–	320	480
Bahau Hulu	–	–	240	560
Sungai Tubu	–	–	480	400
Malinau Selatan Hulu	–	–	480	560
Malinau Selatan	–	–	720	560
Malinau Selatan Hilir	–	–	640	720
Mentarang	–	–	720	480
Mentarang Hulu	–	–	400	640
Malinau Utara	–	80	880	560
Malinau Barat	–	160	1 360	1 280
Malinau Kota	–	160	1 840	800
Malinau	–	400	9 360	9 200

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Boh	–	–	–	–	200	400
Kayan Selatan	–	–	–	–	400	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	400
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	400
Pujungan	–	–	–	–	–	400
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	400
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	1 200	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	400	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	400
Malinau Utara	–	–	–	–	800	200
Malinau Barat	–	–	–	–	800	400
Malinau Kota	–	–	–	–	2 200	800
Malinau	–	–	–	–	6 000	3 800

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Ketimun/ Cucumber		Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Sungai Boh	–	–	200	–	190	190
Kayan Selatan	–	–	200	–	190	190
Kayan Hulu	–	–	100	–	190	190
Kayan Hilir	–	–	–	–	190	190
Pujungan	–	–	200	–	190	190
Bahau Hulu	–	–	100	–	190	190
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	100	–	190
Malinau Selatan	–	–	600	100	570	380
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	190	380
Mentarang	–	–	200	–	190	190
Mentarang Hulu	–	–	200	–	190	190
Malinau Utara	–	–	800	–	190	760
Malinau Barat	–	–	600	400	190	760
Malinau Kota	–	–	1 300	600	570	380
Malinau	–	–	4 500	1 200	3 230	4 370

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	...	–	–	8
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	...	–	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	27	14	17
Buncis/ <i>String Bean</i>	...	1	7	–
Cabai Besar/ <i>TW/Teropong/Chili/Big Chili</i>	...	–	9	13
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	...	–	–	3
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	...	37	48	49
Jamur Tiram/ <i>Mushrooms</i>	...	–	–	–
Jamur Merang/ <i>Mushrooms</i>	...	–	–	–
Jamur Lainnya/ <i>Mushrooms</i>	...	–	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	...	–	–	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	...	3	18	6
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	...	24	15	9
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	–	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	...	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	3	19	7
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	–	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	–	1	1
Lobak/ <i>Radish</i>	...	–	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	...	10	17	23
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	3	17	12
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	2	13	10
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	–	–	–
Buah–buahan/Fruits:				
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	–	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	...	1	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	2	7	4

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2019–2022**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	–	–	–	40
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	–	–	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	601	1 350	700	850
Buncis/ <i>String Bean</i>	–	100	1 700	–
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big Chili</i>	–	–	1 440	1 840
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	–	–	–	400
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	4 400	2 210	9 360	9 200
Jamur Tiram ¹ / <i>Mushrooms</i> ¹	–	–	–	–
Jamur Merang ¹ / <i>Mushrooms</i> ¹	–	–	–	–
Jamur Lainnya ¹ / <i>Mushrooms</i> ¹	–	–	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	–	–	–	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	81	27	306	99
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	1 800	2 700	2 250	1 500
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	200	425	4 500	1 200
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	600	–	600	300
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	2 470	1 376	3 230	4 370
Terung/ <i>Eggplant</i>	1 201	434	7 900	4 800
Tomat/ <i>Tomato</i>	1 200	260	6 000	3 800
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–	–	–
Buah–buahan/Fruits:				
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	–	200	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	600	300	1 400	800

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m²), 2021 dan 2022

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	6	–	7	4	–	–
Kayan Selatan	5	5	6	13	–	–
Kayan Hulu	2	6	7	12	–	–
Kayan Hilir	2	6	13	20	–	–
Pujungan	4	3	10	10	–	–
Bahau Hulu	2	3	8	6	–	–
Sungai Tubu	3	–	4	9	–	–
Malinau Selatan Hulu	3	1	8	2	–	–
Malinau Selatan	7	8	22	31	–	–
Malinau Selatan Hilir	5	3	8	16	–	–
Mentarang	12	11	20	26	–	–
Mentarang Hulu	2	4	9	11	–	–
Malinau Utara	66	14	28	20	2	1
Malinau Barat	45	18	76	122	–	–
Malinau Kota	21	23	16	22	–	–
Malinau	185	105	242	324	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Jeruk Nipis/ Lime		Serai/ Lemongrass	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	1	1	–	–	–	20
Kayan Selatan	1	1	–	–	–	35
Kayan Hulu	–	2	–	3	–	36
Kayan Hilir	1	–	–	5	–	26
Pujungan	2	1	–	–	–	7
Bahau Hulu	–	–	–	3	–	32
Sungai Tubu	–	–	–	5	–	55
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	6	–	11
Malinau Selatan	–	–	–	3	–	132
Malinau Selatan Hilir	1	1	–	6	–	100
Mentarang	3	1	–	13	–	29
Mentarang Hulu	1	1	–	–	–	11
Malinau Utara	3	3	–	431	–	281
Malinau Barat	4	4	–	128	–	549
Malinau Kota	2	–	–	122	–	342
Malinau	19	15	–	725	–	1 666

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kg), 2021 dan 2022**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	21	–	45	26	–	–
Kayan Selatan	32	17	46	115	–	–
Kayan Hulu	7	20	45	109	–	–
Kayan Hilir	7	20	104	153	–	–
Pujungan	21	20	77	128	–	–
Bahau Hulu	7	20	59	78	–	–
Sungai Tubu	12	–	27	82	–	–
Malinau Selatan Hulu	15	6	59	26	–	–
Malinau Selatan	24	52	141	300	–	–
Malinau Selatan Hilir	18	20	52	102	–	–
Mentarang	44	72	129	236	–	–
Mentarang Hulu	15	14	79	90	–	–
Malinau Utara	214	63	180	337	9	2
Malinau Barat	147	118	485	1 037	–	–
Malinau Kota	69	150	103	280	–	–
Malinau	653	592	1 631	3 099	9	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>		Serai/ <i>Lemongrass</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	12	4	–	–	–	128
Kayan Selatan	12	4	–	–	–	223
Kayan Hulu	–	7	–	244	–	229
Kayan Hilir	4	–	–	405	–	166
Pujungan	12	4	–	–	–	45
Bahau Hulu	–	–	–	244	–	204
Sungai Tubu	–	–	–	405	–	350
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	486	–	70
Malinau Selatan	–	–	–	244	–	840
Malinau Selatan Hilir	4	6	–	486	–	636
Mentarang	12	8	–	1 052	–	185
Mentarang Hulu	4	8	–	–	–	70
Malinau Utara	18	15	–	34 842	–	1 788
Malinau Barat	21	14	–	10 348	–	3 492
Malinau Kota	12	–	–	9 863	–	2 175
Malinau	111	70	–	58 619	–	10 601

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m²), 2019–2022**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Jeruk Nipis ¹	–	–	725
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	–	–	–
Serai	–	–	1 666
Jahe/ <i>Ginger</i>	105	185	105
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	–	–	–
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	4	2	1
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	9	19	15
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	188	242	324
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	–	–	–
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	4	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	–	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kg), 2019–2022**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Jeruk Nipis ¹	–	–	58 619
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	–	–	–
Serai	–	–	10 601
Jahe/ <i>Ginger</i>	353	653	592
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	–	–	–
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	9	9	2
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	31	111	70
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 215	1 631	3 099
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	–	–	–
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	38	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	–	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m²), 2021 dan 2022^x
Table 5.1.9 Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Pakis/Leather Leaf Fern		Palem/Palm	
	2021	2022*	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH*

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (tangkai), 2021 dan 2022^x**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (stalks), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Pakis/Leather Leaf Fern		Palem/Palm	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m²), 2019–2022**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	–	–	–	–
Anggrek Pot/ <i>Orchid</i>	–	–	–	–
Anggrek Potong/ <i>Orchid</i>	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–	–	–
Bromelia	–	–	–	–
Bugenvil	–	–	–	–
Cordyline	–	–	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–	–	–
Gerbera (<i>Herbras</i>)	–	–	–	–
Heliconia (<i>Pisang–Pisangan</i>)	–	–	–	–
Ixora (<i>Soka</i>)	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	–	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–	–	–
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	–	–	–	–
Puring	–	–	–	–
Sansevieria (<i>Pedang–Pedangan</i>)	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Malinau (tangkai), 2019–2022**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Malinau
Regency (stalks), 2019–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema ¹	–	–	–	–
Anggrek Pot ¹ / <i>Orchid</i> ¹	–	–	–	–
Anggrek Potong/ <i>Orchid</i>	–	–	–	–
Anthurium Bunga ¹ / <i>Flamingo Lily Flower</i> ¹	–	–	–	–
Bromelia ¹	–	–	–	–
Bugenvil ¹	–	–	–	–
Cordyline ¹	–	–	–	–
Dracaena ¹ / <i>Dracaena</i> ¹	–	–	–	–
Gerbera (<i>Herbras</i>)	–	–	–	–
Heliconia (Pisang–Pisangan) ¹	–	–	–	–
<i>Ixora (Soka)</i> ¹	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/Rose	–	–	–	–
Melati ² / <i>Jasmine</i> ²	–	–	–	–
Pakis ² / <i>Leather Leaf Fern</i> ²	–	–	–	–
Palem ¹ / <i>Palm</i> ¹	–	–	–	–
Phylodendron ¹ / <i>Phylodendron</i> ¹	–	–	–	–
Puring ¹	–	–	–	–
Sansevieria (Pedang–Pedangan) ¹	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production are tree*² Satuan produksi dalam kg/*The unit of production are kg*Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2021 dan 2022^x**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (kuintal), 2021 and 2022^x**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	12	27	12	97
Kayan Selatan	44	82	20	188
Kayan Hulu	8	64	–	–
Kayan Hilir	11	28	–	–
Pujungan	243	160	110	581
Bahau Hulu	244	342	104	441
Sungai Tubu	14	20	–	–
Malinau Selatan Hulu	8	12	–	–
Malinau Selatan	195	688	381	2 787
Malinau Selatan Hilir	13	14	–	–
Mentarang	249	256	138	835
Mentarang Hulu	–	11	72	184
Malinau Utara	132	710	747	8 693
Malinau Barat	92	1 574	33	2 136
Malinau Kota	96	207	55	509
Malinau	1 361	4 195	1 672	16 451

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	1	7	5	24
Kayan Selatan	2	10	7	101
Kayan Hulu	–	–	1	35
Kayan Hilir	–	–	5	22
Pujungan	–	–	5	51
Bahau Hulu	1	10	6	51
Sungai Tubu	–	–	–	2
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	12
Malinau Selatan	2	17	15	372
Malinau Selatan Hilir	–	–	5	9
Mentarang	20	74	24	137
Mentarang Hulu	–	–	17	58
Malinau Utara	40	88	158	1 315
Malinau Barat	20	411	82	495
Malinau Kota	–	48	92	1 549
Malinau	86	665	422	4 233

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	45	45	–	–
Kayan Selatan	40	65	–	–
Kayan Hulu	21	38	–	–
Kayan Hilir	19	32	–	–
Pujungan	74	38	–	–
Bahau Hulu	20	–	–	–
Sungai Tubu	9	15	–	–
Malinau Selatan Hulu	13	28	–	–
Malinau Selatan	230	509	–	–
Malinau Selatan Hilir	15	24	–	–
Mentarang	384	537	–	–
Mentarang Hulu	54	74	–	–
Malinau Utara	243	552	–	–
Malinau Barat	255	523	–	–
Malinau Kota	156	582	–	–
Malinau	1 578	3 062	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsak/Kokosan/ Duku		Nangka/Cempedak/ Jackfruit	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	14	38	19	48
Kayan Selatan	21	117	62	208
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	24	70	20	58
Bahau Hulu	44	137	16	35
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	3	9
Malinau Selatan	199	1 914	165	1 231
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	428	1 169	127	1 025
Mentarang Hulu	30	108	73	245
Malinau Utara	792	3 365	4 441	13 543
Malinau Barat	990	3 006	515	6 651
Malinau Kota	83	361	10	728
Malinau	2 625	10 285	5 451	23 781

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST*

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2019–
2022**

***Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Malinau Regency (quintal), 2019–2022***

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/<i>Fruits:</i>				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	–	–	–	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	112	6	85	330
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	9 697	5 727	2 625	10 285
Durian/ <i>Durian</i>	14 754	7 344	1 672	16 451
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	36	3	16	57
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	71	2	52	170
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	695	54	86	665
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	704	260	479	–
Mangga/ <i>Mango</i>	3 180	3 445	1 361	4 195
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	428	362	37	854
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	22 563	12 020	5 451	23 781
Nenas/ <i>Pineapple</i>	28	49	5	69
Pepaya/ <i>Papaya</i>	2 082	1 830	1 578	3 062
Pisang/ <i>Banana</i>	1 089	310	422	4 233
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	4 569	1 168	1 145	6 904
Salak/ <i>Snakefruit</i>	–	–	–	–
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.14*

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirsak/ <i>Soursop</i>	58	40	59	109
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	333	240	351	798
Anggur	–	–	–	–
Apel	–	–	–	–
Buah Naga	–	–	–	–
Jeruk Lemon	–	–	–	–
Lengkeng	–	–	–	–
Sayuran/Vegetables:				
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	7	–	1	11
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	39	47	100	99

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2021 dan 2022
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Malinau Regency (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/*Regional Office of Agriculture of Malinau Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ton), 2021 dan 2022
Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Malinau Regency (ton), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/*Regional Office of Agriculture of Malinau Regency*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2018–2022
Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Malinau Regency (ha), 2018–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan					
Perennial Crops					
Karet/ <i>Rubber</i>	2 433,0	2 433,0	1 823,1	2 221,7	2 222,7
Kelapa/ <i>Coconut</i>	–	–	–	–	–
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	1 259,0	1 268,8	1 303,5	1 389,5	1 707,4
Kopi/ <i>Coffee</i>	1 193,0	1 125,5	610,0	875,5	422,6
Kakao/ <i>Cocoa</i>	826,0	836,0	725,9	781,35	680,5
Teh/ <i>Tea</i>	–	–	–	–	–
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	–	–	–	–	–
Pala/ <i>Nutmeg</i>	–	–	–	–	–
Lada/ <i>Pepper</i>	–	–	–	–	–
Tanaman Semusim					
Seasonal Crops					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	–	–	–	–	–
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	–	–	–	–	–
Nilam/ <i>Patchouli</i>	–	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.2.4**Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ton), 2018–2022**
Production of Estates by Type of Crops in Malinau Regency (ton), 2018–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/ <i>Rubber</i>	25,0	25,0	42,4	208,1	256,2
Kelapa/ <i>Coconut</i>	–	–	–	–	–
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	1 367,1	1 793,7	1 793,7	2 390,6	3 528,3
Kopi/ <i>Coffee</i>	140,0	131,5	36,0	67,9	83,9
Kakao/ <i>Cocoa</i>	160,0	168,0	138,3	196,5	105,0
Teh/ <i>Tea</i>	–	–	–	–	–
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	–	–	–	–	–
Pala/ <i>Nutmeg</i>	–	–	–	–	–
Lada/ <i>Pepper</i>	–	–	–	–	–
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	–	–	–	–	–
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	–	–	–	–	–
Nilam/ <i>Patchouli</i>	–	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

**5.3 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ekor), 2021 dan 2022
Table 5.3.1 Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Malinau Regency (heads), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/ Dairy Cattle		Sapi Potong/ Beef Cattle	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	–	–	180	224
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	4	–
Malinau Selatan	–	–	43	42
Malinau Selatan Hilir	–	–	55	56
Mentarang	–	–	40	32
Mentarang Hulu	–	–	13	15
Malinau Utara	–	–	651	647
Malinau Barat	–	–	252	109
Malinau Kota	–	–	740	741
Malinau	–	–	1 978	1 866

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/ Horse	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	6	4	–	–
Mentarang Hulu	30	38	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	–	5	–	–
Malinau Kota	2	–	–	–
Malinau	38	47	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kambing/ Goat		Domba/ Sheep		Babi/ Pig	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Boh	–	–	–	–	893	199
Kayan Selatan	–	–	–	–	574	131
Kayan Hulu	–	–	–	–	926	220
Kayan Hilir	–	–	–	–	917	230
Pujungan	–	–	–	–	631	150
Bahau Hulu	–	–	–	–	436	119
Sungai Tubu	–	–	–	–	365	97
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	197	51
Malinau Selatan	–	–	–	–	720	165
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	498	110
Mentarang	–	–	–	–	2 151	487
Mentarang Hulu	–	–	–	–	172	57
Malinau Utara	100	103	–	–	1 072	563
Malinau Barat	34	50	–	–	945	369
Malinau Kota	179	181	–	–	101	212
Malinau	313	334	–	–	10 598	3 161

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/*Regional Office of Agriculture of Malinau Regency*

Tabel
Table 5.3.2**Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Malinau (ekor), 2021 dan 2022**
Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Malinau Regency (heads), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict (1)	Ayam Kampung/Native Chicken		Ayam Petelur/Layer	
	2021 (2)	2022 (3)	2021 (4)	2022 (5)
Sungai Boh	4 388	4 409	–	–
Kayan Selatan	2 316	2 292	–	–
Kayan Hulu	4 096	4 100	–	–
Kayan Hilir	2 480	2 471	–	–
Pujungan	4 876	4 893	–	–
Bahau Hulu	2 514	2 686	–	–
Sungai Tubu	2 628	2 650	–	–
Malinau Selatan Hulu	3 887	3 881	–	–
Malinau Selatan	10 206	10 182	–	–
Malinau Selatan Hilir	3 412	3 537	–	–
Mentarang	8 240	8 252	4 315	–
Mentarang Hulu	3 236	3 217	–	–
Malinau Utara	15 367	15 278	930	930
Malinau Barat	12 690	12 611	230	230
Malinau Kota	24 429	24 348	4 512	4 412
Malinau	104 765	104 810	9 987	5 572

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging/Broiler		Itik/Duck	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	43 600	42 700	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	20 194	20 352	150	150
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	277 644	249 200	682	642
Malinau Barat	82 650	71 800	139	129
Malinau Kota	304 416	295 000	793	504
Malinau	728 504	679 052	1 764	1 425

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/*Regional Office of Agriculture of Malinau Regency*

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ton), 2017 – 2022**
Meat Production by Kind of Livestock in Malinau Regency (ton), 2017 – 2022

Tahun/ Years	Sapi/Beef Cattle	Kerbau/Buffalo	Kambing/Goat	Domba/Sheep	Babi/Pig
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	19,29	–	0,52	–	–
2018	21,34	–	0,91	–	21,91
2019	21,24	–	1,00	–	47,85
2020	29,58	–	2,30	–	72,73
2021	28,48	–	1,19	–	62,53
2022	39,30	–	1,30	–	33,37

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

**5.4 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS**

Tabel 5.4.1 Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Malinau (Hektar), 2021 dan 2022
Table 5.4.1 Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Malinau Regency (Hectares), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Irigasi/ irrigation		Non Irigasi/ Non Irrigation		Jumlah/ Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	6	15	6	15
Kayan Selatan	–	–	6	6	6	6
Kayan Hulu	–	–	3	5	3	5
Kayan Hilir	–	–	6	6	6	6
Pujungan	–	–	10	3	10	3
Bahau Hulu	–	–	11	20	11	20
Sungai Tubu	–	–	10	16	10	16
Malinau Selatan Hulu	–	–	3	10	3	10
Malinau Selatan	–	–	53	40	53	40
Malinau Selatan Hilir	–	–	24	30	24	30
Mentarang	–	–	345	345	345	345
Mentarang Hulu	–	–	80	15	80	15
Malinau Utara	–	–	502	502	502	502
Malinau Barat	–	–	521	521	521	521
Malinau Kota	–	–	353	353	353	353
Malinau	–	–	1 933	1 887	1 933	1 887

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

Tabel
Table 5.4.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (Hektar), 2021 dan 2022
Rice Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Malinau Regency (Hectares), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Tegal/ Dry Field/Garden		Ladang/Huma/ Shifting Cultivation		Sementara Tidak Diusahakan/ Temporarily Unused	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

Tabel
Table 5.4.3

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (Hektar), 2021 dan 2022
Harvest Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Malinau Regency (Hectares), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah/ Wetland Paddy		Padi Ladang/ Dryland Paddy		Jumlah/ Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	5	309	290	309	295
Kayan Selatan	–	5	297	285	297	290
Kayan Hulu	–	3	287	273	287	276
Kayan Hilir	–	2	281	278	281	280
Pujungan	–	5	324	310	324	315
Bahau Hulu	–	2	295	282	295	284
Sungai Tubu	–	5	213	115	213	120
Malinau Selatan Hulu	–	2	174	39	174	41
Malinau Selatan	–	10	328	99	328	109
Malinau Selatan Hilir	–	19	245	235	245	254
Mentarang	224	209	–	110	224	319
Mentarang Hulu	–	5	67	60	67	65
Malinau Utara	286	348	64	57	350	405
Malinau Barat	196	328	158	254	354	583
Malinau Kota	191	320	29	90	220	410
Malinau	897	1 269	3 071	2 777	3 968	4 046

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

Tabel
Table 5.4.4

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (Hektar), 2021 dan 2022
Harvest Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Malinau Regency (Hectares), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jagung/ Maize		Kedelai/ Soybean		Kacang Tanah/ Peanut	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	1	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	1	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	1	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	1
Sungai Tubu	1	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	1	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	8	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	1	–	–	–	–	1
Mentarang	44	14	–	–	–	–
Mentarang Hulu	1	1	–	–	–	–
Malinau Utara	20	15	–	–	–	–
Malinau Barat	6	19	–	–	–	1
Malinau Kota	7	17	–	–	–	1
Malinau	83	75	–	–	–	4

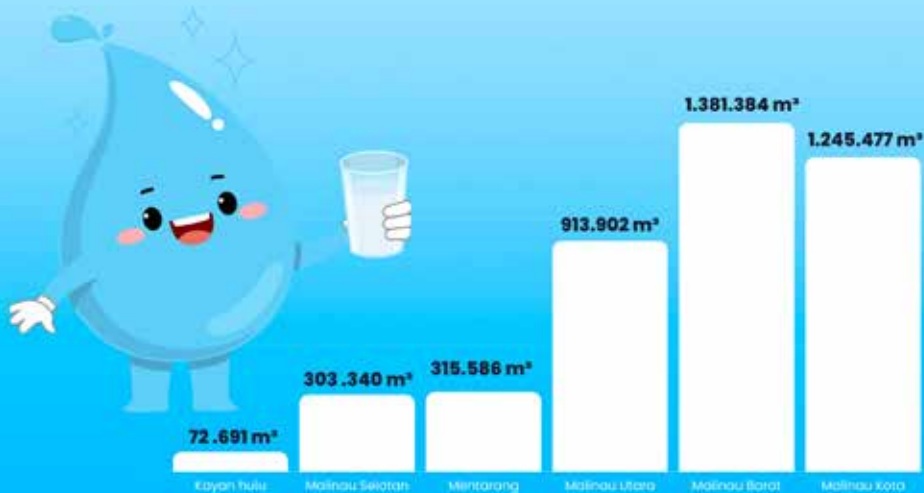
Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Kecamatan Subdistrict	Kacang Hijau/ Mungbean		Umbi Kayu/ Cassava		Umbi Jalar/ Sweet Potato	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	6	5	–	–
Kayan Selatan	–	–	5	6	–	–
Kayan Hulu	–	–	3	6	–	–
Kayan Hilir	–	–	3	4	–	–
Pujungan	–	–	5	6	–	–
Bahau Hulu	–	–	5	5	–	–
Sungai Tubu	–	–	5	5	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	3	6	–	–
Malinau Selatan	–	–	7	10	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	4	5	–	–
Mentarang	–	–	5	9	–	–
Mentarang Hulu	–	–	7	2	–	–
Malinau Utara	–	–	6	17	–	1
Malinau Barat	–	–	12	10	–	1
Malinau Kota	–	–	6	9	–	–
Malinau	–	–	82	105	–	2

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY****Jumlah Pelanggan Air
di Malinau 2022**

**JUMLAH PELANGGAN AIR DI MALINAU SEBESAR 13.706
DENGAN AIR YANG DISALURKAN SEBESAR 4.233.380 M³**



Berdasarkan data persebaran air yang disalurkan menurut kecamatan

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,

TECHNICAL NOTES

1. *Large and medium industry data collection is carried out through the Large and Medium Industry Survey which is carried out annually in full (census) since 1975, The Large and Medium Industry Survey covers all industrial companies that have a workforce of 20 or more people using questionnaire II A,*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia,*
3. *Manufacturing industry is an economic activity that carries out activities to change a basic item mechanically, chemically, or by hand so that it becomes finished / semi-finished goods, and or goods of less value to goods of higher value, and are closer to the end user, Included in this activity are industrial services and assembly work,*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon),
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,
 6. Industri manufaktur di-kelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials,*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities,*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees),*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non–profit institutions that buy water supply from water supply establishment,*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment,*

ULASAN**DESCRIPTION****Data PLN**

Berdasarkan data PLN, Jumlah pelanggan listrik 4 tahun terakhir terus mengalami kenaikan hingga dan pada tahun 2022 jumlah pelanggan listrik di Malinau mencapai 19.298 pengguna dengan total daya terpasang mencapai 16.000 KVA Dengan total produksi listrik mencapai 78 ribu Mega Watt. Jumlah produksi tersebut meningkat secara signifikan dari tahun tahun sebelumnya yang hanya mencapai 60 ribu Mega Watt pada 2021 dan 69 ribu Mega Watt pada 2020. Hal tersebut dapat dimaklumi karena selama tahun 2022, pandemi covid sudah mulai berkurang dan banyak kantor maupun pabrik yang memulai beroperasi kembali. Selain itu pasca Covid-19 juga banyak usaha-usaha baru yang dibuka seperti cafe, rumah makan maupun toko-toko di Malinau yang tentunya berdampak pada kebutuhan akan listrik yang semakin tinggi.

Data PDAM

Selain Pelanggan listrik yang meningkat pasca pandemi Covid-19 ini, jumlah pelanggan air PDAM juga terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 lalu, pelanggan air PDAM mencapai 13,3 ribu, sedangkan pada tahun 2022 ini jumlah pelanggan air meningkat sebesar 3 persen menjadi 13,7 ribu pelanggan. Peningkatan jumlah pelanggan tentu akan

State Electricity Company Data

Based on PLN data, the number of electricity customers in the last 4 years has continued to increase until and in 2022 the number of electricity customers in Malinau will reach 19,298 users with a total installed power of up to 16,000 KVA with a total electricity production of up to 78 thousand Mega Watts. The amount of production has increased significantly from the previous year which only reached 60 thousand Mega Watts in 2021 and 69 thousand Mega Watts in 2020. This is understandable because during 2022, the Covid pandemic has begun to subside and many offices and factories have started to operate again. . In addition, after Covid-19, many new businesses have been opened, such as cafes, restaurants and shops in Malinau, which of course has an impact on the higher demand for electricity.

Municipal Waterworks Data

Apart from the increase in electricity customers after the Covid-19 pandemic, the number of PDAM water customers has also continued to increase. In 2021, PDAM water customers reached 13.3 thousand, while in 2022 the number of water customers increased by 3 percent to 13.7 thousand customers. An increase in the number of customers will certainly have an impact on increasing

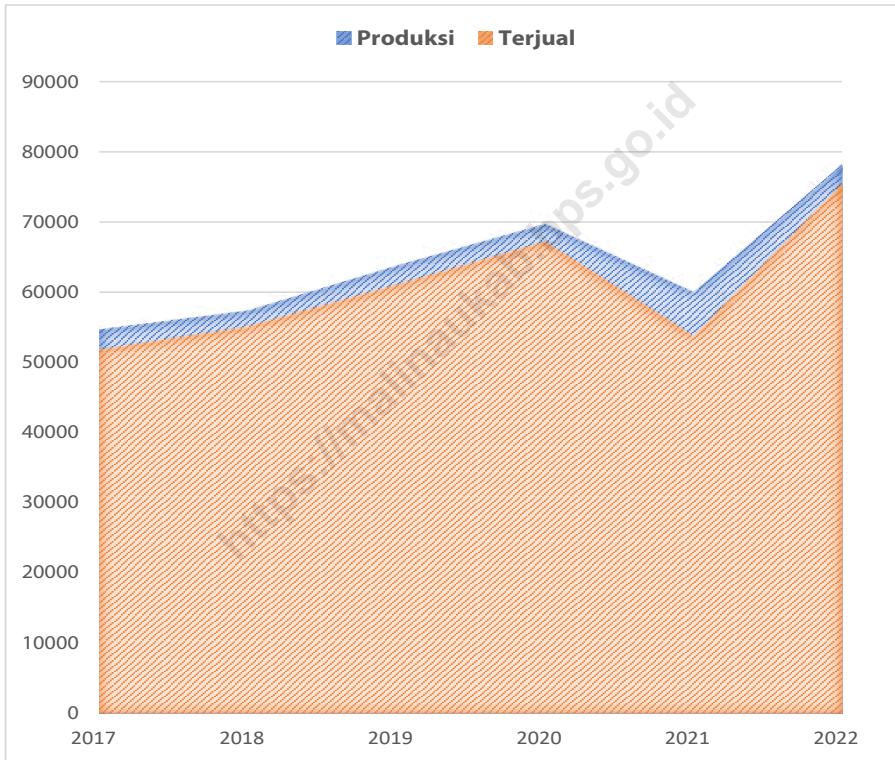
berdampak pada kenaikan produksi dan nilainya. Pada tahun 2022 ini jumlah air disalurkan meningkat 2 persen menjadi 4,2 juta m³ dari sebelumnya 4,1 juta m³ dengan peningkatan nilai mencapai 8 persen dari 19,6 miliar menjadi 21,2 miliar.

production and value. In 2022, the amount of distributed water will increase by 2 percent to 4.2 million m³ from the previous 4.1 million m³ with an increase in value reaching 8 percent from 19.6 billion to 21.2 billion.

<https://malinaukab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

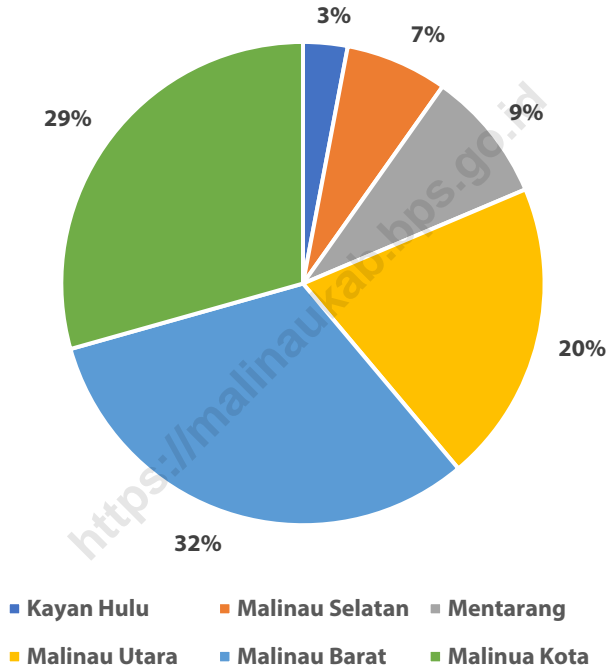
Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022
Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Malinau Regency, 2022



Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Kalimantan Utara dan Berau/National Electricity Company at Branch in Kalimantan Utara and Berau

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Malinau Regency, 2022



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM Apa' Mening) Kabupaten Malinau / Regional Drinking Water Company (PDAM Apa' Mening) Malinau Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Malinau Regency, 2022

Tahun Years	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power</i> (MW)	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (MWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (MWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Used</i> (MWh)	Susut/Hilang <i>Shrinkage/Lost</i> (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	31 988,49	54 692,61	51 818,19	–	2 874,42
2018	35 636,40	57 387,99	55 105,04	–	2 282,95
2019	39 748,30	63 793,65	61 071,17	–	2 722,48
2020	32 381,70	69 734,40	67 222,86	2 844,00	3 115,91
2021	29 754,52	60 031,04	53 791,25	4 788,00	1 878,63
2022 ^{xx}	16 000,00 ¹	78 206,63	75 477,20	482,61	23 615,94

Catatan/Note: ^{xx} Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Numbers*

¹ Satuan dalam Volt–Ampere (VA)/ *Units in Volt–Amperes (VA)*

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Kalimantan Utara dan Berau/*National Electricity Company at Branch in Kalimantan Utara and Berau*

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Malinau, 2018–2022**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Malinau
Regency, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau	19 352	14 431	16 386	18 039	19 298

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Kalimantan Utara dan Berau/National Electricity Company at Branch in Kalimantan Utara and Berau

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Malinau Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–
Kayan Hulu	408	72 691	253 654 000
Kayan Hilir	–	–	–
Pujungan	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–
Malinau Selatan	937	304 340	1 192 097 450
Malinau Selatan Hilir	–	–	–
Mentarang	1 208	315 586	1 062 320 600
Mentarang Hulu	–	–	–
Malinau Utara	2 776	913 902	4 290 172 067
Malinau Barat	4 352	1 381 384	7 665 777 042
Malinua Kota	4 025	1 245 477	6 758 868 024
Malinau	13 706	4 233 380	21 222 889 183

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM Apa' Mening) Kabupaten Malinau / Regional Drinking Water Company (PDAM Apa' Mening) Malinau Regency

07

**PARIWISATA
TOURISM**

9.305

Wisatawan telah berkunjung ke Kabupaten Malinau selama tahun 2022 dimana



56

Wisata Alam/
Nature

24

Wisata Buatan/
Non-Nature

17

Wisata Minat Khusus/
Special Interest

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

dengan kapal laut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/ or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Pada tahun 2021, terdapat 15 Hotel Non-Bintang dengan 147 kamar dan 238 tempat tidur. Jumlah tersebut mengalami penurunan akibat terdapat 2 Hotel yang tutup dan beralih fungsi menjadi Kos-kosan atau bangunan lainnya.

Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau, pada tahun 2022 terdapat 97 obyek wisata yang tersebar diseluruh kecamatan di Kabupaten Malinau. Obyek wisata tersebut dibagi menjadi 3 Kelompok yaitu, Kelompok Wisata Alam seperti air terjun, gunung, dsb. sebesar 58 persen; Kelompok Wisata Buatan seperti waduk, embung, dsb. sebanyak 25 persen dan Kelompok Wisata Minat Khusus seperti *hiking*, *rafting*, dsb. sebesar 17 persen.

Dari seluruh wilayah di Kabupaten Malinau, Kecamatan Malinau Utara dan Bahau Hulu adalah kecamatan yang memiliki obyek wisata terbanyak di Kabupaten Malinau yaitu masing-masing 15 obyek wisata.

Jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Malinau selama tahun 2022 mencapai 9305 wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah. Dari jumlah wisatawan tersebut, didominasi oleh wisatawan dari lokal yaitu sebanyak 8251. Berbeda dari tahun 2021 lalu yang didominasi oleh wisatawan luar daerah yang mencapai lebih dari 20 ribu

DESCRIPTION

In 2021, there will be 15 Non-Star Hotels with 147 rooms and 238 beds. This number has decreased due to the fact that 2 hotels closed and changed their functions to boarding houses or other buildings.

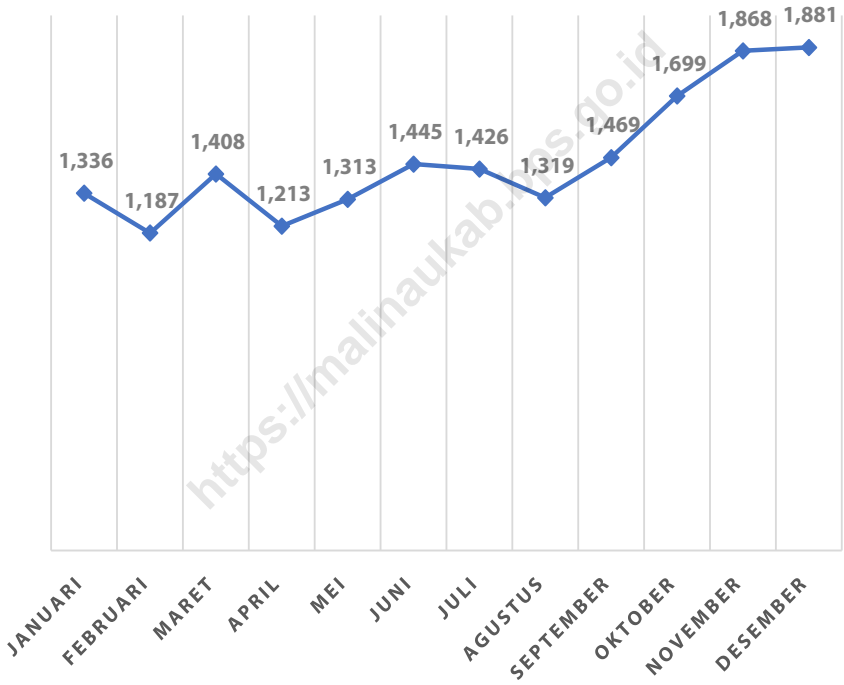
Based on data from the Malinau Regency Culture and Tourism Office, in 2022 there will be 97 tourist objects spread across all sub-districts in Malinau Regency. These tourist objects are divided into 3 groups, namely, Natural Tourism Groups such as waterfalls, mountains, etc. by 58 percent; Artificial Tourism Groups such as reservoirs, ponds, etc. as much as 25 percent and Special Interest Tourism Groups such as hiking, rafting, etc. by 17 percent.

Of all areas in Malinau Regency, North Malinau and Bahau Hulu Districts are the sub-districts that have the most tourist objects in Malinau Regency, namely 15 tourism objects each.

The number of tourist visits to Malinau Regency during 2022 will reach 9,305 tourists, both from within and outside the region. Of the number of tourists, dominated by local tourists, namely as many as 8251. It is different from last 2021 which was dominated by tourists from outside the region which reached more than 20 thousand

Gambar 7.1
Figures

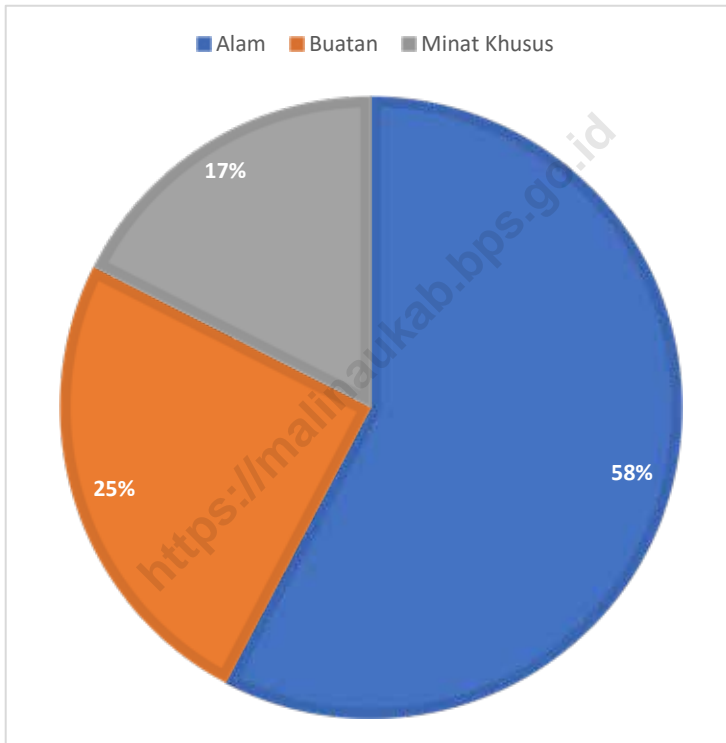
Jumlah Tamu Menginap menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2022
Number of Guests Staying by Month in Malinau Regency, 2022



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau/Regional Office of Tourism of Malinau Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Obyek Wisata menurut Jenis di Kabupaten Malinau, 2022
Number of Tourist Object by Kind in Malinau Regency, 2022



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau/Regional Office of Tourism of Malinau Regency

7.1 HOTEL HOTEL

Tabel 7.1.1 **Jumlah Akomodasi Hotel Bintang dan Non Bintang, Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Malinau, 2018–2022**
Number of Star and Non-Star Hotel Accommodations, Rooms and Beds in Malinau Regency, 2018–2022

Tahun/Years	Hotel/ Hotel			
	Bintang/ Star	Non Bintang/Non Star	Kamar/ Room	Tempat Tidur/ Bed
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
2018	–	20	298	466
2019	–	17	256	398
2020	–	17	156	255
2021	–	15	147	238
2022

Sumber/Source: BPS, Survei Direktori Hotel (April–Juni)/BPS–Statistics Indonesia, Hotel Directory Survey (April–June)

Tabel
Table 7.1.2**Jumlah Tamu Menginap menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022**
Number of Guests Staying by Month in Malinau Regency, 2021 and 2022

Bulan Month	2021		2022	
	Tamu Domestik/ Domestic Visitor	Tamu Asing/ Foreign Visitor	Tamu Domestik/ Domestic Visitor	Tamu Asing/ Foreign Visitor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 470	2	1 324	12
Februari/February	1 572	1	1 185	2
Maret/March	1 621	4	1 404	4
April/April	1 700	2	1 196	17
Mei/May	1 638	5	1 307	6
Juni/June	2 087	5	1 444	1
Juli/July	1 670	–	1 422	4
Agustus/August	1 747	–	1 317	2
September/September	1 929	2	1 467	2
Oktober/October	2 128	–	1 678	21
November/November	2 258	18	1 866	2
Desember/December	2 134	1	1 867	14
Total	21 954	40	17 477	87

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau/Regional Office of Tourism of Malinau Regency

7.2 PARIWISATA TOURISM

Tabel 7.2.1 Jumlah Obyek Wisata menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022
Number of Tourist Object by Kind and Subdistrict in Malinau Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Alam/ Nature	Buatan/ Non-Natural	Minat Khusus/ Special Interest
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	5	3	1
Kayan Selatan	5	–	–
Kayan Hulu	6	1	–
Kayan Hilir	2	2	–
Pujungan	4	4	2
Bahau Hulu	7	4	4
Sungai Tubu	–	–	1
Malinau Selatan Hulu	1	–	–
Malinau Selatan	4	1	1
Malinau Selatan Hilir	1	2	1
Mentarang	7	1	4
Mentarang Hulu	5	1	1
Malinau Utara	12	1	2
Malinau Barat	2	4	1
Malinua Kota	–	3	–
Malinau	56	24	17

Tabel
Table 7.2.2**Jumlah Kunjungan Wisatawan menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022**
Number of Tourist Visits by Month in Malinau Regency, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	2021			2022		
	Lokal/ Local	Luar Daerah/ Out of Town	Luar Negeri/ Overseas	Lokal/ Local	Luar Daerah/ Out of Town	Luar Negeri/ Overseas
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	2	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	228	5	–	1 761	361	3
Malinau Selatan Hilir	9 035	137	21	6 247	291	7
Mentarang	62	155	–	243	365	27
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinua Kota	–	21 954	40	–	–	–
Malinau	9 325	22 253	61	8 251	1 017	37

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau/Regional Office of Tourism of Malinau Regency

Tabel
Table 7.2.3

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Malinau, 2019–2022**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Malinau Regency,
2019–2022*

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	...	2	22	22
Kayan Selatan	...	4	4	4
Kayan Hulu	...	3	3	3
Kayan Hilir	...	–	–	–
Pujungan	...	–	–	–
Bahau Hulu	...	–	–	–
Sungai Tubu	...	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	...	–	–	–
Malinau Selatan	...	14	16	16
Malinau Selatan Hilir	...	–	–	–
Mentarang	...	6	6	6
Mentarang Hulu	...	–	–	–
Malinau Utara	...	7	9	10
Malinau Barat	3	10	11	5
Malinau Kota	103	101	119	160
Malinau	106	145	168	226

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



Aspal/Paved

Kerikil/Gravel

Tanah/Soil

Kondisi Jalan di Kabupaten Malinau

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengelompokan jalan atau hierarki jalan adalah pengelompokan jalan berdasarkan fungsi jalan, berdasarkan administrasi pemerintahan dan berdasarkan muatan sumbu yang menyangkut dimensi dan berat kendaraan. Penentuan klasifikasi jalan terkait dengan besarnya volume lalu lintas yang menggunakan jalan tersebut, besarnya kapasitas jalan, keekonomian dari jalan tersebut serta pembiayaan pembangunan dan perawatan jalan.
2. Klasifikasi jalan fungsional di Indonesia berdasarkan UU No. 38 tahun 2004 tentang "Jalan" dan UU No. 22 tahun 2009 tentang "Lalu Lintas dan Angkutan Jalan" yang berlaku adalah:
 - Jalan arteri, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk (akses) dibatasi secara berdaya guna.
 - Jalan kolektor, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Road grouping or road hierarchy is a grouping of roads based on the function of the road, based on government administration and based on the axial load which concerns the dimensions and weight of the vehicle. Determination of road classification is related to the volume of traffic using the road, the large capacity of the road, the economy of the road and the financing of road construction and maintenance.*
2. *Functional road classification in Indonesia based on Law no. 38 of 2004 concerning "Roads" and Law No. 22 of 2009 concerning "Traffic and Road Transportation" in effect are:*
 - *Arterial road, which is a public road that serves the main transportation function with the characteristics of long distance travel, high average speed, and the number of access roads (access) is limited efficiently.*
 - *The collector road, which is a public road that serves the transport of collectors or dividers with the characteristics of medium-distance travel, average average speed, and the number of access roads is limited.*

- Jalan lokal, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.
 - Jalan lingkungan, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah.
3. Pengelompokan jalan berdasarkan administrasi pemerintahan :
- Jalan nasional, merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
 - Jalan provinsi, merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota Kabupaten, atau antaribu kota Kabupaten, dan jalan strategis provinsi.
 - Jalan kabupaten, merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu
- *Local roads, which are public roads that serve the function of local transportation with the characteristics of short-distance travel, low average speed, and the number of entry roads is not limited.*
 - *Environmental road, is a public road that serves to serve environmental transportation with the characteristics of short distance travel, and low average speed.*
3. *Road groupings based on government administration:*
- *National roads, which are arterial and collector roads in the primary road network system that connects provincial cities, national strategic roads, and toll roads.*
 - *Provincial roads are collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals with regency / city capitals, or between regency/city capitals, and provincial strategic roads.*
 - *District roads, are local roads in the primary road network system that connects district capitals with sub-district capitals, sub-district capitals,*

kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

- Jalan kota, adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.
- Jalan desa, merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

4. Klasifikasi berdasarkan beban muatan sumbu dilakukan untuk keperluan pengaturan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan angkutan. Jalan dibagi dalam beberapa kelas yang didasarkan pada kebutuhan transportasi, pemilihan moda secara tepat dengan mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing-masing moda, perkembangan teknologi kendaraan bermotor, muatan sumbu terberat kendaraan

district capitals with local activity centers, local activity centers, and public roads in the secondary road network system within the district area, and district strategic road.

- *City roads, are public roads in the secondary road network system that connects service centers within the city, connects service centers with parcels, connects between parcels, and connects between settlement centers within the city.*
- *Village road, is a public road that connects the area and / or between settlements within the village, as well as the environmental road.*

4. *Classification based on axle load is carried out for the purposes of regulating the use and fulfillment of transportation needs. The road is divided into several classes based on transportation needs, the selection of appropriate modes by considering the superior characteristics of each mode, the development of motor vehicle technology, the heaviest axle load of motor vehicles and road construction.*

bermotor serta konstruksi jalan.

- Jalan Kelas I, yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton;
- Jalan Kelas II, yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas;
- Jalan Kelas III A, yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat
- *Class I roads, namely arterial roads that can be passed by motorized vehicles including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, a length not exceeding 18,000 millimeters, and the heaviest permissible axle load greater than 10 tons, which is currently not yet used in Indonesia, but has begun to be developed in various developed countries such as in France has reached the heaviest axle load of 13 tons;*
- *Class II roads, namely arterial roads that can be passed by motorized vehicles including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, length not exceeding 18,000 millimeters, and the heaviest axle load permitted 10 tons, this class road is a suitable road for container transportation;*
- *Class III A roads, namely arterial or collector roads that can be passed by motorized vehicles, including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, a length not exceeding 18,000 millimeters, and the heaviest permissible axle load of 8 tons;*

yang diizinkan 8 ton;

- Jalan Kelas III B, yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton;
 - Jalan Kelas III C, yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Post Offices are places for providers of written and or electronic communication services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for public use. The post house functions the same as a post office and a supporting post office, the difference is that post houses are usually located in remote areas.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Pemulihan pasca pandemi COVID-19 terjadi di berbagai sektor kehidupan dan yang paling dapat dirasakan adalah mulai normalnya lalulintas transportasi baik udara, darat dan perairan. Seperti yang terjadi di Bandara Robert Atty Bessing Malinau, hampir seluruh jadwal penerbangan kembali seperti semula sebelum pandemi COVID-19 melanda. Dapat dilihat jumlah pesawat yang datang dan berangkat meningkat hampir 30 persen. Selain jadwal penerbangan yang kembali normal, volume penumpang di tahun 2022 pun melonjak 2 kali lipat dibanding tahun 2021.

Selain transportasi udara, peningkatan volume penumpang juga terjadi pada transportasi laut Speed Boat. Dapat dilihat pada tabel 8.1.5, jumlah penumpang sepanjang tahun 2022 meningkat sebesar 60 persen dibanding tahun 2021. Jumlah tersebut hampir menyamai jumlah penumpang Speed Boat pada tahun 2019 dimana pandemi COVID-19 belum melanda.

Transportation

Recovery after the COVID-19 pandemic has occurred in various sectors of life and what can be felt the most is that transportation traffic, both air, land and water, has started to return to normal. As happened at Malinau's Robert Atty Bessing Airport, almost all flight schedules have returned to how they were before the COVID-19 pandemic hit. It can be seen that the number of planes arriving and departing has increased by almost 30 percent. In addition to flight schedules returning to normal, passenger volume in 2022 has doubled compared to 2021.

In addition to air transportation, an increase in passenger volume also occurred in speed boat sea transportation. It can be seen in table 8.1.5, the number of passengers throughout 2022 increased by 60 percent compared to 2021. This number is almost the same as the number of Speed Boat passengers in 2019 where the COVID-19 pandemic has not yet hit.

Komunikasi

Sama seperti sebelumnya, terdapat 4 Kantor POS di Malinau dimana 3 diantaranya merupakan kantor pos pasif atau hanya dapat menerima surat dan tidak bisa untuk melakukan pengiriman surat.

Menurut data Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Malinau, pada tahun 2022 terdapat 87 menara BTS di seluruh wilayah Malinau dimana 3 diantaranya tidak aktif atau rusak. Operator di Malinau didominasi oleh Telkomsel dengan bagian mencapai 90 persen.

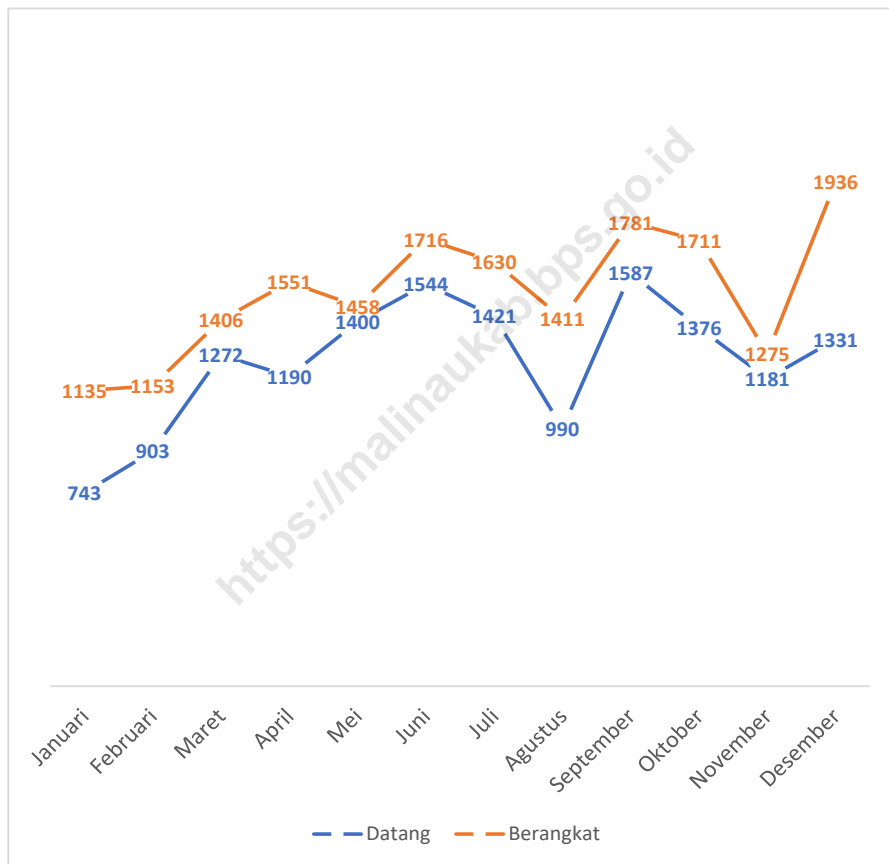
Communication

As before, there are 4 post offices in Malinau where 3 of them are passive post offices or can only receive letters and cannot send letters.

According to data from the Malinau Regency Communication and Information Office, in 2022 there will be 87 BTS towers throughout the Malinau area, of which 3 are inactive or damaged. Operators in Malinau are dominated by Telkomsel with a share reaching 90 percent.

Gambar 8.1
Figures

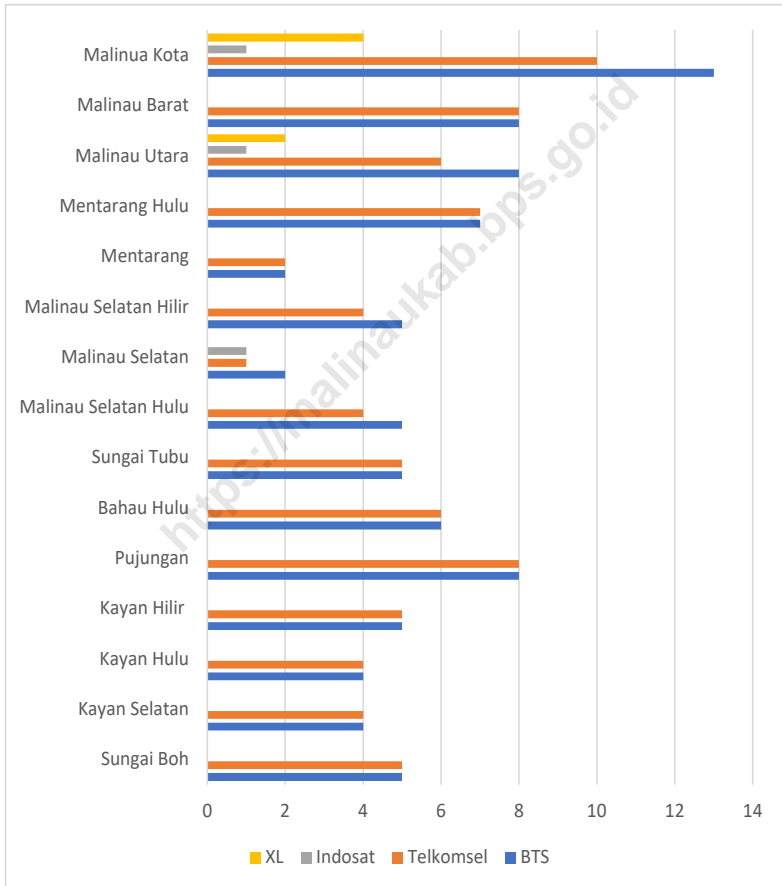
Lalu Lintas Udara di Bandara menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2022
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Malinau Regency, 2022



Sumber/Source: BPS, Kompilasi Data Statistik Transportasi /BPS-Statistics Indonesia, Transportation Statistics Data Compilation

Gambar 8.2
Figures

Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022
Number of Cellular Telephone Communication Service Towers and Operators and Cellular Phone Signal Conditions by District in Malinau Regency, 2022



Catatan/Note: Pada sebuah menara BTS dapat digunakan oleh lebih dari 1 (Satu) Operator/ A BTS tower can be used by more than 1 (One) Operator

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau/ Malinau District Communication and Information Office

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Malinau (km), 2020–2022**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Malinau Regency (km), 2020–2022**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2020	2021	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Negara/ State	–	–	–	...
Provinsi/ Province	–	–	–	...
Kabupaten/Regency	1 043,20	1 043,20	1 043,20	...
Jumlah/Total	1 043,20	1 043,20	1 043,20	...

Catatan/Note: Belum termasuk jalan desa/ *Not including village roads*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/ *Department of Public Work and Housing–Residential Area Arrangement of Malinau Regency*

Tabel
Table 8.1.2**Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Malinau (km), 2019–2021**
Length of Roads by Type of Road Surface in Malinau Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal/ <i>Paved</i>	168,99	167,42	165,61	...
Kerikil/ <i>Gravel</i>	224,20	231,77	440,67	...
Tanah/ <i>Soil</i>	650,00	644,01	436,92	...
Lainnya/ <i>Others</i>	–	–	–	...
Jumlah/Total	1 043,20	1043,20	1043,20	...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/ *Department of Public Work and Housing—Residential Area Arrangement of Malinau Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Malinau (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Condition of Roads in Malinau Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik/Good	68,06	72,02	111,36	...
Sedang/Moderate	451,74	446,26	358,61	...
Rusak/Damage	113,84	116,50	222,18	...
Rusak Berat/Severely Damage	409,56	408,43	351,06	...
Jumlah/Total	1 043,20	1 043,20	1 043,20	...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/ Department of Public Work and Housing—Residential Area Arrangement of Malinau Regency

Tabel
Table 8.1.4

**Lalu Lintas Udara di Bandara menurut Bulan di Kabupaten
Malinau, 2022**
*Air Traffic at Airports by Month in Malinau Regency,
2022*

Bulan/ Month	Penerbangan/ Flight Movement	
	Datang/ Arrivals	Berangkat/ Departures
(1)	(2)	(3)
Januari/January	102	101
Februari/February	108	110
Maret/March	101	99
April/April	112	112
Mei/May	139	139
Juni/June	147	146
Juli/July	137	140
Agustus/August	134	135
September/September	208	209
Oktober/October	199	199
November/November	114	115
Desember/December	228	229
Tahun 2022	1 729	1 734

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Bulan/ Month	Penumpang/ Passenger		
	Datang/ Arrivals	Berangkat/ Departures	Transit/ Transits
(1)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	743	1 135	–
Februari/February	903	1 153	–
Maret/March	1 272	1 406	–
April/April	1 190	1 551	–
Mei/May	1 400	1 458	–
Juni/June	1 544	1 716	–
Juli/July	1 421	1 630	–
Agustus/August	990	1 411	–
September/September	1 587	1 781	–
Oktober/October	1 376	1 711	–
November/November	1 181	1 275	–
Desember/December	1 331	1 936	–
Tahun 2022	14 938	18 163	–

Sumber/Source: BPS, Kompilasi Data Statistik Transportasi /BPS-Statistics Indonesia, Transportation Statistics Data Compilation

Tabel 8.1.5 Jumlah Penumpang Speed Boat menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2019–2022
Number of Speed Boat Passengers by Month in Malinau Regency, 2019–2022

Bulan Month	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	9 834	8 190	3 727	7 833
Februari/February	7 612	8 456	3 926	6 400
Maret/March	8 187	6 568	4 731	6 908
April/April	9 257	1 710	5 001	7 514
Mei/May	10 765	–	4 663	9 716
Juni/June	11 880	594	7 778	9 335
Juli/July	9 254	2 850	2 654	10 498
Agustus/August	10 372	3 457	5 029	9 906
September/September	9 674	3 931	6 161	8 148
Oktober/October	8 968	3 911	7 560	8 778
November/November	9 145	4 684	8 096	9 185
Desember/December	11 084	4 624	3 806	8 096
Jumlah/ Total	116 032	48 975	63 132	102 317

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau/ Department of Transportation of Malinau Regency

Tabel 8.1.6 Jumlah Angkutan yang Layak Jalan menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Malinau, 2019–2022
Amount of Roadworthy Transport by Vehicle Type in Malinau Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang	97	97	97	97
Mobil Barang	158	168	168	168
Mobil Barang Bukan Umum	1 494	1 629	1 629	1 629
Mobil Barang Dinas	55	55	56	56
Mobil Bus Umum	14	14	14	14
Mobil Bus Bukan Umum	6	6	6	6
Mobil Bus Dinas	2	2	2	2
Kendaraan Khusus Umum	–	–	–	–
Kendaraan khusus Bukan Umum	8	8	8	8
Kendaraan Khusus Dinas	3	3	3	3
Kereta Tempelan	–	–	–	–
Kereta Gandeng	–	–	–	–
Jumlah/ Total	1 837	1 982	1 983	1 983

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau/ Department of Transportation of Malinau Regency

Tabel
Table 8.1.7**Jumlah Kendaraan Bermotor yang Ter-Registrasi menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Malinau, 2018–2022**
Number of Registered Motorized Vehicles by Vehicle Type in Malinau Regency, 2018–2022

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mobil Penumpang	1 543	1 771	1 972	2 230	2 458
Bus	41	44	47	48	48
Mobil Beban	1 774	1 928	2 082	2 222	2 404
Sepeda Motor	22 385	23 742	24 921	26 355	27 734
Jumlah/ Total	25 743	27 485	29 022	30 855	32 644

Sumber/Source: SAMSAT Malinau

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018–2022
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Malinau Regency, 2018–2022

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Boh	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–
Kayan Hulu ¹	1	1	1	1	1
Kayan Hilir ¹	1	1	1	1	1
Pujungan ¹	1	1	1	1	1
Bahau Hulu	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–	–
Malinau Kota	1	1	1	1	1
Malinau	4	4	4	4	4

Catatan/Note: ¹ Kantor Pos Pasif (Penerimaan Saja) / *Passive Post Office (Reception Only)*
Kantor pos yang dihitung adalah Kantor Pos Cabang dan Luar Kota, tidak termasuk Agen Pos dan lainnya/ *Post offices that are counted are Branch and Out of Town Post Offices, not including Post Agencies and others*

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Malinau/ *PT Pos Indonesia Malinau Branch*

Tabel
Table 8.2.2

Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2022
Number of Cellular Telephone Communication Service Towers and Operators and Cellular Phone Signal Conditions by District in Malinau Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	jumlah Menara BTS	Operator			Keterangan
		Telkomsel	Indosat	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Boh	5	5	-	-	
Kayan Selatan	4	4	-	-	
Kayan Hulu	4	4	-	-	
Kayan Hilir	5	5	-	-	
Pujungan	8	8	-	-	
Bahau Hulu	6	6	-	-	
Sungai Tubu	5	5	-	-	
Malinau Selatan Hulu	5	4	-	-	1 (Satu) Tidak Aktif
Malinau Selatan	2	1	1	-	
Malinau Selatan Hilir	5	4	-	-	1 (Satu) Tidak Aktif
Mentarang	2	2	-	-	
Mentarang Hulu	7	7	-	-	
Malinau Utara	8	6	1	2	1 (Satu) Tidak Aktif
Malinau Barat	8	8	-	-	
Malinau Kota	13	10	1	4	
Malinau	87	79	3	6	

Catatan/Note: Pada sebuah menara BTS dapat digunakan oleh lebih dari 1 (Satu) Operator/ A BTS tower can be used by more than 1 (One) Operator

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau/ Malinau District Communication and Information Office

Tabel
Table 8.2.3

Presentasi Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2022
Presentation of Household Members Aged 5 and Over according to Characteristics and Use of Information Technology in the Last Three Months, 2022

Karakteristik <i>Subdistrict</i>	Menggunakan Telepon Seluler (HP) /Nirkabel atau Komputer (PC/Dekstop, Laptop/Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp, dll)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT/ Gender of Head of Household		
Laki-laki/Male	82,01	66,93
Perempuan/Female	85,61	68,76
Kuantil Pengeluaran/ Expenditure Quantile		
40 Persen Terbawah/ Bottom 40 Percent	74,55	55,13
40 Persen Tengah/ Middle 40 Percent	86,35	72,16
20 Persen Atas/ Top 20 Percent	89,70	80,86
Pendidikan Tertinggi ART/ The highest education of household members		
SD ke bawah/ Elementary School and below	73,51	52,30
SMP Ke atas/ Middle School and above	88,34	77,24
Malinau	82,30	67,07

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



PERBANKAN

25 BANK

4 Bank Persero

21 Bank Pembangunan Daerah (BPD)



KOPERASI

98 KOPERASI
AKTIF

38 Koperasi
Serba Usaha

10 Koperasi pertanian

7 Koperasi Perkebunan

3 Koperasi
Simpan Pinjam

40 Koperasi Lainnya

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
2. Koperasi unit desa merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian dan perikanan. Koperasi unit desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi unit desa dapat juga disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa.
3. KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri. Jadi anggota KPRI adalah juga orang-orang

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.*
2. *Village unit cooperatives are cooperatives in rural areas which are engaged in providing community needs related to agricultural activities. Village unit cooperatives can also be said as a forum for economic organizations with a social character and are a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by the community and for the community itself. Village unit cooperatives can also be called multi-business cooperatives because they try to fulfill various fields such as savings and loans, consumption, production, marketing and services.*
3. *LKPRI is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants. KPRI members are also people who work in sub-districts or are in government*

yang mempunyai wilayah kerja kecamatan atau berada dalam lembaga pemerintahan atau di sekolah-sekolah atau di kecamatan-kecamatan.

4. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
5. Koperasi karyawan adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. Selain itu, terbuka disini maksudnya setiap karyawan boleh bergabung namun biasanya terbatas pada karyawan pada karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut saja.

institutions or in schools or sub-districts.

4. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*
5. *Employee cooperative is a cooperative that is in a particular company. The members of this cooperative are the employees of the company. In addition, this means that every employee may join but is usually limited to employees who work at the company.*

ULASAN

Menurut data OJK, di Kabupaten Malinau terdapat 4 Kantor Cabang Pembantu untuk Bank Persero dan 21 Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang terdiri dari 1 Kantor Cabang, 10 Kantor Cabang Pembantu dan 10 Kantor Kas

Pada tahun 2022, terdapat 98 koperasi aktif yang berdiri di Kabupaten Malinau dan 62,2 persen koperasi tersebut berada di Kecamatan Malinau Utara, Malinau Barat dan Malinau Kota.

Koperasi yang paling banyak didirikan di Kabupaten Malinau adalah Koperasi Serba Usaha yaitu sebanyak 38 unit atau sekitar 38,8 persen dari seluruh koperasi yang berdiri. Sisanya, Koperasi Pertanian sebanyak 10 unit, Koperasi Perkebunan sebanyak 7 unit, Koperasi Simpan Pinjam 3 unit, dan Koperasi Lainnya sebesar 40 unit.

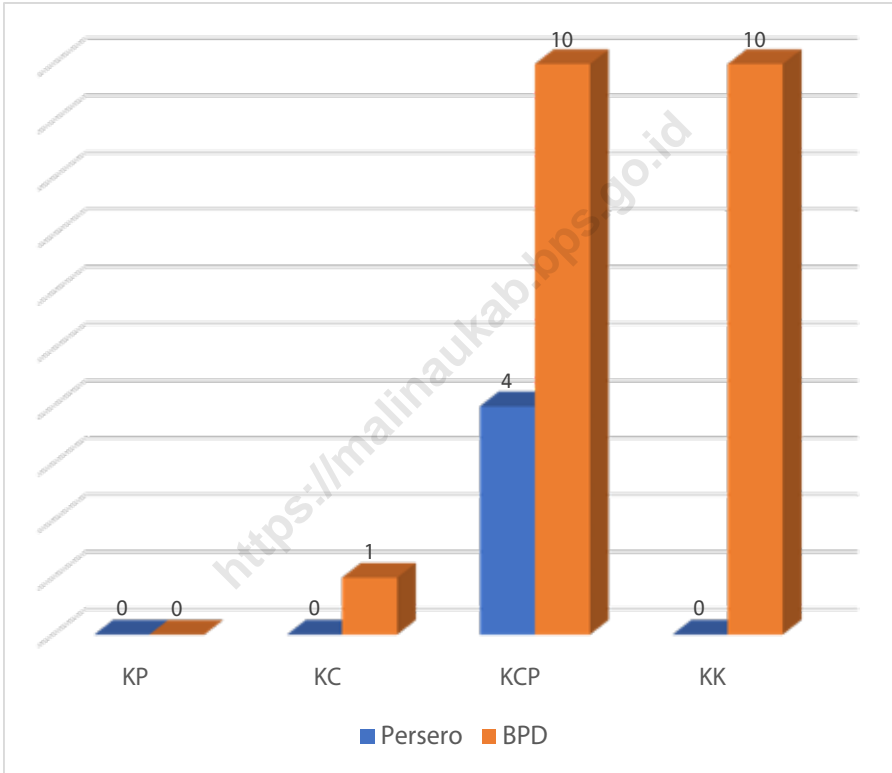
DESCRIPTION

According to OJK data, in Malinau Regency there are 4 sub-branch offices for state-owned banks and 21 regional development banks (BPD) consisting of 1 branch office, 10 sub-branch offices and 10 cash offices

In 2022, there are 98 active cooperatives operating in Malinau District and 62.2 percent of these cooperatives are located in the Malinau Utara Subdistrict, Malinau Barat Subdistrict and Malinau Kota Subdistrict.

The most cooperatives established in Malinau District were Multi-Business Cooperatives, with 38 units or around 38.8 percent of all cooperatives that were established. The remaining 10 units of Agricultural Cooperatives, 7 units of Plantation Cooperatives, 3 units of Savings and Loans Cooperatives, and 40 other Cooperatives.

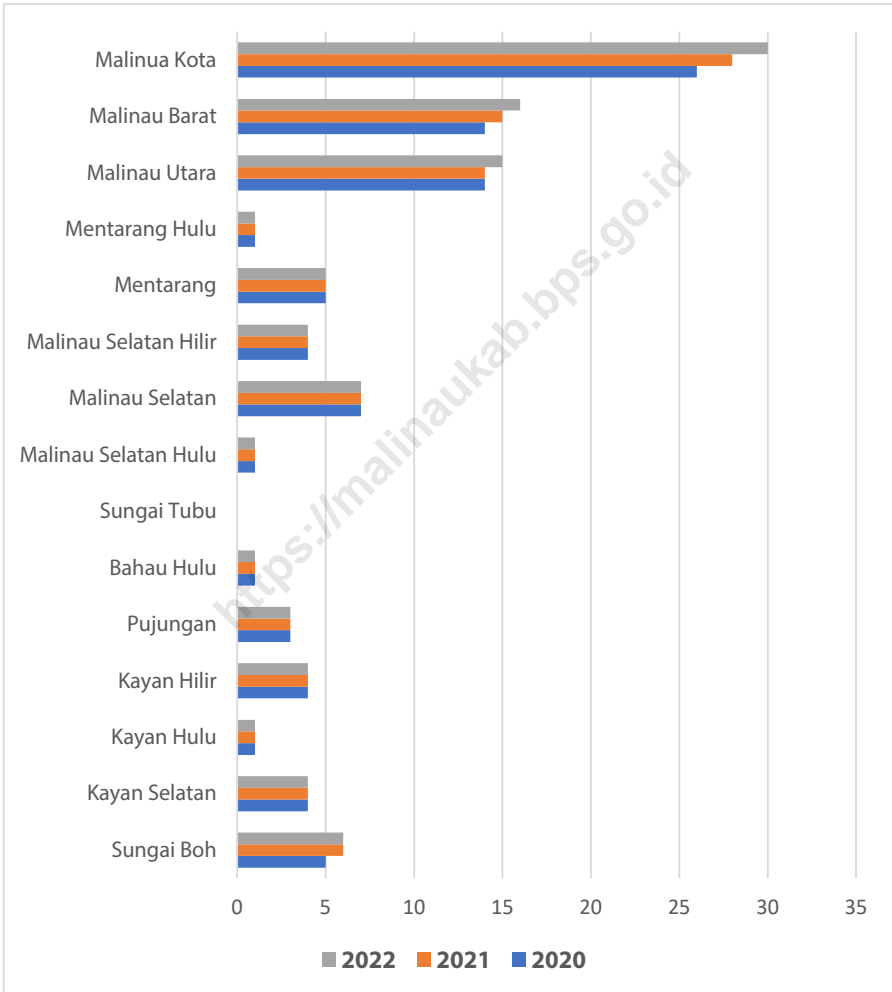
Gambar 9.1 Jumlah Kantor Bank menurut Kelompok Bank di Kabupaten Malinau, 2022
Figures 9.1 Number of Bank Offices by Bank Group in Malinau Regency, 2022



Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Indonesia Financial Services Authority

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2020-2022
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Malinau Regency, 2020-2022



Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia/ Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises Republic of Indones

9.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 9.1.1 Jumlah Kantor Bank menurut Kelompok Bank di Kabupaten Malinau, 2018–2022
Number of Bank Offices by Bank Group in Malinau Regency, 2018–2022

Kelompok Bank/ Bank Group	2018			
	Kantor Pusat (KP)	Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
PERSERO	–	–	4	6
BPD	–	1	4	4
BANK SWASTA	–	–	–	–
BANK ASING	–	–	–	–
BANK UMUM SYARIAH	–	–	–	–
BUS -BPD	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kelompok Bank/ <i>Bank Group</i>	2019			
	Kantor Pusat (KP)	Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
PERSERO	–	–	4	6
BPD	–	1	4	4
BANK SWASTA	–	–	–	–
BANK ASING	–	–	–	–
BANK UMUM SYARIAH	–	–	–	–
BUS -BPD	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kelompok Bank/ Bank Group	2020			
	Kantor Pusat (KP)	Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
PERSERO	–	–	4	6
BPD	–	1	4	4
BANK SWASTA	–	–	–	–
BANK ASING	–	–	–	–
BANK UMUM SYARIAH	–	–	–	–
BUS-BPD	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kelompok Bank/ <i>Bank Group</i>	2021			
	Kantor Pusat (KP)	Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
PERSERO	–	–	11	–
BPD	–	1	4	4
BANK SWASTA	–	–	–	–
BANK ASING	–	–	–	–
BANK UMUM SYARIAH	–	–	–	–
BUS-BPD	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kelompok Bank/ Bank Group	2022			
	Kantor Pusat (KP)	Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
PERSERO	–	–	4	–
BPD	–	1	10	10
BANK SWASTA	–	–	–	–
BANK ASING	–	–	–	–
BANK UMUM SYARIAH	–	–	–	–
BUS-BPD	–	–	–	–

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Indonesia Financial Services Authority

9.2 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 **Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2020–2022**
Table *Number of Active Cooperative by Subdistrict in Malinau Regency, 2020–2022*

Kecamatan Subdistrict	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	5	6	6
Kayan Selatan	4	4	4
Kayan Hulu	1	1	1
Kayan Hilir	4	4	4
Pujungan	3	3	3
Bahau Hulu	1	1	1
Sungai Tubu	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	1	1	1
Malinau Selatan	7	7	7
Malinau Selatan Hilir	4	4	4
Mentarang	5	5	5
Mentarang Hulu	1	1	1
Malinau Utara	14	14	15
Malinau Barat	14	15	16
Malinau Kota	26	28	30
Malinau	90	94	98

Catatan/Note: Diakses melalui laman <http://nik.depkop.go.id/> pada hari Rabu, 22 Februari 2023 pukul 21.00 WITA / Accessed via the <http://nik.depkop.go.id/> page on Wednesday, 22 February 2023 at 21.00 WITA

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia/ Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises Republic of Indonesia

Tabel 9.2.2 Jumlah Koperasi Aktif menurut Kelompok Koperasi di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021
Number of Active Cooperative by Cooperatives Group in Malinau Regency, 2020 and 2021

Kelompok Koperasi/ Cooperatives Group	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Koperasi Serba Usaha	38	38	38
Koperasi Pertanian	10	10	10
Koperasi Perkebunan	7	7	7
Koperasi Simpan Pinjam	3	3	3
KPRI	3	3	3
Koperasi Lainnya	29	33	37

Catatan/Note: Diakses melalui laman <http://nik.depkop.go.id/> pada hari Rabu, 22 Februari 2023 pukul 21.00 WITA / Accessed via the <http://nik.depkop.go.id/> page on Wednesday, 22 February 2023 at 21.00 WITA

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia / Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises Republic of Indonesia

10

KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE



Pada tahun 2022, rata-rata penduduk Malinau mengeluarkan
Rp795.727,- untuk membeli makanan dan
Rp778.901,- untuk non-makanan

ROKOK

12%

**MAKANAN
JADI**

20%

PADI-PADIAN

13%

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut,
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kualitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household,
2. ***Consumption of calories and protein*** is calculated by multiplying the quality of each food consumed by the value of the calorie and protein content of each type of food based on the nutrient conversion list.

ULASAN

Pada tahun 2022, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk komoditas makanan di Kabupaten malinau yang paling besar adalah makanan dan minuman jadi, yaitu sebesar 162.829 rupiah atau sebesar 20,46% yang bila dibandingkan pada Tahun 2021 sebesar 124.321 rupiah atau 18,80% mengalami kenaikan, kemudian disusul oleh padi-padian sebesar 105.666 rupiah atau 13,28% yang mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 91.273 rupiah.

Sementara itu rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk komoditas bukan makanan, perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan pengeluaran terbesar yaitu 468.712 rupiah pada tahun 2022 dan 412.096 rupiah di tahun 2021 disusul oleh pengeluaran dalam bentuk aneka barang dan jasa sebesar 152.018 rupiah di Tahun 2022 dan 134.987 rupiah di Tahun 2021.

Berdasarkan data persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok komoditas tersebut, di Tahun 2022, masyarakat di Kabupaten Malinau membelanjakan uangnya hampir 162.829 ribu atau tepatnya sebesar 20,46% untuk jenis komoditas makanan berupa makanan dan minuman jadi, sedangkan untuk jenis kacang-kacangan merupakan jenis komoditas makanan yang paling

DESCRIPTION

In 2022, the largest monthly per capita expenditure for food commodities in Malinau Regency is prepared food and beverages, which is 162,829 rupiahs or 20.46% which when compared to 2021 was 124,321 rupiahs or 18.80% experienced an increase, followed by grains of Rp. 105,666 or 13.28% which experienced an increase compared to 2021 which amounted to Rp. 91,273.

Meanwhile, the average expenditure per capita per month for non-food commodities, housing and household facilities is the largest expenditure, namely 468,712 rupiah in 2022 and 412,096 rupiah in 2021, followed by expenditure in the form of various goods and services of 152,018 rupiah in 2022 and 134,987 rupiah in 2021.

Based on data on the percentage of average per capita expenditure per month according to these commodity groups, in 2022, people in Malinau Regency spend almost 162,829 thousand or to be exact 20.46% for food commodities in the form of prepared food and beverages, while for types of beans - Nuts were the least purchased type of food commodity, namely 1.29% of all expenditure on this type of food

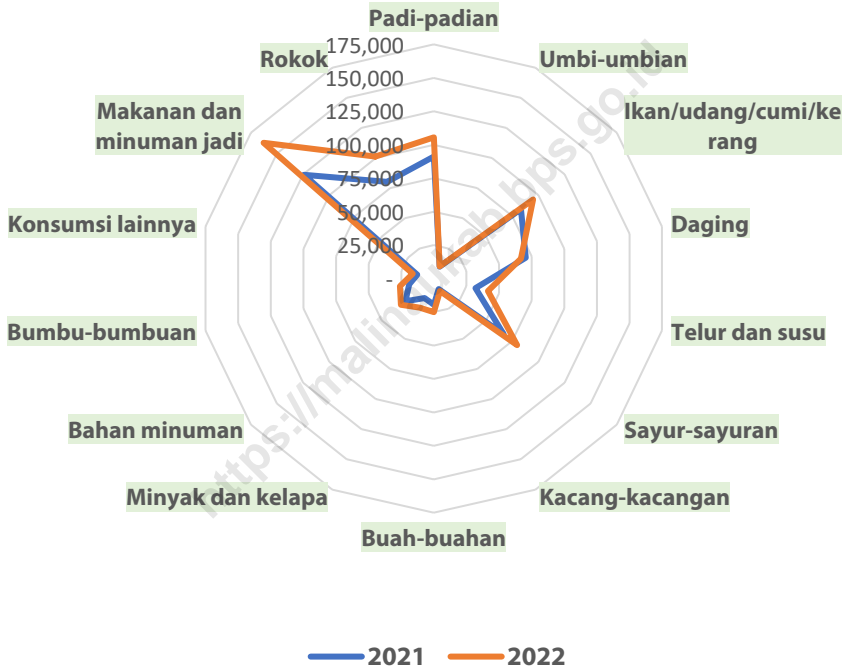
sedikit dibeli yaitu sebesar 1,29% dari seluruh pengeluaran untuk jenis komoditas makanan.

Adapun untuk jenis komoditas bukan makanan di Tahun 2022, persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan masyarakat Kabupaten Malinau hampir mencapai $\frac{1}{2}$ atau tepatnya 49,5% mengeluarkan/membelanjakan uangnya untuk komoditas bukan makanan yaitu berupa perumahan dan fasilitas rumah tangga diikuti aneka komoditas dan jasa sebesar 60,18%.

commodity.

As for the types of non-food commodities in 2022, the percentage of the average per capita monthly expenditure of the people of Malinau Regency is almost $\frac{1}{2}$ or to be precise 49.5% spend/spend their money on non-food commodities, namely in the form of housing and household facilities followed by various commodities and services of 60.18%.

Gambar 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah), 2021 dan 2022
Figures 10.1 *Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs), 2021 and 2022*



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan (rupiah), 2021 dan 2022

Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group (rupiahs), 2021 and 2022



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Malinau Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	91 273	105 666
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9 960	10 050
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	83 274	94 908
Daging/ <i>Meat</i>	70 380	66 836
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	31 974	41 533
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	66 683	79 714
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 613	10 280
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 557	24 990
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	16 058	24 142
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	27 315	31 582
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	18 791	25 969
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 854	16 127
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	124 321	162 829
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	80 241	101 099
Jumlah makanan/Total food	661 294	795 727
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	412 096	468 712
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	134 987	152 018
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	25 151	28 671
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	94 221	42 067
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	56 273	69 503
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	10 776	17 930
Jumlah bukan makanan/Total non-food	733 504	778 901
Jumlah/Total	1 394 799	1 574 628

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Malinau Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	13,80	13,28
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,51	1,26
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	12,59	11,93
Daging/ <i>Meat</i>	10,64	8,40
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	4,84	5,22
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	10,08	10,02
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,30	1,29
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,96	3,14
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,43	3,03
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	4,13	3,97
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,84	3,26
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,94	2,03
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	18,80	20,46
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	12,13	12,71
Jumlah makanan/Total food	100,00	100,00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	56,18	60,18
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	18,40	19,52
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,43	3,68
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	12,85	5,40
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	7,67	8,92
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,47	2,30
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2022
Average Daily Calorie Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group, 2022

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran/ Expenditure Group			Total Konsumsi (kalori)
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	888,54	846,38	922,84	878,27
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	36,64	48,84	62,00	46,53
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/ common squid/shells</i>	56,23	85,48	104,86	77,56
Daging/ <i>Meat</i>	77,24	156,36	232,84	139,66
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	31,97	61,76	90,97	55,55
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	33,90	47,81	53,53	43,36
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	20,83	31,94	47,83	30,61
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	30,73	49,20	60,73	44,06
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	162,22	202,61	302,77	206,08
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	105,66	124,31	137,27	119,38
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	4,26	10,05	12,86	8,28
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	37,33	52,70	76,50	51,21
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	110,71	198,47	311,81	185,54
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	–	–	–	–
Malinau	1 596,26	1 915,91	2 416,81	1 886,09

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.4**Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Malinau, 2022**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Malinau Regency, 2022

Bulan Month	Persentase Penduduk/ Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,0
150 000 – 199 999	0,0
200 000 – 299 999	0,0
300 000 – 499 999	0,0
500 000 – 749 999	4,9
750 000 – 999 999	17,4
1 000 000 – 1 499 999	39,7
> 1 500 000	38,0
Jumlah/Total	100,0

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.5**Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur di Kabupaten Malinau, 2021 dan 2022**
Percentage of Population by Characteristics and Age Groups in Malinau Regency, 2021 and 2022

Karakteristik/ Characteristics	2021				2022			
	Kelompok Umur/ Age Groups			Jumlah/ Total	Kelompok Umur/ Age Groups			Jumlah/ Total
	0 - 14	15 - 64	65+		0 - 14	15 - 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jenis Kelamin/ Sex								
Laki-laki	27,18	66,78	6,04	100,00	24,73	70,61	4,66	100,00
Perempuan	27,92	67,12	4,96	100,00	26,59	68,73	4,68	100,00
Kelompok Pengeluaran/ expenditure group								
40 Persen Terbawah	32,25	62,73	5,02	100,00	31,64	65,67	2,69	100,00
40 Persen Tengah	25,83	68,18	5,98	100,00	21,83	71,96	6,21	100,00
20 Persen Teratas	21,44	72,91	5,65	100,00	21,01	73,43	5,55	100,00
Malinau	27,53	66,94	5,53	100,00	25,60	69,73	4,67	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

**PERDAGANGAN
TRADE**



PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi Barang dan/atau Jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas Barang dan/atau Jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.
2. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
3. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
4. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
5. Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.

TECHNICAL NOTES

1. Trade is the order of activities related to transactions of goods and/or services in the country and beyond the borders of the country with the aim of transferring rights to goods and/or services to obtain compensation or compensation.
2. Shop group is a number of shops consisting of a minimum of 10 shops and grouped in one location. In one shopping group, the number of physical buildings can be more than one.
3. The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. Markets can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods traded in the market can consist of many (mixed) commodities or specifically a particular commodity.
4. Markets with permanent buildings are markets for permanent buildings that have permanent floors, roofs and walls.
5. Markets with semi-permanent buildings are markets for permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.

6. Pasar tanpa bangunan adalah p asar yang tidak berada dalam bangunan.
 7. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
 8. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
 9. Restoran atau rumah makan adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.
 10. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
6. A market without a building is a market that is not in a building.
 7. Minimarket/supermarket is a self-service system, selling various types of goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400 m².
 8. Grocery shop/warung is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have an independent service system managed by one seller.
 9. Restaurant or restaurant is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services whose processing and presentation is directly on the spot in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of a buyer, usually subject to tax. Restaurant permits and qualifications are granted by the relevant agencies.
 10. Grocery shop/warung is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have an independent service system managed by one seller.

ULASAN

Berdasarkan hasil pencacahan *Updating Data Potensi Desa* tahun 2021, di Malinau terdapat 1 Kelompok Pertokoan, 12 Pasar dengan bangunan permanen, 24 Pasar dengan bangunan semi permanen, 2 Pasar tanpa bangunan semi permanen, 33 Swalayan, 1.066 Warung Kelontong, 9 Restoran dan 458 Kedai Makanan. Dari jumlah tersebut terjadi beberapa penurunan seperti jumlah kelompok pertokoan dari tahun sebelumnya yaitu 2. Namun terjadi penambahan jumlah Warung Kelontong sebanyak 28 dan 3 Swalayan.

DESCRIPTION

Based on the results of the Updating Village Potential Data enumeration in 2021, in Malinau there are 1 shopping group, 12 markets with permanent buildings, 24 markets with semi-permanent buildings, 2 markets without semi-permanent buildings, 33 supermarkets, 1,066 grocery stalls, 9 restaurants and 458 food stalls. . From this number, there were several decreases, such as the number of shopping groups from the previous year, which was 2. However, there was an increase in the number of grocery stalls by 28 and 3 supermarkets.

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Malinau, 2020–2021**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Malinau Regency, 2020–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pertokoan	2	1
Pasar dengan Bangunan Permanen	15	12
Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	20	24
Pasar tanpa Bangunan Semi Permanen	2	2
Minimarket/ Swalayan	30	33
Toko/ Warung Kelontong	1 038	1 066
Restoran/ Rumah Makan	17	9
Warung/ Kedai Makanan	449	458
Jumlah/Total	1 573	1 605

Catatan/Note: Tidak dilakukan pembaruan data Potensi desa di tahun 2022/ There is no village potential data update in 2022
 Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

PERTUMBUHAN PDRB TAHUN 2022

Menurut Lapangan
Usaha (c to c)
(Dalam Persen)

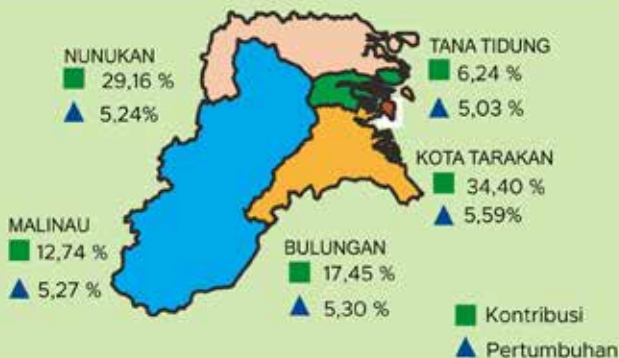


6 LAPANGAN USAHA DENGAN PERTUMBUHAN TERTINGGI (%)

Transportasi Dan Pengudangan	8,57
Pengadaan Listrik Dan Gas	8,82
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	9,01
Jasa Lainnya	9,37
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	10,66
Jasa Keuangan Dan Asuransi	11,91

PERTUMBUHAN (c to c) DAN KONTRIBUSI PDRB TRIWULAN IV-2022 MENURUT KABUPATEN/KOTA

Kota Tarakan memberikan kontribusi terbesar terhadap ekonomi Kalimantan Utara, yakni sebesar **34,40 persen**, sedangkan **Kabupaten Malinau** memiliki kontribusi sebesar **12,74 persen**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports*

Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
- and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.
 10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

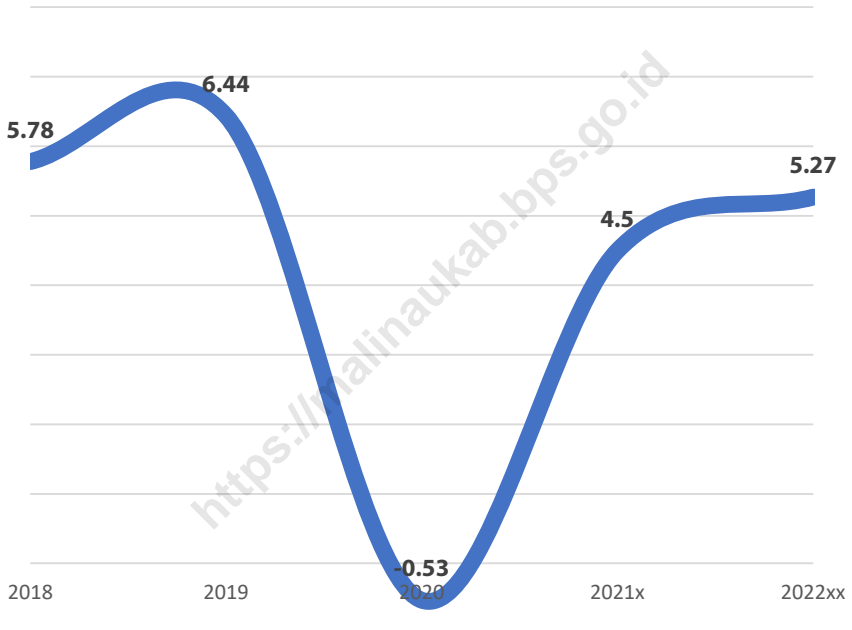
Ekonomi Malinau tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 tumbuh 5,27 persen, hal ini disebabkan pertumbuhan di semua lapangan usaha, dimana yang paling besar adalah lapangan usaha Jasa Keuangan Dan Asuransi yang tumbuh 11,91 persen; disusul Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum tumbuh 10,66 persen; Jasa Lainnya tumbuh 9,37 persen; Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor tumbuh 9,01 persen; Pengadaan Listrik Dan Gas tumbuh 8,82 persen; Transportasi Dan Pergudangan tumbuh sebesar 8,57 persen; dan Informasi Dan Komunikasi tumbuh sebesar 8,01 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha lainnya tumbuh kurang dari 8,00 persen.

DESCRIPTION

Malinau's economy in 2022 compared to 2021 will grow 5.27 percent, this is due to growth in all business fields, of which the largest is the Financial Services and Insurance business field which grows 11.91 percent; followed by the Provision of Accommodation and Food and Drink grew 10.66 percent; Other Services grew 9.37 percent; Wholesale And Retail Trade; Car and Motorcycle Repair grew 9.01 percent; Electricity and Gas Procurement grew 8.82 percent; Transportation and Warehousing grew by 8.57 percent; and Information and Communication grew by 8.01 percent. Meanwhile, other Business Fields grew less than 8.00 percent.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Malinau (persen), 2019–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Malinau Regency (percent), 2019–2022

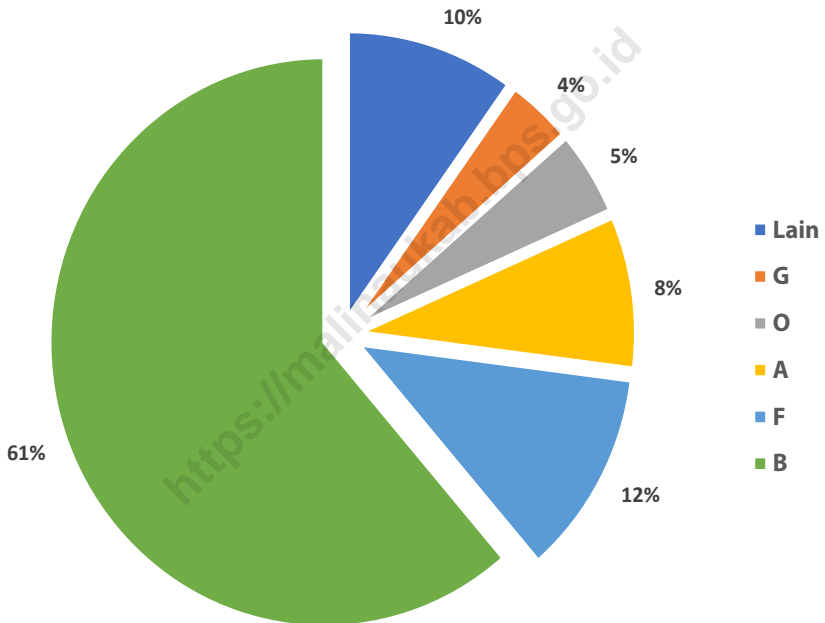


Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.*
 Data 2021: Angka sementara/ *Data 2021: Preliminary figures*
 Data 2022: Angka sangat sementara/ *Data 2022: Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (%), 2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency, 2018–2022



Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.*
Data 2021: Angka sementara/ *Data 2021: Preliminary figures*
Data 2022: Angka sangat sementara/ *Data 2022: Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS–*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2018–2022**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020 ^R	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 076,08	1 168,90	1 277,08	1 414,92	1 513,78
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 618,15	5 294,14	5 375,48	6 554,01	10 772,29
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	259,02	275,89	289,04	314,26	340,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,26	3,86	4,47	4,62	5,21
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,33	7,17	8,53	9,66	10,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 462,40	1 715,32	1 909,84	2 007,88	2 051,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	386,47	444,15	491,41	572,84	659,35
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	300,68	337,51	347,26	368,14	422,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	171,92	195,04	204,20	246,29	292,68
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	30,49	34,98	40,21	47,74	54,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020^R	2021^x	2022^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	21,07	22,55	24,52	29,12	34,54
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	22,19	24,67	26,19	29,46	32,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	14,31	15,94	17,25	19,28	21,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	649,10	696,92	713,20	760,18	836,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	216,00	238,13	259,03	285,73	320,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	120,63	135,65	159,24	184,01	193,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,70	7,55	8,92	10,62	12,13
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		9 364,80	10 618,38	11 155,87	12 858,77	17 573,72

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/*The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.*

Data 2021: Angka sementara/*Data 2021: Preliminary figures*

Data 2022: Angka sangat sementara/*Data 2022: Very Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020 ^R	2021 [*]	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	809,60	814,93	839,63	868,83	885,85
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 945,12	4 208,66	4 074,01	4 338,19	4 621,98
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	183,26	189,19	188,60	192,91	198,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,55	2,85	3,22	3,34	3,63
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,35	5,82	6,35	6,51	6,82
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 016,98	1 124,07	1 165,44	1 163,53	1 179,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	276,05	299,67	305,23	325,63	354,98
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	230,32	246,10	241,98	246,97	268,14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	121,07	132,88	132,73	137,96	152,67
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	27,60	30,16	31,80	34,62	37,39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	12,99	13,73	14,42	16,18	18,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020 ^R	2021 [*]	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	15,65	16,42	16,78	17,17	18,09
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,44	10,87	10,86	11,14	11,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	499,28	520,75	523,23	526,89	548,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	133,02	142,12	152,33	160,42	171,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	80,71	86,41	95,73	103,31	105,38
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,50	4,86	5,30	5,68	6,21
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		7 374,49	7 849,49	7 807,64	8 159,29	8 589,06

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/*The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.*

Data 2021: Angka sementara/*Data 2021: Preliminary figures*

Data 2022: Angka sangat sementara/*Data 2022: Very Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau, 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency, 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020^R	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11,49	11,01	11,45	11,00	8,61
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	49,31	49,86	48,19	50,97	61,30
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,77	2,60	2,59	2,44	1,94
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,04	0,04	0,03
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,07	0,08	0,08	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,62	16,15	17,12	15,61	11,67
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,13	4,18	4,40	4,45	3,75
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,21	3,18	3,11	2,86	2,40
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,84	1,84	1,83	1,92	1,67
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,33	0,33	0,36	0,37	0,31
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,22	0,21	0,22	0,23	0,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020 ^R	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,24	0,23	0,23	0,23	0,18
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,15	0,15	0,15	0,15	0,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,93	6,56	6,39	5,91	4,76
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,31	2,24	2,32	2,22	1,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,29	1,28	1,43	1,43	1,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,07	0,07	0,08	0,08	0,07
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/*The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.*

Data 2021: Angka sementara/*Data 2021: Preliminary figures*

Data 2022: Angka sangat sementara/*Data 2022: Very Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (persen), 2019–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (percent), 2019–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020 ^R	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,94	0,66	3,03	3,48	1,96
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,01	6,68	(3,20)	6,48	6,54
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,22	3,23	(0,31)	2,29	3,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,40	11,57	13,15	3,55	8,82
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,80	8,81	8,93	2,60	4,69
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,40	10,53	3,68	(0,16)	1,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,28	8,55	1,86	6,68	9,01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,03	6,85	(1,67)	2,06	8,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13,05	9,75	(0,11)	3,94	10,66
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,07	9,30	5,42	8,87	8,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11,27	5,74	5,03	12,20	11,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020 ^R	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,41	4,95	2,19	2,32	5,34
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,81	4,19	(0,12)	2,55	6,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,54	4,30	0,48	0,70	4,05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,85	6,84	7,18	5,31	6,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,95	7,07	10,79	7,92	2,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,94	8,11	9,04	7,15	9,37
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		5,78	6,44	(0,53)	4,50	5,27

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.*

Data 2021: Angka sementara/ *Data 2021: Preliminary figures*

Data 2022: Angka sangat sementara/ *Data 2022: Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020^R	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 179,84	2 379,43	2 388,51	2 443,12	2 664,59
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	101,17	115,51	117,74	119,15	128,98
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 470,24	1 539,74	1 654,93	1 654,24	1 702,74
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 708,21	4 033,83	3 974,21	4 092,75	4 415,17
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	71,19	75,35	86,75	84,65	89,29
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	1 834,16	2 474,51	2 933,72	4 464,86	8 572,96
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	9 364,80	10 618,38	11 155,87	12 858,77	17 573,72

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.*
 Data 2021: Angka sementara/ *Data 2021: Preliminary figures*
 Data 2022: Angka sangat sementara/ *Data 2022: Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020^R	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 423,58	1 497,87	1 493,52	1 524,70	1 589,36
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	63,12	69,40	70,14	69,98	72,97
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	909,82	934,09	1 031,59	1 021,79	1 009,93
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 339,07	2 422,54	2 347,02	2 368,53	2 426,03
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	100,85	104,20	116,15	109,54	110,87
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	2 538,04	2 821,39	2 749,22	3 064,75	3 379,91
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	7 374,49	7 849,49	7 807,64	8 159,29	8 589,06

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies.*

Data 2021: Angka sementara/ *Data 2021: Preliminary figures*

Data 2022: Angka sangat sementara/ *Data 2022: Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Malinau, 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency, 2018–2022

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020^R	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	23,28	22,41	21,41	19,00	15,16
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,08	1,09	1,06	0,93	0,73
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	15,70	14,50	14,83	12,86	9,69
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	39,60	37,99	35,62	31,83	25,12
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,76	0,71	0,78	0,66	0,51
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	19,59	23,30	26,30	34,72	48,78
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Malinau (persen), 2018–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency(percent), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020^R	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,09	5,22	(0,29)	2,09	4,24
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	4,07	9,94	1,06	(0,22)	4,27
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,26	2,67	10,44	(0,95)	(1,16)
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4,63	3,57	(3,12)	0,92	2,43
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	–	–	–	–	–
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	–	–	–	–	–
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5,78	6,44	(0,53)	4,50	5,27

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS–Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.9**Laju Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Malinau menurut Jenis Pengeluaran, 2017–2021****Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Malinau Regency by Type of Expenditures, 2017–2021**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020^R	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,38	3,74	0,67	0,19	4,63
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	3,16	3,85	0,86	1,42	3,82
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2,47	2,01	(2,68)	0,92	4,14
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,45	5,03	1,69	2,05	5,32
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	–	–	–	–	–
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	–	–	–	–	–
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4,18	6,52	5,63	10,30	29,83

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

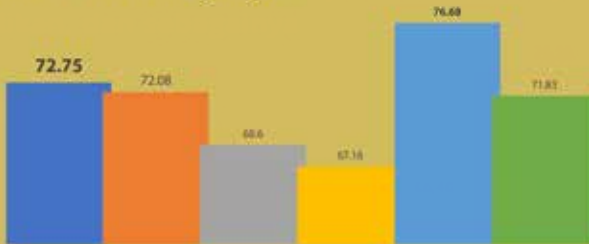
Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS–Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Kalimantan Utara 2022

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.



Pada tahun 2022, nilai IPM Malinau sebesar 72,75. Nilai tersebut sudah cukup baik melihat nilai IPM Provinsi Kalimantan Utara sebesar 71,83, yang berarti aksesibilitas terhadap fasilitas kesehatan, pendidikan, dan sebagainya di atas rata-rata Provinsi Kalimantan Utara.

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, diperoleh jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 701,81 ribu jiwa dengan populasi terbanyak berada di Kota Tarakan sebanyak 242,79 ribu jiwa disusul oleh Kabupaten Nunukan sebanyak 199,09 ribu jiwa. Kabupaten Malinau menempati urutan ke empat dengan 82,51 ribu jiwa.
2. Pada tahun 2021 seluruh kabupaten kota di provinsi Kalimantan Utara memiliki laju pertumbuhan PDRB positif, tidak seperti tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 di Kabupaten Malinau adalah sebesar 4,70 persen. Nilai tersebut lebih tinggi dibanding dengan kabupaten kota lainnya di Provinsi Kalimantan Utara. Laju pertumbuhan PDRB tertinggi kedua adalah Kabupaten Tana Tidung sebesar 4,29 persen. Sedangkan kabupaten dengan laju pertumbuhan PDRB terkecil adalah Kabupaten Bulungan sebesar 4,01 persen.
3. Capaian pembangunan manusia berdasarkan sejumlah komponen dasar kualitas hidup yang diukur dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Utara pada Tahun 2020

TECHNICAL NOTES

1. *Based on the results of the 2020 Population Census, the total population in North Kalimantan Province was 701.81 thousand people with the largest population in Tarakan City with 242.79 thousand people followed by Nunukan Regency with 199.09 thousand people. Malinau Regency ranks fourth with 82.51 thousand inhabitants.*
2. *In 2021 all urban regencies in North Kalimantan province will have a positive GRDP growth rate, unlike the previous year. GRDP growth rate at constant 2010 prices in Malinau District was 4.70 percent. This value is higher than other urban districts in North Kalimantan Province. The second highest GRDP growth rate was Tana Tidung Regency at 4.29 percent. Meanwhile, the regency with the smallest GRDP growth rate was Bulungan Regency at 4.01 percent.*
3. *Human development achievements based on a number of basic components of quality of life as measured by the Human Development Index (IPM) of North Kalimantan Province in*

memperoleh nilai sebesar 71,19. Dari 5 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Kota Tarakan memiliki nilai IPM tertinggi yaitu sebesar 76,23 diikuti Kabupaten Malinau sebesar 72,32 dan Kabupaten Bulungan 71,80. Kabupaten Tana Tidung dan Nunukan memperoleh nilai IPM sebesar 67,76 dan 66,46.

4. Secara keseluruhan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan utara mengalami kenaikan di tahun 2021 bila dibandingkan Tahun 2020 dimana nilai IPM untuk Provinsi Kalimantan utara berada pada 70,63 dengan besaran IPM tiap Kabupaten/Kota di Tarakan, Malinau, Bulungan, Tana Tidung dan Nunukan memiliki nilai IPM berturut sebagai berikut: 75,83; 71,94; 71,10; 66,97; 65,79.

2020 obtained a value of 71.19. Of the 5 regencies/cities in North Kalimantan Province, Tarakan City has the highest HDI score of 76.23, followed by Malinau Regency at 72.32 and Bulungan Regency at 71.80. Tana Tidung and Nunukan Regencies obtained HDI values of 67.76 and 66.46 respectively.

4. *Overall the HDI for districts/cities in North Kalimantan Province has increased in 2021 compared to 2020 where the HDI value for North Kalimantan Province is at 70.63 with the HDI size for each district/city in Tarakan, Malinau, Bulungan, Tana Tidung and Nunukan having consecutive HDI values as follows: 75.83; 71.94; 71.10; 66.97; 65,79.*

ULASAN

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, diperoleh jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 701,81 ribu jiwa dengan populasi terbanyak berada di Kota Tarakan sebanyak 242,79 ribu jiwa disusul oleh Kabupaten Nunukan sebanyak 199,09 ribu jiwa. Kabupaten Malinau menempati urutan ke empat dengan 82,51 ribu jiwa.

Capaian pembangunan manusia berdasarkan sejumlah komponen dasar kualitas hidup yang diukur dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Utara pada Tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 70,63. Dari 5 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Kota Tarakan memiliki nilai IPM tertinggi yaitu sebesar 75,83 diikuti Kabupaten Malinau sebesar 71,94 dan Kabupaten Bulungan 71,10. Kabupaten Tana Tidung dan Nunukan memperoleh nilai IPM sebesar 66,97 dan 65,79.

Secara keseluruhan IPM Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan utara mengalami penurunan di tahun 2020 bila dibandingkan Tahun 2019 dimana nilai IPM untuk Provinsi Kalimantan utara berada pada 71,15 dengan besaran IPM tiap Kabupaten/Kota di Tarakan, Malinau, Bulungan, Tana Tidung dan Nunukan memiliki nilai IPM berturut sebagai berikut: 76,09; 72,04; 71,66; 67,79; 66,32.

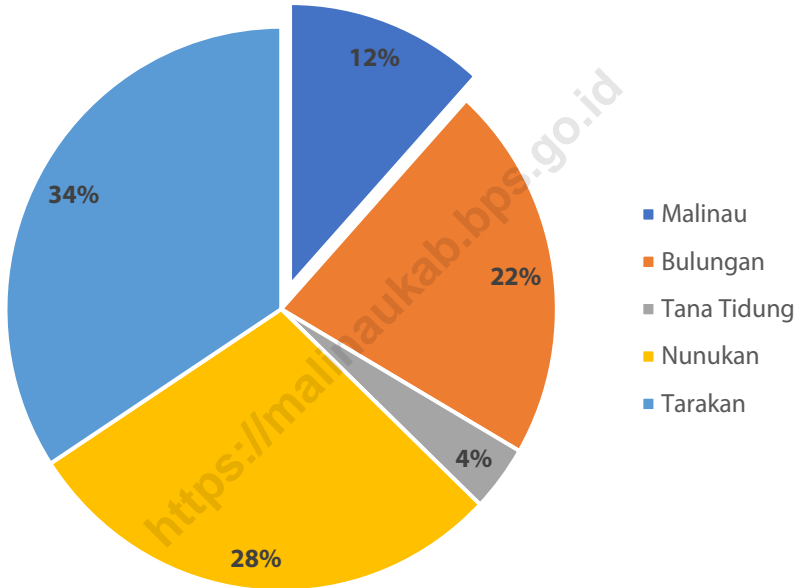
DESCRIPTION

Based on the results of the 2020 Population Census, the total population in North Kalimantan Province is 701.81 thousand people, with the largest population in Tarakan City with 242.79 thousand people, followed by Nunukan Regency with 199.09 thousand people. Malinau Regency ranks fourth with 82.51 thousand inhabitants.

Human development achievements based on a number of basic components of quality of life as measured by the Human Development Index (HDI) of North Kalimantan Province in 2020 obtained a value of 70.63. Of the 5 regencies/cities in North Kalimantan Province, Tarakan City has the highest HDI score of 75.83 followed by Malinau Regency at 71.94 and Bulungan Regency 71.10. Tana Tidung and Nunukan districts received HDI scores of 66.97 and 65.79, respectively.

Overall, the HDI districts/cities in North Kalimantan Province decreased in 2020 when compared to 2019 where the HDI value for North Kalimantan Province was at 71.15 with the HDI for each District/City in Tarakan, Malinau, Bulungan, Tana Tidung and Nunukan having HDI values are as follows: 76.09; 72.04; 71.66; 67.79; 66.32.

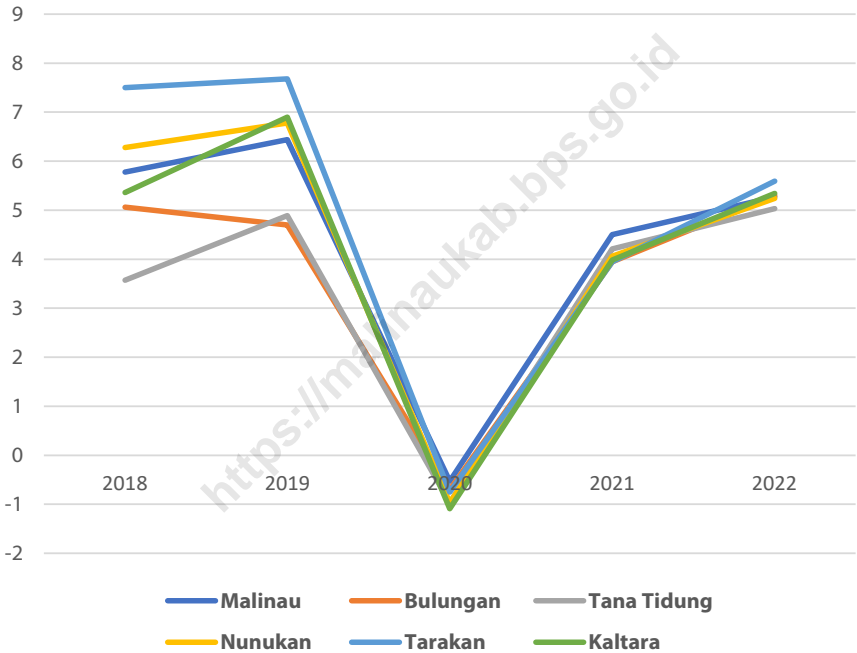
Gambar 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2020
Figures **13.1** **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2020**
Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2020



Sumber/Source: BPS Se Provinsi Kalimantan Utara/ Central Bureau of Statistics in North Kalimantan Province

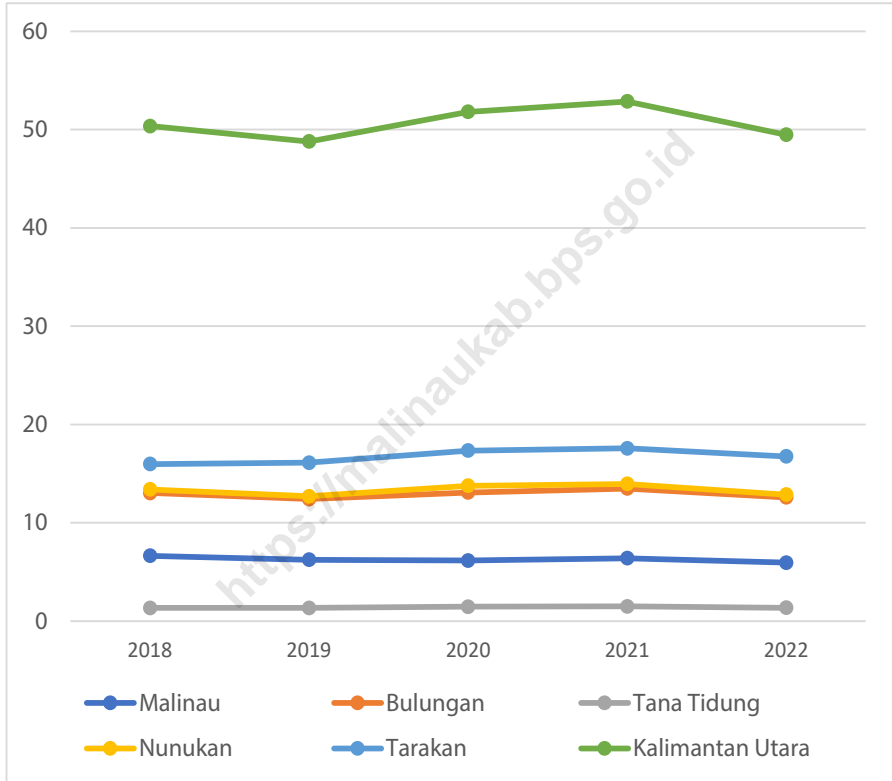
Gambar 13.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2020



Sumber/Source: BPS Se Provinsi Kalimantan Utara/ Central Bureau of Statistics in North Kalimantan Province

Gambar 13.3 **jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2022**
Figures 13.3 **Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2022**



Sumber/Source: BPS Se Provinsi Kalimantan Utara/ Central Bureau of Statistics in North Kalimantan Province

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2018–2022
Table *Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	82,90	84,61	82,51	83,80	85,32
Bulungan	132,41	133,17	151,84	154,46	157,60
Tana Tidung	25,34	26,61	25,58	26,45	27,57
Nunukan	192,24	196,92	199,09	203,22	208,30
Tarakan	249,89	254,26	242,79	245,70	248,97
Kalimantan Utara	682,78	695,56	701,81	713,62	727,76

Sumber/Source: Data 2017–2019: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015; Data 2020: BPS, Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020; dan Data 2021: BPS, Proyeksi Interim 2021–2023 / 2017–2019 Data: BPS, Indonesian Population Projection Results of the 2015 Inter-Census Population Survey (SUPAS); Data 2020: BPS, Results of the Population Census (SP) 2020; and 2021 Data: BPS, Interim Projections 2021–2023

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2018–2022
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2011 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020 ^R	2021 ^X	2022 ^{XX}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	5,78	6,44	(0,53)	4,50	5,27
Bulungan	5,06	4,70	(0,70)	3,95	5,30
Tana Tidung	3,57	4,89	(0,97)	4,21	5,03
Nunukan	6,28	6,78	(0,97)	4,06	5,24
Tarakan	7,50	7,68	(0,75)	3,95	5,59
Kalimantan Utara	5,36	6,90	(1,09)	3,98	5,34

Sumber/Source: BPS Se Provinsi Kalimantan Utara/ Central Bureau of Statistics in North Kalimantan Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2018–2022
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	6,63	6,23	6,16	6,39	5,93
Bulungan	13,03	12,40	13,08	13,48	12,58
Tana Tidung	1,34	1,34	1,46	1,49	1,35
Nunukan	13,38	12,69	13,76	13,94	12,86
Tarakan	15,97	16,11	17,33	17,57	16,75
Kalimantan Utara	50,35	48,78	51,79	52,86	49,47

Sumber/Source: BPS Se Provinsi Kalimantan Utara/ Central Bureau of Statistics in North Kalimantan Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	71,74	72,06	71,94	72,32	72,75
Bulungan	71,23	71,66	71,10	71,80	72,08
Tana Tidung	67,05	67,79	66,97	67,76	68,60
Nunukan	65,67	66,32	65,79	66,46	67,16
Tarakan	75,69	76,09	75,83	76,23	76,68
Kalimantan Utara	70,56	71,15	70,63	71,19	71,83

Sumber/Source: BPS Se Provinsi Kalimantan Utara/ Central Bureau of Statistics in North Kalimantan Province

ST 2023

**SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
Service Oriented, Accountable, Competent,
Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALINAU
BPS-STATISTICS OF MALINAU REGENCY**

Jl. Pusat Pemerintahan, Malinau 77554
Telp.: (62-553) 2022087 Fax.: (62-553) 2022501
Homepage: <http://malinaukab.bps.go.id>, E-mail: bps6501@bps.go.id

